

LAMPIRAN

Lampiran 1 Pedoman Pertanyaan Wawancara

Wawancara ini dibagi dalam 3 bagian yang peneliti uraikan sebagai berikut:

a. Wawancara Pertama: Latar belakang pengetahuan dan pengalaman subjek

Draft Pertanyaan Wawancara Pertama:

1. Ms dulu kuliah dimana? Jurusan apa?
2. Apakah yang Ms pelajari dulu mempengaruhi Ms saat mengajar saat ini?
3. Apakah Ms suka membaca buku? Tentang apa saja? Apakah mempengaruhi Ms dalam mengajar?
4. Apakah Ms suka menonton film? Apakah ada film yang menginspirasi Ms dalam mendidik anak-anak?
5. Apakah Ms punya pengalaman baik atau buruk saat SD yang mempengaruhi Ms hingga saat ini?

b. Wawancara Kedua: Masalah perilaku yang ditemui subjek dalam kelas

Draft Pertanyaan Wawancara Kedua:

1. Apakah Ms mengalami masalah dalam menangani kelas E4?
2. Apa saja jenis-jenis perilaku yang sering Ms temui?
3. Menurut Ms apakah ini bisa disebut *misbehavior*?
4. Ms ingin anak-anak seperti apa?
5. Apakah ada hubungan masalah perilaku dengan iman mereka kepada Tuhan.
6. Apakah itu berarti semakin anak mengenal Tuhan, maka semakin mudah bagi anak untuk bisa taat dan sebaliknya?
7. Apa yang sudah Ms lakukan untuk menolong anak-anak menjadi *behave*?
8. Apakah menurut Ms cara tersebut cukup efektif? Apakah pernah melakukan *trial and error*, tentang keefektifan hukuman dalam menangani masalah perilaku anak?
9. Adakah cara yang Ms pikirkan untuk dilakukan tapi belum dicoba.

10. Bagaimana pendapat Ms tentang cara *Partner teacher* Ms yang turut membantu dalam menangani murid. Apakah Ms cenderung setuju dengan cara beliau atau adakah cara penanganan beliau yang menurut Ms masih kurang sesuai?

c. Wawancara Ketiga: Studi kasus

Draft Pertanyaan Wawancara Ketiga:

Jika misalnya Ms menemukan anak-anak dengan perilaku seperti pada case ini, apa yang akan Ms lakukan untuk menangani anak-anak ini?

Case 1: Kedisiplinan

Guru sedang mengajar, Seorang anak bernama David tiba-tiba berdiri dari kursinya. Berkeliling kelas sebentar kemudian keluar kelas tanpa izin.

Apa yang akan Ms lakukan jika itu dilakukan pertama kali?

Lalu bagaimana jika 2 kali?

Dan bagaimana jika itu terjadi beberapa kali?

Case 2: Kata kotor

Frans sering berkata kotor. Suatu hari guru menemukan frans mengucapkan kata "What the heck, Anjir." Teman-temannya menegurnya bahwa itu kata kotor, tapi anak tersebut menolak dengan berkata "Aku ngk ngomong kotor, kan aku ngk nyebut secara langsung kata kotornya."

Bagaimana menurut Ms?

Apa yang sebenarnya terjadi pada anak ini? Apa yang akan Ms lakukan?

Case 3: Pengendalian Emosi

Guru sedang mengajar di depan kelas. Tiba-tiba seorang anak laki-laki bernama Austin berteriak marah pada seorang teman. Ketika ditanya kenapa dia tidak menjawab. Dia justru berkata kotor dan memukul temannya tersebut. Guru coba menengahi, namun anak menghindar dan dia berlari keluar kelas sambil menangis.

Bagaimana tanggapan Ms tentang kasus ini?

Case 4: Merusak properti sekolah

Daniel sedang marah, dia mengambil penggaris dan memukul pintu hingga tergores. Setelah itu dia berlari dan menabrak temannya lalu botol minum temannya pecah.

Apa yang akan Ms lakukan?

Case 5: Anak kehilangan fokus saat belajar

Guru sedang mengajar. Kenny justru sibuk dengan barangnya. Saat disuruh untuk memperhatikan Kenny hanya diam tapi kemudian sibuk lagi. Beberapa kali Kenny remidi akibat tidak memperhatikan kelas. Apa yang akan Ms lakukan?

Lampiran 2 Transkrip Wawancara

Transkrip Wawancara 1

Hari / tanggal : Selasa / 15 November 2022

Media : Tatap muka

Narasumber : Eunike (Subjek Penelitian)

Pekerjaan : Wali kelas IV

Peneliti	Ini Ms, jadi dipertemuan pertama ini saya mau tanya – tanya tentang kayak eee apa background pendidikan Ms sampai Ms bisa jadi guru trus yang mempengaruhi Ms ketika menangani anak.
Eunike	Menangani anak?
Peneliti	Heeh, jadi pertanyaan pertama itu eee Ms dulu kuliah dimana Ms? Trus ambil jurusan apa?
Eunike	Saya di UPH, tapi Surabaya. Jurusan Psikologi.
Peneliti	Lengkapnya Ms, apa Ms? Psikologi ajah?
Eunike	Psikolog... S1 sih masih ada... Belum belum belum penjurusan yah. Tapi untuk yang apa itu skripsi saya, itu lebih ke klinis sebenarnya. Psikologi klinis, subjeknya tuh klinis. Tapi... sorry bukan subjeknya. Variabelnya, variabel yang diteliti tu klinis tapi Eunike penelitiannya guru.
Peneliti	Oh subjek penelitiannya guru. Oke Ms, berarti kalau boleh tahu fakultas Ms namanya apa Ms?
Eunike	Psikologi itu.
Peneliti	Psikologi ajah?
Eunike	Heeh, jadi kalau S1 itu belum ada penjurusan-penjurusan psikologi organisasi, nanti baru S2 kayak itu.
Peneliti	Oh, prodinya juga psikologi ajah?
Eunike	Heeh, heeh.
Peneliti	Fakultas Psikologi, Prodi Psikologi.
Eunike	Emang ada inikah, kalau misalnya keguruan itu ada?
Peneliti	Saya sebenarnya kurang tahu Ms, saya pikir kayak ada gitu psikologi yang khusus pendidikan, psikologi yang untuk apa gitu.
Eunike	Itu lebih ke S2 tapi untuk skipsinya itu bisa mix, bisa menjurus ke satuuu, apa satu kejurusan gitu ya. Kalau saya sih variabelnya itu tadi, “Psikologi Klinis.”
Peneliti	Psikologi klinis, eee...
Eunike	Meneliti tentang guru juga.
Peneliti	Ms, mulai kuliah tahun berapa? Selesaiannya tahun berapa Ms?
Eunike	Aduh, tahun berapa sih? (sambil tertawa kecil)
Peneliti	Ms sudah lupa (ikut tertawa juga)
Eunike	Aduh, aku tuh lupa. Pokoknya aku masuk 2011, 3 tahun lebih, tapi ngak sampai 4 tahun. Soalnya waktu itu gini Ms, UPH itu di tengah-tengah perjalanan, jadi satu tahun itu ada 3 semester gitu. Tapi aku agak lupa itu jadi 3 tahun terus nambah 1 semester kalau ngk salah, satu trimester.

Peneliti	oh, berarti 4 semester ajah yah Ms?
Eunike	Bukan, bukan, bukan. 3 tahun.
Peneliti	Oh, 3 tahun tambah 1 semester?
Eunike	Heeh.
Peneliti	Berarti tiga tahun setengah Ms?
Eunike	Yah, kasarnya bisa dibilang kayak gitu Ms. Cuman waktu itu ganti sistem, jadi 1 tahun harusnyakan 2 semester, dibikin triwulan. Zaman dulu kana da 1 tahun 3 trimester itu.
Peneliti	Hmmm, berarti Ms selesai, benar-benar wisuda itu 2014 tapi pertengahan 2014?
Eunike	Wisuda itu lama. Jadi udah lulus dulu, udah kerja duluan, habis itu wisuda.
Peneliti	Ohhh
Eunike	Karena wisudanya UPH itu gini, kan UPH Surabaya kan dikit toh, makanya lama. Bahkan temanku yang lulus di tahun ketiga itu juga dia ngk langsung. Wisudanya harus, aku udah berapa bulan mengajar yah itu? Pokoknya udah kerja sih, aku ngk ingat Ms.
Peneliti	Oh gitu Ms, jadi udah lulus Ms, tinggal wisuda secara formalitas ajah sih, ceremonial.
Eunike	Betul
Peneliti	2014 udah lulus berarti yah Ms?
Eunike	Iyah.
Peneliti	Wah sudah cukup lama yah Ms yah.
Eunike	Yah sudah tua saya (sambil tertawa).
Peneliti	(Ikut tertawa) Tidak Ms, masih kelihatan muda.
Eunike	Secara usia (masih tertawa)
Peneliti	Iyah Ms (masih tertawa). Ee terus, itu Ms, judul skripsi Ms kalau boleh tahu apa Ms? Ms masih ingat?
Eunike	ehmm, "Hubungan psikological well being..." eh sorry. "Hubungan psikological." eh iyah "Hubungan Psikological well being dan religiusitas terhadap work family conflict pada guru wanita yang sudah menikah." Khususnya guru Kristen yah.
Peneliti	Kuan... kualitatif, eh kuantitatif, kuantitatif karena hubungan yah Ms yah?
Eunike	heeh, heeh.
Peneliti	Ms berarti seperti yang Ms bilang itu Eunikenya berarti guru yah Ms?
Eunike	Ya, guru wanita yang sudah menikah. Soalnya work family conflict yah. Antara pekerjaan dan keluarga. Kan yang paling merasakan ibu-ibu kan. Menseimbangkan antara e pekerjaan dan juga suami sama anak-anaknya trus dihubungkan sama religiusitas sama psikological tentunya.
Peneliti	Oh gitu, jadi Ms mau lihat apakah yang terjadi di rumah bisa mempengaruhi psikologinya saat di pekerjaannya yah Ms?
Eunike	Hmmm, gk jadi kebalikannya. Psikological ini mempengaruhi work family conflict, religiusitasnya juga apakah mempengaruhi konflik antara pekerjaan dan e keluarga. Misalnya religiusitasnya dia tinggi nih, oh dengan tinggi ini work family conflictnya semakin rendah kayak gitu, atau sebenarnya tidak ada hubungan gitu. Itu yang diteliti kayak gitu. Ngak ngaruh juga sih religiusitas itu misalnya. Hasilnya sih... aku lupa (Beliau tertawa).
Peneliti	Berarti hasilnya ada hubungan atau enggak Ms?

Eunike	Ada yang ada hubungan kalo ngk salah. Kan ada yang ada hubungan signifikan, ada yang ngk terlalu gitu kan. Aku agak lupa sih, kayaknya semuanya ada hubungannya cuman mana yang signifikan mana yang enggak itu aku lupa.
Peneliti	Oh iyah yah ms, berarti kayak apakah kalau guru itu religius bisa mengurangi konflik di rumah atau justru menambah yah Ms yah?
Eunike	E'e, atau sebenarnya ngak ada hubungannya.
Peneliti	Hipotesa Ms waktu itu ada?
Eunike	Ada, semuanya ada. Semakin religius semakin sedikit konfliknya. Kok lupa yah hasilnya, aku udah lupa Ms. Berhubungan semua atau enggak yah.
Peneliti	Oh iyah iyah, tapi sebenarnya kalo meneliti... kan Ms sebenarnya jurusannya bukan pendidikan kan Ms? Ms itu lebih fokus ke psikologi, kan kalo karir psikologi itu ngak mesti jadi guru masih ada peluang karir lain seperti jadi psikolog, konselor, gitu. Tapi apakah karena judulnya Ms tentang guru, subjeknya guru jadi tertarik jadi guru atau gimana Ms?
Eunike	Sebenarnya tuh, waktu itu pengen lanjut S2 kan tapi ngak mungkin karna orang tua sudah tua dan ngak mungkin juga minta kakakku, minta masku gitu jadi yaudahlah, aku pikir kerja dulu. Nah kalo jadi konselor kan ngak bisa, harus S2, maksudnya psikolog kan harus S2. Yah pilihannya adalah kerja di industry em di perusahaan sebagai HRD gitu atau ya sebagai guru BK. Tapi waktu itu memang kalo kerja kantoran waktu itu aku ngak ada pandangan sama sekali dan nggak ada kepingin sama sekali. Nah memang selama, selama aku kuliah aku ada ngelesi juga Ms, ngelesi jadi ada ada kaitan-kaitan dengan pendidikan juga sekalipun juga ngak konsisten yah, ngelesinya beberapa lama doang gitu. Terus yang membuat aku masuk pendidikan waktu ngerjain ini. Guru-guru Kristen aku diajak untuk e ada e apa, dikasi koneksi sama dosen saya. Nah terus pergi ke satu perkumpulan guru-guru Kristen, agama Kristen maksudnya yah yang honorer. Nah disitu saya mau sebar-sebar apa kuesionernya itu. Nah disitu saya lihat, responnya mereka waktu dikasi, memang susah sih waktu itu kan mereka juga sampai sekaranglah guru honor masih susah kan masalah gaji. Terus mereka ngomel-ngomel, habis itu saya kerja, setelah itu kan nungguin kan, nungguin sampai acara itu selesai baru saya bagikan ke guru-guru. "Bu minta tolong yah" gitu, trus ada bapak-bapak datang "Buat apa ini mbak?" "Skripsi Pak" "Oh, kapan dikumpulkan?" "Ini tanggal sekian" "Oh yah. Ngak lama lagi lho" "Iyah Pak" gitu "Kok banyak, yasudah sampean isi sendiri aja gitu. Sampean isi sendiri nanti saya mintakan tanda tangan ke guru-gurunya. Isi sesuai dengan apa yang penelitian mbak," maksudnya apa yang hipotesis gitu kan, hipotesaku. Terus "Lho pak, itu kan ini, ngak bener ngak jujur dong kalau begitu." "Halah mbak, ini sekarang waktunya sudah mepet lho nanti, saya juga gitu dulu S2" dan dengan bangganya. Nah terus itu bukan hanya satu, ada beberapa guru tuh seperti itu.
Peneliti	Dan semuanya guru Kristen?
Eunike	Iyah, disitu guru Kristen. Nah, pas disitu ngak sempet nyebar banyak kuesioner, dan kuesioner yang dikerjakan pun ada yang ngak diisi sehingga kan buang ngak bisa kepake kan. Jadi kuesioner tuh harus semua diisi, kalo ada yang kosong itu udah ngak kepake. Jadi hari itu aku merasa "duh ngak dapat apa-apa yah dari sini." Tapi kayak dibukakan gitu pendidikan di Indonesia tuh kayak gimana. Nah disitu yah sementara saya bergumul

	untuk panggilan Tuhan ya, sementara itu saya mikir yaudahlah di pendidikan, karena bisanya cuman di itu atau di e HRD kan HRD juga sama sekali ngak pengen sama sekali. Jadi akhirnya masuklah ke Petra waktu itu, Petra guru BK.
Peneliti	Oh, di Petra ada BK.
Eunike	E'e, ada BK di Petra. Itu sih, terus kemudian waktu itu kan masih awal-awal lulus kan, lingkungan juga terlalu maksudnya lingkungan sosial saya inner circle saya terlalu idealis, saya pun terlalu idealis. Melihat ini kok konseling kok kayak interview doang gitu, akhirnya keluarlah dari Petra, merasa ngak sesuai ekspektasi. Terus masuk LOGOS, di LOGOS kan ngak ada konsel... BK yah, tapi kan sama anak-anak ini kan sekalian kan yah. Gitu sih, jadi sekalian berinteraksi, sekalian ini juga, lebih ada ini kepace juga, itu sih. Jadi e, untuk untuk kuliah lagi sekarang belum kepikir malahan.
Peneliti	Oh yah?
Eunike	Karena udah fokusnya udah beda sekarang. Sekarang udah rumah ada apa gitu kan hehehe, heeh.
Peneliti	Berarti sudah nyaman Ms dengan e jadi guru.
Eunike	Jadi guru. Dibilang nyaman, belum terlalu juga. E maksudnya ada titik jenuh yah. Kalau dulu awal-awal masuk pendidikan tuh justru lebih excited lebih "wah seneng yah, seneng nih." Semenjak pandemi terutama, itu jadi kayak menurun menurun menurun terus masuk ini juga masih belum terlalu stabil tapi sekarang sudah mulai lebih stabil. Nah dengan perubahan-perubahan itu kana da jenuh, ada rasa ngak pasti gitu kan gimana perubahan-perubahan itu, kan pasti membuat tidak nyaman yah, itu sih. Tapi yah sekarang kalau dibilang "panggilan saya dimana?" jujur masih belum, belum yakin gitu, belum yakin apa di pendidikan atau di... kalau dulu kan pengennya kan e lanjutin S2 psikologi gitu kan. Nah makin kesini makin itu justru makin agak pudar gitu, gitu.
Peneliti	Tapi Ms cukup ironis yah Ms. Kan Ms bilang yang menginspirasi Ms jadi guru itu karena penelitian Ms, tapi saya pikir "oh guru-gurunya baik, menginspirasi." Ternyata justru kebalikannya, guru-gurunya kasih cerminan yang tidak baik tentang guru gitu. Lalu yang kedua tentang idealis yang awalnya Ms berpikir konseling itu harusnya begini ternyata ngak sesuai dengan idealis Ms tapi Ms justru tetap lanjut jadi guru bukannya mundur, itu kenapa bisa yah Ms?
Eunike	Oh, kan yang di tempat lama kan, yang disini yah aku merasa lebih bisa lebih bisa apa yah. Karena disana gini lho Ms disana tuh kayak dipatok semua anak tuh harus dikonselingin dengan waktu yang dibatasi ngak bisa sewaktu-waktu kan memang kan untuk manggil anak-anak itu. Jadi kagak ngerasa aku ngerjain apa sih gitu kan, konseling gitu kan mending ngak usah ditarget gitu lho, ngak usah ditarget. Tapi yah itu kebijakan mereka lah ya, ada ada pasti ngak idealnya, susah untuk seperti itu. Nah kalau disini kan konseling yah sudah berjalan ajah, fluid gitu ngak harus yang kayak disana yang target laporan sedangkan anak sendiri perubahannya apa gitu? Waktu berinteraksi dengan mereka kurang gitu.
Peneliti	Dan mungkin mereka juga belum merasa butuh yah Ms yah untuk dikonseling tapi tetap harus dikonseling.
Eunike	E, sebenarnya agak kompleks yah. Satu... Bukan merasa butuh ngak butuh, waktunya itu kayak kurang gitu lho Ms, waktunya untuk interaksi dengan

	mereka gitu. Dan guru BK itu ditarget untuk semuanya dikonseling, jadi kalau mau emm misalnya ini ini belum nih gitu. Nah ini aku ngerasa bersalah sampai sekarang “Bentar yah nak yah” ada tuh murid datang “Ms mau cerita” “bentar yah nak yah ini masih” kayak aku akhirnya fokusnya ngejar setoran tuh, kayak kejar kejar ini harus dikonseling yang lain lain lain gitu , harusnya kan enggak. Memang itu kesalahanku juga sih, harusnya ngak harus sesaklak itu lah, dan ya itu sih. Akhirnya mikir “Kok ngak nyaman yah? Kayaknya...” juga diyakinkan “Gini lho bu, kamu ini ajah fokus ke anak-anak yang bermasalah. Anak yang lain yah sambil jalan.” Wes, waktu itu juga inner cyrcleku yang juga masih muda-muda, belum bijak juga “udahlah kamu keluar ajah.” Akhirnya udah keluar e, inilah ngelamar disini.
Peneliti	Oh langsung berarti Ms?
Eunike	E, satu bulan aku off ngak maksudnya ngak apply gitu, mau mau beristirat belum memikirkan. Terus habis itu baru melamar disini deh, cepet sih prosesnya.
Peneliti	Tapi yang soal itu Ms, yang penelitian Ms tadi. Kan mereka ngak ngasi contoh yang baik tuh tentang guru Kristen, tapi kenapa justru itu bikin Ms mau jadi guru.
Eunike	Ya pikirnya sih “oh, yaudah berarti aku harus kalau dikasi Tuhan seperti ini aku bisa lakukan apa gitu?” Sekalipun aku bukan guru hebat yah, paling enggak em ya mengajarkan hal-hal yang prinsip seperti itu tidak menyontek, tidak berbuat curang, dan disini ini yah, sangat sangat ketat gitu dalam hal itu. Yah bersyukur sih bisa disini tuh, salah satunya juga disitu kalau di Petra ngak seketat ini sih Ms. Ya maksudnya ada kesempatan untuk menjadi guru yang sekalipun ngka sempurna juga ngak lebih baik dari guru-guru yang itu tadi tapi hal-hal yang prinsip itu jangan lah yah, jangan di inikan ditoleransi, gitu sih.
Peneliti	Emm, Ms berarti waktu penelitian itu ada magang juga ngak Ms kayak saya?
Eunike	Ngak ada.
Peneliti	Ngak ada, berarti bener-bener mengambil data di sekolah-sekolah.
Eunike	Kalo saya dulu itu ada sendiri Ms. Ada KP Kerja Praktek, trus yang skripsi ini beda.
Peneliti	Ohhh
Eunike	Nah Kerja Praktek itu semester 7 kalo ngak salah. Eh kok semester 7 sih, pokoknya 2 semester sebelumnya sebelum aku ambil skripsi.
Peneliti	Kerja prakteknya di e tempat yang mengambil data?
Eunike	Bukan bukan, jadi kalo ambil datanya itu random Ms. Aku pergi ke sekolah-sekolah terus itu dapat e apa kontaknya orang yang ini kan guru honorer itu yah pergi kesana. Jadi aku pergi ke Petra waktu itu, aku kasi ke kakak angkatan atasku “Kak tolong dong ini” gitu. Aslinya ngak boleh kan, harus ada surat dulu kan. Sampai aku gitu, kasi surat “sorry ngak bisa” gitu yaudah jadinya pake jalur temanlah, jalur teman. Kalo teman gitu kan maksudnya udah yang mau ajah yang dikasi. Terus saudaraku yang di Gloria, abis itu ke Pirngadi yang daerah sini. Jadi keliling-keliling sekolah gitu. Kalau yang kerja praktek itu di apa sih itu namanya orphanage, apa itu namanya orphanage e apa Ms.
Peneliti	Sekolah juga bukan Ms?
Eunike	Bukan, orphanage aduh kemenggris yah rasanya. Kemenggris yah kan ini lho panti asuhan, panti asuhan.

Peneliti	Oh oke.
Eunike	Di panti asuhan. Jadi waktu itu em mempelajari ini sih bagaimana mereka mendidik anak-anak kayak gitu.
Peneliti	Oh berarti bukan mempelajari psikologi anak-anaknya?
Eunike	Enggak-enggak, lebih ke pengasuhnya. Bentar-bentar, kerja praktek waktu itu perkembangan anaknya juga.
Peneliti	Oh perkembangan anak, ada psikologi perkembangan soalnya Ms. Ms belajar itu juga ya Ms?
Eunike	Heeh, heeh, ada perkembangan anak. Tapi ngak yang ini yah, ngak terlalu yang detil banget gitu enggak. Terus disana juga kerja praktek yah ngasuh bayi-bayi, gitu sih.
Peneliti	Itu berarti berapa bulan tadi Ms? Tiga bulan yah Ms KPnya?
Eunike	Emmm, berapa yah? Waktu itu kayaknya belum, sudah jadi trimester atau belum yah. Iyah, kayaknya ngak sampai enam bulan deh kayaknya.
Peneliti	Tiga bulan berarti?
Eunike	Kayaknya.
Peneliti	Iya karena beberapa kampus memang tiga bulan adanya. Oke Ms, kita next ke pertanyaan selanjutnya yah Ms yah. Ini sudah berapa menit sendiri masih pertanyaan pertama. Yang kedua ini Ms, e kan Ms belajar di Psikologi, nah sebenarnya saya juga ngak tahu mata kuliah apa ajah di psikologi. Kira-kira Ms masih ingat ngak apa ajah mata kuliah dulu, mungkin ngak semua yang Ms masih ingat ajah yang mungkin mempengaruhi Ms sampai saat ini ketika jadi guru gitu.
Eunike	Kayaknya konseling sih yang paling utama yah.
Peneliti	Ooh, Nama mata kuliahnya apa Ms?
Eunike	Psikologi konseling.
Peneliti	Oh Psikologi konseling.
Eunike	Heem, terus kalau perkembangan anak itu kan belajar tentang kayak Sigmund fleud, kayak apa Erikson...
Peneliti	Heeh, Piaget.
Eunike	Heeh, Piaget itu, itu yah kepace dikit-dikitlah cuman aku ngak terlalu ini juga ke anaknya. Mungkin kayak anak umur segini mereka sudah bisa berpikir abstrak yang kayak gitu yah.
Peneliti	Wah, berarti sebenarnya Ms ini general yah, ngak hanya belajar tentang psikologi anak tapi sampai orang dewasa dipelajari.
Eunike	Hmm, heem. Tapi ngak deepnya, ngak yang mendalami itu enggak. Cuma permukaan-permukaan ajah.
Peneliti	Oh berarti lebih spesifik ke anak, masuknya lebih mendalam saat di anak atau sama ajah yang di anak juga sedikit, di yang dewasa juga...
Eunike	Heem, kayak gitu.
Peneliti	Oh gitu. Soalnya kan saya yang di FKIP tuh bener-bener cuma psikologi anak ajah. Kita ngak belajar tentang psikologi orang dewasa, jadi meskipun dibahas cuma sedikit. Bener-bener cuma anak ajah.
Eunike	Enggak sih, kalau di psikologi S1 semuanya masih kulit permukaan.
Peneliti	Oh, ngak terlalu kompleks yah Ms. Kompleks sekali.
Eunike	Heeh.
Peneliti	Oh jadi itu mempengaruhi tentang bagaimana e Ms menangani anak atau apa saja Ms yang dipengaruhi oleh mata kuliah ini?

Eunike	Yah berelasi dengan anak yah.
Peneliti	Oh relasi.
Eunike	Terus e menyampaikan materi juga. Hmm yah itu sih, trus apa lagi yah? Iyah intinya dua hal itu sih Ms. Relasi dengan anak kan termasuk menyelesaikan masalah yah.
Peneliti	Heem
Eunike	Itu, sama bagaimana mengajar mengajar mereka. Tapi sebenarnya Ms itu itu ngak terlalu membatu kalo misalnya maksudnya apa yah. Kan itu teori gitu kan teori, prakteknya tuh justru kalo gitu kayak masih kurang sih. Jadi sebenarnya apa yang di di diajarkan disitu, konseling konseling sempat ada praktek cuman antar teman ajah kayak gitu kan, dan itu ngak khusus ngak ke anak kan, itu kan beda lagi kan gitu. Trus kayak perkembangan itu yah itu cuman sekedar tahu ajah yah teori gitu, trus bagaimana hal-hal praktisnya yang bisa diragukan itu nanti di S2. Jadi kalo dibilang membantu sekali ya butuh butuh dari aku sendiri menggali juga sih, heeh. Kayaknya mungkin ke kreativitasan itu sangat sangat diperlukan yang mungkin ngak dipelajari juga di psikologi kan kayak gitu itu.
Peneliti	Atau mungkin sempat kaget Ms, belajarnya ini tapi ketemu di lapangan ngak seperti itu?
Eunike	Heem, pastilah. Ngak sesuai dengan teori, karena kan manusia kompleks yah. Misalnya kayak konseling ajah, berusaha mendengarkan anak trus habis itu e apa pokoknya membuat anak nyaman dulu. Yah somehow bisa berhasil di satu anak gitu, di anak yang lain ngak gitu. Misalnya, harus ada yang ditegesin gitu kan, harus ada yang dibikin takut misalnya gitu yah. Kayak gitu sih, mempelajari manusia itu rumit memang memperlakukan antara satu orang dengan yang lain.
Peneliti	Betul, e totalnya itu apa yah Ms yah. Oh yang kalo misalnya psikologi konseling sama psikologi perkembangan tuh Ms dapat pas semester awal apa semester akhir yah Ms?
Eunike	Semester akhir kayaknya enggak sih kayaknya pertengahan deh. Perkembangan tuh dari awal kalo konseling pertengahan.
Peneliti	Pertengahan yah, karena kayaknya itu pointnya yah Ms yah? Makanya dia di tengah.
Eunike	Hmmm, ngak juga sih ngak pointnya juga sih, kayak konseling tuh kayaknya cuman satu semester atau dua semester gitu jadi kayak yang ngak terlalu. Jadi ada mata kuliah yang semester selanjutnya udah ngak ada.
Peneliti	Mata kuliah yang paling inti ms, yang paling lama dipelajari?
Eunike	Perkembangan termasuk sih, perkembangan itu sama psikologi umum. Psikologi umum itu sampe, enggak sih ngak sampai akhir juga.
Peneliti	Psikologi pendidikan ada Ms?
Eunike	Ada ada.
Peneliti	Oh ada?
Eunike	Psikologi pendidikan tuh iyah, kayaknya juga termasuk dari awal ngak yah dia, aduh lupa aku Ms. Tapi itu lumayan banyak juga sih.
Peneliti	Harusnya itu juga membantu yah Ms?
Eunike	Iyah, heeh. Eh, enggak sih perkembangan yang paling banyak, perkembangan heeh.
Peneliti	Psikologi pendidikan tuh mungkin peluang karir kalau misalnya apa mau menjadi guru dipersiapkan dengan psikologi pendidikan.

Eunike	Heeh, dan dulu juga ngak yang terlalu tertarik juga sebenarnya di belajar psikologi pendidikan. Dulu tu tertariknya, tertariknya itu ada Faal. Faal itu mempelajari hubungan apa fisik manusia mempelajari biologi gitulah.
Peneliti	Oh kayak saraf-saraf manusia bisa mempengaruhi.
Eunike	Heeh, heeh, tapi itu cuman satu semester doang, itu ngak terlalu dalam. Itu mamanya RO yang jadi dosen.
Peneliti	Oh itu.
Eunike	Gitu, itu tertarik karena dulu kan aku pengen jadi dokter sebenarnya.
Peneliti	Wah
Eunike	Hehehe, terus pengen masuk klinis, klinis heeh karena tertarik juga dengan hal-hal yang berhubungan dengan apa tubuh manusia juga dan kaitannya dengan perilakunya. Tapi ternyata setelah dijalani ngak ada sih kesitu kayaknya.
Peneliti	Oke Ms, dan yang jadi mata kuliah favorit Ms yang tadi itu? Yang Faal tadi? Satu-satunya?
Eunike	Salah satunya. Kalau yang favorit saya apa yah? Dulu malah sukanya spiritual formation. Kayak agama gitu.
Peneliti	Who, ada yah Ms yah Spiritual formation? Saya juga ada.
Eunike	Iyah ada, di UPH kan sekolah Kristen yah jadi cukup ketat sih. Bahkan dibikin tugas-tugas tuk kayak bikin kayak bikin paper gitu kayak gitu-gitu. Penelitian dari banyak buku jadi kayak mahasiswa teologi udah.
Peneliti	Suruh baca perjanjian lama perjanjian baru juga Ms?
Eunike	Ngak segitunya sih Ms, ngak sampai yang. Tapi ada disuruh baca dari kitab ini setiap hari harus bikin renungan dari situ.
Peneliti	Buat jurnal?
Eunike	Renungan sih, renungan pribadi. Ngak sampai buat jurnal Ms. Kalo emm, maksudnya setiap hari terus dipost, dipost, dipost gitu.
Peneliti	Emm, jadi dua itu Ms?
Eunike	Heeh.
Peneliti	Tapi kayaknya itu juga sih Ms yang Formasi spiritual juga membantu ngak sih Ms? Kan Ms juga Religion dan ngajar devotion.
Eunike	Betul, heeh. Dan itu mengubah hidup sih, <i>life changing</i> karena aku dulu SMA ke kuliah itu sempet yah imannya goyahlah, begitu istilahnya. SMA itu sudah dari kelas berapa tuh udah ngak pergi ke gereja gitu. Kan dulu saya di kharismatik kan, lihat kok kayaknya ajarannya kok gini-gini ajah. Bosen, dan kayak ngak sesuai dengan realita. Terus itu e, tapi tetet tetep cari itu tetep tetep cari denger-dengerin khotbah di radio terus ketemulah GRIL. Awalnya STRIS sih Sekolah Teologi Reformed Injili punya GRIL. Jadinya masuk ke situ ke SRIS itu, itukan sekolah teologia untuk orang awam terus akhirnya masuk UPH dapet pembelajaran religionnya banyak heem.
Peneliti	Itu satu-satu Ms mata kuliah yang religius.
Eunike	Iyah, yang lainnya yah ngak terlalu ada apa namanya integrasi sih kalau di UPH.
Peneliti	Filsafat agama Ms?
Eunike	Ngak ada. Spiritual Formation tuh 4 semester.
Peneliti	Apologetika Ms?
Eunike	Enggak ngk ada, ngak sampai kayak gitu sih.
Peneliti	Soalnya Ms L ada.

Eunike	Oh iyah yah? Yah disana lebih bagus hehehe.
Peneliti	Mungkin beda-beda jurusan Ms, kan Ms Lesta pendidikan.
Eunike	Ngak tahu juga sih tapi kalau dulu di UPH tuh semua jurusan sama dapatnya empat semester Spiritual Formation satu. Tapi maksudnya kayak doktrin biasa doktrin Kristus doktrin Tritunggal kayak gitu-gitu sih. Itu kan sebenarnya memperlengkapi kita untuk Apologetikanya juga kan?
Peneliti	Itu gak ada yah Ms?
Eunike	Maksudnya kalo khusus Apologetika gak ada. Cuman dalam spiritual formation itu kan diajarkan doktrin-doktrin yang sebenarnya menjadi bekal untuk kita untuk apologetik gitu Ms. Tapi kalo tekniknya bagaimana berapologetik itu gak.
Peneliti	Tapi lebih ke kayak apa yah, Ms dapat pembaharuan secara pribadi juga, bukan hanya teori?
Eunike	Betul, dari yang ragu-ragu kenal doktrin reformed emm, yang bikin yang susah kan maksudnya kayak doktrin predestinasi itu kan susah kan untuk diterima secara umum “Kenapa kok Tuhan gak selamatkan semua orang?” Itu dulu menggundang gitu. Kenapa kok Tuhan kayak gitu? Yah itu ya lama kelamaan menjadi maksudnya mengenal kebenaran makin kayak oh yaudahlah ini kehendak Tuhan ini gini gini. Itu masih berproses sih juga.
Peneliti	Wah ternyata pertanyaan yang Ms tanyakan ditanyain sama anak-anak di kelas.
Eunike	Iyah, heeh ditanyain sama anak-anak gitu. Mereka, karena aku kan dulu SD sampai SMA itu negeri Ms.
Peneliti	Oh iyah-iyah sama Ms.
Eunike	Sama yah, jadi doktrin itu sangat kurang jadi pertanyaan tuh muncul setelah mencari sendiri tentang doktrin-doktrin itu eh dapet kayak gitu eh muncul pertanyaan ya di masa tua. Di masa ya maksudnya masa-masa kuliah itu.
Peneliti	Hmm oke Ms. Selanjutnya ya Ms, pertanyaan ketiga. Tapi Ms kalo misalnya gak selesai hari ini bisa dilanjutkan besok yah Ms atau minggu selanjutnya boleh Ms. Ini Ms, Ms suka membaca buku gak Ms? Terus apa aja bukunya dan apakah itu juga mempengaruhi Ms ketika Ms menjadi guru?
Eunike	Aku tuh suka baca tapi gak habit.
Peneliti	Oh gak habit.
Eunike	Dibilang suka tuh waktu lihat buku tuh pengen baca, tapi bukan hobi habit yah bukan, enggak. Tapi kalau buku e, tadi yang mempengaruhi yah mempengaruhi, aku baru bisa menghabiskan bener-bener buku itu karena ada KTB waktu itu. Yang dipakai bahan buku itu itu tentang ketika Allah dianggap besar, e eh, “Ketika manusia dianggap besar dan Tuhan dianggap kecil.” Itu yang di Momentum, terus “War of Words.” Perang kata-kata. Itu yang war of words itu emm, karena di KTB juga yah diproses Tuhan melalui itu itu kelihatan banget, kerasa banget. Dengan e aku dulu kan ngomongnya menyakitkan yah sesame orang tuh blak-blakan yang ini kan bener gitu, buat apa? Yang penting konten. Caranya tuh, caranya gak terlalu penting gitu, kayak gitu. Kan apa yang kukatakan benar, nah kayak gitu. Dari situ e dari belajar dari buku itu terus juga ada kesempatan di sekolah di kampus itu ada project perubahan karakter <i>character building</i> . Itu aku bilang “Karakter apa yang harus aku ubah?” gitu kan, diskusi kelompok. “Caramu berkomunikasi” oke, jadi darisitu dari belajar dari buku terus KTB terus ada

	project juga di sekolah, di kampus. Ya mereka lihat ada perubahan sih dan aku juga merasa gitu. Itu buku "War of Words" perang dalam kata-kata.
Peneliti	Satu lagi tadi Ms saya lupa.
Eunike	Ketika Allah dianggap kecil, eh Ketika manusia dianggap besar dan Tuhan dianggap kecil.
Peneliti	Oh iyah iyah.
Eunike	Dia lebih kepada apa yah? Yah kita manusia lebih takut pada manusia sebenarnya dalam keseharian kita tuh, menganggap besar manusia dibandingkan Tuhan.
Peneliti	Jadi itu membantu Ms ketika men- <i>delivery</i> materi ke anak-anak yah Ms yah?
Eunike	Ya, ada sih ada. Tapi banyak juga yang aku dapet dari banyak seminar. Kalau, kalau aku tuh lebih mendengar Ms mendengar. Mungkin aku bukan tipe orang yang visual yah?
Peneliti	Audio berarti Ms ya?
Eunike	Mendengar. Mendengar menonton juga sih, tapi kalo cuma baca tok itu tu rodok-rodok, rodok-rodok ngak bisa tahan karena ngak habit gitu.
Peneliti	Mengantuk yah Ms yah?
Eunike	Iyah hehehe.
Peneliti	Apalagi waktu Msnya kurang yah Ms?
Eunike	Heeh kalo sekarang, kalo sekarang.
Peneliti	Iyah, kan guru wali kelas, mengajar lagi.
Eunike	Ya, itu.
Peneliti	Oke Ms. Itu akhir-akhir ini Ms bukunya, kalau dulu-dulu ada?
Eunike	Itu, itu justru yang lama.
Peneliti	Oh, itu sudah lama, berarti yang terbaru ngak ada Ms?
Eunike	Belum baca sampai habis sih. Jadi ya baca setengah-setengah ngak terlalu kayak yang gimana-gimana. Tapi ini, ada buku arsitek jiwa itu juga bagus.
Peneliti	Wih Momentum semua Ms.
Eunike	Iyah.
Peneliti	Bagus yah Ms yah? Nanti kalau bagus saya juga beli Ms hehehe.
Eunike	Terus ini waktu ini kan lagi lagi masalah relasi tuh, pacaran bermasalah. Itu ada satu buku, aku baca habis.
Peneliti	Bagus Ms?
Eunike	Bagus sih. Apa sih itu judulnya sih? Aduh "Secret search" kan ada yang Secret Married ada yang Secret Search. Itu yang Pionir, Pionir Jaya penerbitnya. Siapa yah, ininya yah kok lupa yah.
Peneliti	Tebal ngak Ms?
Eunike	Itu sih yang Secret Search itu kecil, seginian lah.
Peneliti	Oh buku saku?
Eunike	Heeh, seginian. Terus bukunya ngak terlalu tebal sih.
Peneliti	Oh iya yay a Ms.
Eunike	Kalau itu buku tebal aku ngak baca sih, hahaha.
Peneliti	Itu lebih menolong dalam relasi yah Ms yah?
Eunike	Dalam relasi, waktu tu juga menentukan khususnya berelasi dengan lawan jenis. Ngak ada hubungannya sama kelas yah hahaha.
Peneliti	Kalau untu anak-anak ngak Ms?

Eunike	Ya Arsitek Jiwa itu sih. Sudah pernah baca yang ada satu maksudnya yang satu. Ini lagi baca yang kedua, cuma nggak konsisten.
Peneliti	Oh iyah. Oke Ms, e terus Ms kan e Ms bilang Ms lebih audio daripada visual, berarti Ms suka nonton film yah Ms yah? Pernah nonton konten YouTube mungkin. Nah apa Ms yang masih Ms ingat film atau video yang menginspirasi Ms, mempengaruhi Ms saat jadi guru di LOGOS?
Eunike	Agak susah yah, hmm yang menginspirasi, kalau saya tidak terinspirasi e gimana yah. Kalau yang menginspirasi banget itu nggak bisa ditentukan tapi akhir-akhir ini di ini difollow di instagram ada akun-akun tentang pendidikan terus tentang e pembelajaran guru-guru yang bikin konten, itu gitu-gitu sih. Itu itu cukup menginspirasi misalnya guru di Indonesia kurang dihargai yah, gajinya sedikit apalagi yang honorer. Tapi tujuan menjadi guru kan bukan e itu bisa ada solusinya kok apa bisa kalo sudah menjadi sudah menjadi apa, ini bukan orang Kristen sih. Intinya kalau sudah menjadi panggilan hidup kita ya kita tahu bahwa ini berharga, layak diperjuangkan, untuk masalah hidup kita kita bisa usakan. Itu contoh-contohnya. Nah aku juga sebenarnya bergumul dengan yang itu. Nah untuk konten-konten yang lain misalnya mengajar anak itu juga ada beberapa aku follow di instagram. Tapi kalau YouTube, YouTube aku jarang sih. Jarang cari di YouTube masalah tentang ini yah,
Peneliti	Pendidikan?
Eunike	Heem pendidikan.
Peneliti	Kalau film Ms?
Eunike	Film?
Peneliti	Yang relate dengan kehidupan seorang guru apalagi dengan masalah-masalah yang dihadapi di kelas.
Eunike	Kayaknya ada yah Cuma aku lupa Ms, nggak inget ini apa yah. Kalo nggak inget berarti kurang berkesan yah.
Peneliti	Gapapa ms, mungkin Ms berkesan tapi lupa judulnya, wawancara selanjutnya Ms.
Eunike	Iyah, bahkan lupa ini yang mana gitu.
Peneliti	Kan banyak Ms film-film pendidikan tuh kayaknya banyak Ms. Yang banyak produksi tuh kayaknya india, trus kayak luar negeri banyak. Tentang anak kebutuhan khusus juga ada. Kemarin saya juga nonton yang Miracle, Ms pernah nonton nggak? Yang Miracle itu siapa namanya? Yang tuli eh iyah, tuli dan buta.
Eunike	Oh Mer, Merry itu dari kisah nyata kan? Merikuri yah? Meri siapa yah? Yang akhirnya dia jadi dosen toh?
Peneliti	E eh, saya lupa namanya.
Eunike	Iya iyah, itu aku baru kepikir, iyah itu juga.
Peneliti	Saya lupa namanya siapa yah Ms yah?
Eunike	Itu kisah nyata, Merikuri yah kalo nggak salah? Iyah Miracle, Miracle.
Peneliti	Saya googling Ms.
Eunike	Iyah sih, itu tu waktu aku kuliah nontonnya.
Peneliti	Disuruh dosen kah Ms?
Eunike	Kayaknya, disuruh dosen. Itu kan gurunya tekun banget yah.
Peneliti	Iyah Ms, ini kok ngk, oh iyah "The Miracle Worker"
Eunike	Miracle Worker

Peneliti	Iyah The Miracle Worker. Itu siapa pemerannya, tokohnya hmm Helen Keller.
Eunike	Oh Helen Keller iyah Helen Keller betul.
Peneliti	Padahal inisialnya sama sama nama saya hehehe.
Eunike	Heheheh
Peneliti	Sama nama gurunya itu Annie.
Eunike	E em, Annie Sullivan.
Peneliti	Oh iyah, itu salah satu Ms ya? Mungkin ada yang lain?
Eunike	Apa yah? Aku tuh kalo nonton film tuh jarang Ms. Jadi aku suka nontonnya yang singkat-singkat kayak gitu. Bukan ngak suka juga sih.
Peneliti	Video film singkat?
Eunike	Hmmm, atau podcast kayak gitu.
Peneliti	Podcast apa Ms yang Ms ikutin? Yang luar negeri apa Indonesia Ms?
Eunike	Podcast sih random banget, kadang nonton Deddy Corbuzier. Kan ada chanel namanya Satu Persen.
Peneliti	Oh Satu Persen, Indonesia?
Eunike	Indonesia.
Peneliti	Oh saya baru tahu Ms.
Eunike	Terus itu juga psikologi sih kalo itu Satu Persen itu. Tapi dia macem-macem, kontennya tentang finansial juga ada. Akhir-akhir ya ini paling khotbah kayak gitu.
Peneliti	Kayaknya Ms lebih banyak terpengaruh sama khotbah yah Ms yah? Pendeta Stephen Tong.
Eunike	Enggak, ngak hanya Pak Tong. Yang kayak Pak Billy itu, Pak Jimmy. Pak Billy itu oke sih kalo khotbah.
Peneliti	Oh yah Ms? Saya ngak tahu Msn anti coba saya cari tahu.
Eunike	Ada yang bilang membosankan, Cuma aku suka.
Peneliti	Mungkin stylenya Ms.
Eunike	Heeh, kayak ngajak ngomong sama orang gitu.
Peneliti	Ngak berapi-api yah kayak pendeta Stephen Tong. Karena kalau berapi-api tuh kadang-kadang kita kayak kaget-kaget terus. Oke Ms, ini pertanyaan terakhir nih, ini terakhir untuk sesi ini. Sudah waktunya sudah mau pulang, bukan sudah mau pulang sudah pulang hahaha. Satu lagi ya Ms, apakah Ms pernah punya pengalaman baik atau buruk saat SD yang mempengaruhi Ms hingga saat ini?
Eunike	Pengalaman buruk dulu yah, pernah. Dulu tuh dibully sama temen sesama, cowok sih justru yang bully itu yah. Dulu kan SD pernah ditinggal, tinggal di, pindah maksudnya yah pindah kelas satu di Surabaya kelas 2 sampai kelas 4 caturwulan satu, waktu itu ada trimester yah, itu di Blitar. Itu ada yang bully ngak suka ngak suka ngak tahu kenapa. Entah itu karena aku ponakan guru yang ada disitu, watu itu kan aku ikut budhe, budhe itu tante yah tante. Itu dia ngak suka, tapi yang lain-lain sih yah oke yah. Ada yang bully karena naksir juga, tapi ada satu anak itu yang bully karena ngak tahu kenapa. Sampai akhirnya pindah di Surabaya e ada juga yang bully yang cowok juga sampe itu orang-orang kan aku di negeri toh Ms, kalau di Surabaya negeri kan mayoritas Islam, nah yang bully itu orang-orang justru temenku yang Kristen. Ada tiga, yang paling nakal dua. Nah itu pernah pokoknya tiap hari ngejekin lah sampai aku hampir setiap hari nangis, ngak

	hampir setiap hari sih ya ada beberapa kali nangis. Terus pernah juga dulu tuh ada yang jual <i>dry ice</i> di depan sekolah.
Peneliti	Jajanan gitu yah Ms?
Eunike	Bukan es kering itu lho yang bisa asep-asep. Ngak tahu tu orang jual kayak gitu ke anak SD.
Peneliti	Bisa dimakan Ms?
Eunike	Enggak enggak gak bisa. Itu kalau es itu dia meleleh, dia gak akan meleleh dia akan menguap, menyublim. Jadi dari padet ke gas.
Peneliti	Buat apa Ms?
Eunike	Buat lucu-lucuan doang gak tahu, makanya aku sampe waktu tu mikir buat apa orang kayak gitu tuh? Itu biasanya buat ngawetin apa, makanan, mayat atau buat properti misalnya asep-asep kayak gitu. Itu <i>dry ice</i> kayak gitu. Itu, kalau nempel di kulit tu rasanya terbakar. Nah trus pernah sama temanku tuh di tuag kayak gini akhirnya melepuh kan melepuh salah satu temenku yang itu terus diejek-ejek. Trus pernah juga di SD kan aku duduk sama temenku cowok, dia ribut banget. Kakakku tuh dua-duanya kan di sekolah itu juga. Jadi guru yang dulu mengajar kakakku e yang mengajar aku dulu juga pernah mengajar kakakku. Nah waktu itu lagi ngomong soal konteks curi, mencuri gitu. Trus guruku tuh bilang gini "Letingnya kakaknya Reni itu lho" Nah aku kan gak denger guruku ngomong apa karena temenku yang sebelah ini ngajak ngomong terus. Terus temenku yang ngajak ngomong ini malah "hu, mbakmu pencuri yah? Mbakmu pencuri yah?" "Hah?! Enggak, ngawur ajah. Ngawur ngaklah." Akhirnya pulang aku cerita ke ibu "Bu, tadi lho temenku ngomong kayak gini katanya," Bu guruku tuh namanya Bu W "Bu W itu ngomong kayak gini cuman aku gak ngerti Bu W ngomong apa, aku gak denger. Cuman aku gak suka temenku ngomong kayak gitu, ngomong kalo mbak N mbakku mbak N itu mencuri." Nah ibuku kurang bijaknya waktu itu gak nangkap pointku secara penuh dibicarakanlah ke bapakku. Bapakku orangnya emosian langsung datang ke sekolah, ngamuk-ngamuk. Kalo ngamuk-ngamuk itu, bapakku tuh kalo marah-marah udah satu kampung tuh kedengeran gitu, yang satu sekolah itu kedengeran dan kebetulan sekolahku tuh depan rumahku Ms.
Peneliti	Emm deket yah Ms yah.
Eunike	Iyah bener-bener jalan beberapa langkah doang. Terus aku mualu kan kok gini sih? Aku tuh gak tahu padahal kalo itu tu Bu W ngomong kayak gitu, aku cuman ngomong ke ibu aku sedih karena mbak N dibilang pencuri. Nah sekarang kok malah bapak marah-marah karena dibilangnya Bu W ini nuduh mbak N mbakku mencuri. Setelah itu aku jadi tambah dibully sama temen-temenku terutama yang Kristen-Kristen itu sama juga guru. Bu W itu jadi kayak gak suka kan sama aku dan waktu itu aku kayak gak bisa jelasin gitu lho Ms. Aku tuh kayak sudah merasa nih tuh kok kayak berat banget aku gak bisa ngomong dan gimana bapakku udah terlanjur kayak gitu. Aku mau ngejelasin kayak apa? Aku cuma ngomong sama temenku "Aku tuh gak maksud kayak gitu lho, gak maksud. Aku gak ngomong kayak gitu ke ibuku." Terus Bu W itu sampe gak mau ngomong sama aku.
Peneliti	Waduh, itu kelas berapa Ms?
Eunike	Kelas 4.
Peneliti	Wali kelas Ms atau subjek?
Eunike	Iyah wali kelas, wali kelas.

Peneliti	Wah lebih sulit yah Ms.
Eunike	Heem, jadi tuh sampe aku juga merasa. Nah Bu W ini juga orangnya sakit-sakitan, punya kanker payudara beberapa kali ngak masuk dan setiap kali ngak masuk bilangnyanya kayak gini “Oh karna R ni, karna R ni fitnah fitnah gitu. Fitnah lebih kejam daripada pembunuhan.” Itu hampir tiap hari aku dengar dari mulut orang-orang yang Kristen itu. Terus habis itu iyah kan sedih kan, aku tuh merasa bersalah iyah ngak sih karena problem itu akhirnya Bu W jadi ngedrop. Dan setiap, setelah semenjak itu Bu W jadi kayak kurang ramah gitu kan kalo ngomong di kelas. Kayak kelihatan kepikiran sih Ms. Terus e waktu lewat gitu yah, aku lewat ada guru lain itu kayak dilihatin gitu “ehem ehem” kayak gitu gitu. Kok, yaudahlah maksudnya wes cuma bisa dipendem sendiri kan. Itu salah satu kejadian yang bikin trauma sih jujur.
Peneliti	Ternyata guru ikutan membully yah Ms yah? Bukan mendamaikan anak yang dibully malah ikutan membully.
Eunike	Maksudnya kan karena itu kan aku dilihatnya sebagai anak yang ngomong ke orang tua dengan laporan yang tidak benar gitu kan. Nah itu dan zaman itu mana ada guru yang mau tanya ke murid, klarifikasi ngak ada.
Peneliti	Oh berarti Bu W ngak ada ngajak ngomong Ms sama sekali?
Eunike	Ngak ada, jadi cuma terima dari itunya bapakku lihat kayak gitu-gitu. Aku bener-bener malu, bener-bener malu dan akhirnya aku yang menerima konsekuensinya diperlakukan guru seperti itu, diperlakukan temen-temen kayak gitu, itu sih.
Peneliti	Hmm, dan Ms juga ngak berani ngomong karena gurunya ngak pernah ngajak ngomong Ms duluan.
Eunike	Iyah, gurunya ngak pernah ngajak ngomong.
Peneliti	Heem.
Eunike	Memang guru zaman dulu kan kayak gitu kan. Ngak ada komunikasi gitu sama murid.
Peneliti	Kayak takut itu ya, emm nanti muridnya ngak respect lagi, gitu yah?
Eunike	Heem.
Peneliti	Kayak mereka sangat menjaga image.
Eunike	Iyah, tapi setelah itu yah aku tetep kan guru kan tinggalnya juga daerah deket rumahku. Akhirnya kami jenguk-in ketika Bu W ini sakit, dan lama-lama dia sudah mulai oke sih. Sudah ayo R ayo ayo sini, sudah mulai senenglah gitu. Terus pas kelas selanjutnya diajar guru lain ya itu guru baru terus kelas enam juga di ajar guru yang yang pernah yang pernah kayak ngincer ini anak. Tapi sudah sih, masalah itu di kelas enam sudah ngak dengar, ngak ada lagi yang bahas-bahas soal fitnah-fitnah itu.
Peneliti	Ngak ada yang bully Ms lagi juga?
Eunike	Mbully tetep. Ya tapi bullynya makin besar makin berkurang dan cowok itu yang salah satunya itu nembak aku.
Peneliti	Yaampun, oh banyak berarti Ms?
Eunike	2 ajah sih yang kelihatan bener-bener bully yah. Kalau yang lain nakal-nakal yang wajarlah maksudnya nakal yang
Peneliti	Ikut-ikutan?
Eunike	Heeh, tapi yah ngak ngak bully gitu lho kayak yah usil gitu ajah.
Peneliti	Oh ternyata ada maksud Ms dibalik itu, bully. Ternyata apa, ternyata godain Ms.

Eunike	Yah ngak tahu, kayak benci gitu, kayak benci awal-awal kayak gitu. Terus semakin besar kok udah berkurang. Ngak tahu yah.
Peneliti	Setelah itu pas dia nembak Ms udah ngk dibully lagi?
Eunike	Ngak ngak, pokoknya dari kelas 6 itu udah agak besar dia udah mulai ngak gitu, kadang-kadang doang mau tak perbal itu mulutnya hemhhh.
Peneliti	Oke Ms, sudah jam segini Ms. Mungkin pengalaman baiknya kita simpan untuk pertemuan selanjutnya Ms. Oke terima kasih banyak Ms R.
Eunike	Nah itu salah satu yang kemudian aku ngak ngak, punya trust issue juga sih.
Peneliti	Punya trust issue yah Ms?
Eunike	Heeh, masalah aku cerita kok jadinya kayak gini.
Peneliti	Oh takut salah paham.
Eunike	Heem jadi kayak apa yah orang ini kok ngak bisa dipercaya yah gitu.
Peneliti	Iyah yah Ms, apalagi kalau di keluarga sendiri.
Eunike	Heem, yang dianggap bisa.
Peneliti	Dipercaya.
Eunike	Heeh, bisa dipercaya, bisa mengarahkan.
Peneliti	Heeh heeh heem.
Eunike	Oke deh.
Peneliti	Iyah Ms, thank you Ms hehehe.
Eunike	Sama-sama, semoga membantu.

Transkrip Wawancara 2

Hari / tanggal : Sabtu / 31 Desember 2022

Media : Tatap muka

Narasumber : Eunike (Subjek Penelitian)

Pekerjaan : Wali kelas IV

Peneliti	Begini Ms, mau tanya, Ms kan sudah mengajar di kelas empat selama 2 term ini, mulai dari bulan Juli kemarin. Dari emmm, pengalaman Ms mengajar khususnya di kelas empat ini, Ms mengalami masalah ngk dalam menangani kelas empat?
Eunike	Emmm, tentu saja (sambil terkekeh).
Peneliti	Hahahah (ikut tertawa).
Eunike	Ini masalah-masalah secara umum atau mungkin secara khusus ke anak-anak juga ini sih, adalah. Kalau masalah secara umum itu ke... karakteristik anak-anak di kelas ini kan beda. Jadi metode belajar yang efektif di tahun sebelumnya mungkin bagi anak-anak sebelumnya itu mereka masih, apa yah, bisa lebih terima gitu. Mungkin di anak kelas ini harus lebih beda lagi caranya. Yah, kalau masalah yang pertama yah mungkin ke anak-anak yang sulit kayak Andreas (inisial nama anak) kayak gitu. Itu struggle terbesar yah (sambil tertawa kecil) khususnya <i>lately three month</i> , tiga bulan terakhir ini. Sampai sekarang masih belum, belum ini yah, belum bisa menemukan gitu yah bagaimana penanganan yang bisa tepat. Yah pasti ngk bisa ini sih, ngk bisa instan yah. Itu sih Ms.
Peneliti	Oke Ms, berarti...
Eunike	Sedangkan kalau di, sebentar e, ini yah saya lanjutkan dulu. Terus kan kalau di tahun ajaran ini kan kurikulumnya berubah, beda sama yang tahun sebelumnya. Kesulitan dari penyusunan materi juga gitu kan, jadi harus belajar lagi, beberapa materi pelajaran. <i>Mostly</i> sih, yah <i>mostly</i> beda gitu, pelajarannya, gitu. Heeh.
Peneliti	Oke Ms. Berarti lebih ke itu yah Ms yah, karakteristik anak-anak itu berbeda dari yang sebelumnya sama yang adaptasi kurikulum baru yah Ms yah?
Eunike	Heem, heem betul.
Peneliti	Hmmm oke Ms. Eee, kalau misalnya dibandingkan Ms mengajar dengan saat Ms menangani anak mana yang lebih sulit Ms?
Eunike	Emmm. Di dalam mengajar pasti juga menangani anak yah Ms Hel yah.
Peneliti	Heeh.
Eunike	Eee, gimana yah. Kalo menangani anak itu kalo secara personal yah kek beberapa anak itu jauh lebih sulit sih. Tapi beberapa anak yah. Dibandingkan kayak misalnya mempersiapkan materi, terus ngasih soal gitu kan. Itu gak gampang juga menurut saya yah. Tapi kalau menangani anak yang secara khusus dia anak yang dalam tanda kutip yang bermasalah di term ini ya di selama 6 bulan ini kita itu lebih sulit gitu. Yah Ms tahu lah yah.
Peneliti	Iya. Betul betul Ms.
Eunike	Yang lain lain sih masih, masih mudah ya gitu. Kayak Boas juga masih bisa diajak secara yah... anak kecil satu itu si Andreas. Anak kecil itu.

Peneliti	Peneliti Hahah, oke Ms. Kan sebenarnya kalau saya lihat-lihat itu, masalah di kelas itu banyak yah Ms yah. Tapi... eee.. masalah di kelas itu sebenarnya banyak Ms . Maksudnya kayak masalah perilaku anak di kelas itu sebenarnya beragam Kan Ms. Tapi apa sih yang paling sulit untuk Ms tangani itu? Jenis jenis masalah perilakunya apa saja yang paling Ms struggle gitu?
Eunike	Paling struggle yah?
Peneliti	Heem.
Eunike	Masalah Emosi, itu beberapa anak terus masalah... Apa ya kalau di kelas 4 sekarang ini? Masalah, masalah motivasi belajar. Heem, kayak T (inisial nama anak). Gimana supaya mereka tahu gitu yah terus mereka memaksimalkan. Iya terus beberapa anak yang lainnyalah. Ku pikir banyak yang lebih bisa ini yah, membaik. Tapi bersyukurya justru di term dua ini beberapa anak ini ya, meningkat ya. Cuma ya kayak T, siapa lagi yah?
Peneliti	L?
Eunike	Yang yang belum, maksudnya belum terlalu maksimal menurutku yah. T sih ada peningkatan cuma naik turun sih dia tuh. Heeh, motivasi belajar seperti si Daniel. Hah, Daniel, Caleb, itu kan juga makin bukan hanya ngk ada perubahan tapi ada penurunan sih kalau aku lihat gitu. Ini masalah yang the most yah, yang sulit gitu yah, masalah motivasi belajar sama eee... itu masalah kontrol emosi.
Peneliti	Ehm, kontrol emosi yah Ms yah. Oke Ms Ehm, kalau menurut Ms perilaku anak-anak ini bisa disebut misbehavior ngk Ms?
Eunike	Disebut apa Ms? Sorry.
Peneliti	Peneliti Misbehavior.
Eunike	Mis?
Peneliti	Mis – behavior (mengeja). Kayak masalah perilaku.
Eunike	Heeh, heeh. Emmm, kalau sepertinya sih mungkin yah Ms yah. Soalnya kan perilakunya ngak seperti anak pada umumnya kan, bisa diatur gitu. Tapi untuk anak-anak yang lain rata-rata sih yah normal. Normal sih, maksudnya yah mereka punya kenakalan-kenakalan yang masih bisa, masih bisa ditangani gitu yah. Sekalipun penanganan itu mungkin ya ngak sesaat gitu. Yang namanya karakter anak mungkin karna takut sih kan. Tapi kalo sudah tidak ada takutnya dan ee, ngk sesuai gitu dengan anak seusianya dia. Kalau untuk kasusnya Andreas ini sih mungkin yah.
Peneliti	Berarti yang termasuk misbehavior itu khususnya yang kasus Andreas ini yah Ms yah.
Eunike	Heeh-heeh
Peneliti	Sedangkan yang lain enggak yah Ms?
Eunike	Terus kayak Boas itu yang dia marah sampai triak-triak itu juga ini yah. Bentar-bentar definisi misbehavior itu kan yang tidak itu kan, yang tidak nor, yang tidak wajar gitu ya? Perilaku yang tidak wajar.
Peneliti	Heeh, iyah Ms, betul.
Eunike	Yah iyah itu sih. Kalau yang lainnya. Sebenarnya standarnya misbehavior itu apa sih Ms Helni?
Peneliti	Oke Ms, sebenarnya saya lebih ke Ms sendiri punya pemahaman anak-anak yang behave seperti apa terus misbehavior itu seperti apa. Mungkin lebih ke ngikutin standar Ms mikirnya anak yang behave seperti apa sama yang misbehave seperti apa. Saya sendiri ngak ada bikin standarnya Ms. Mungkin lebih ke pemahaman guru, soalnya saya mau tahu sudut pandangnya Ms tentang perilaku anak.

Eunike	Heeh, heeh. Kalo aku lihat sih yah, perilaku yang sudah tidak wajar untuk perkembangan ini yah, perkembangan khususnya kalo di kelas 4 ini emosi yah. Yang sama K itu yah, Boas. Kalau yang lainnya yah mereka bermasalah punya masalah, tetapi... Kalau saya menganggap misbehavior itu yang sudah apa yah, levelnya sudah di atas batas perilaku. Atau jadi berbeda dengan anak-anak pada umumnya. Cuma kembali lagi yah kayak, bilang misbehavior itu juga agak, agak apa yah. Aku sendiri juga masih belum. Aku tuh masih takut gitu Ms melabel anak itu gini. Kalau sudah, makanya kalau anak ini sudah sifatnya tuh sudah sangat-sangat mencolok gitu yah. Rintangannya sudah terlalu besar, baru aku menganggap apa yah, perlu... itu yang disebut misbehavior gitu. Kalau masalah masih kecil, masalah masalah kemalasan, rasa malas ini juga misbehavior sih sebenarnya kalau sudah dalam tahapan sangat-sangat parah gitu, kecanduan main game. Tergantung kadarnya yah. Kalau yang di kelas 4 ini, ehmm, dua anak ini sih yang aku lihat mereka ada ada sesuatu yang berbeda gitu.
Peneliti	Peneliti Berarti ngak ada masalah dalam hal kemalasan anak yah Ms yah? Masih standar yah Ms? Yang agak bermasalah ini lebih ke emosinya anak-anak ajah yah Ms?
Eunike	Kalau kemalasan... Nah ini nih. Kemalasan tuh ada yah, tapi aku tuh kayak bingung ini tuh termasuk dalam misbehavior atau tidak gitu. Karena gurunya sendiri juga ada kemalasan gitu kan (sambil tertawa).
Peneliti	(Ikut tertawa)
Eunike	Yah adalah, maksudnya anak ini harusnya punya tanggung jawab gitu yah. Tanggung jawab dalam mengerjakan tugas tetapi dia tidak kerja, maunya main-main ajah. Apalagi kelas 4 itu tanggung jawabnya sudah mulai muncul gitu untuk anak-anak usia segini, gitu. Tapi kembali lagi sih, kadang kalau anak cowok, kalau anak cowok itu umur segini belum muncul rasa tanggung jawabnya. Anak cewek biasanya sudah mulai, sudah mulai cukup matang. Makanya kalau mau... kok anak umur sekian cewek sama cowok bisa beda gitu lho. Kayak tadi yah, anak seusia mereka itu udah harus bisa gini nih, cewek sama cowok itu bisa beda gitu Ms Hel. Ini kalau mau dibilang rata-rata yah, kelas 4 cewek dan cowok yah tanpa melihat gender mereka yah tanggung jawab itu juga ada sih, yang di kelas 4 ini. Fokus yah, masalah fokus.
Peneliti	Oh berarti ada ini, emosi, kemalasan sama fokus. Bagaimana tentang itu Ms, ketaatan, lalu ehmm hiperaktifnya anak-anak di kelas sama masalah sosial, apakah ada masalah ya Ms?
Eunike	Kalau hiperaktif sama ketaatan iyah. Itu kan, tapi ngak, ngk semua yah. Maksudnya gini, kenapa kok anak-anak suka ngomong gitu yah? Itu pasti ada anjuringnya, jadi aku ngak bisa menyalahkan mereka sebagai anak. Yah mereka aktif juga ada andil kan. Mereka aktif ngomong dan sebagainya ini dan itu. Tapi kadang guru tuh harus bisa memposisikan diri yah. Kayak aku lihat diriku di pelajarku anak-anak ngomong gitu. Mereka juga berdiskusi tapi di luar batas gitu. Tapi di pelajarannya, misalnya Laoshi Y gitu mereka kok bisa membatasi diri. Berarti ada sesuatu yang berbeda nih kan yah, yang aku sendiri masih belum tahu apakah aku harus menjadi guru yang lebih galak gitu yah, strength tapi ngak bisa deket sama anak gitu, itu juga menjadi dilema. Terus kalau dalam hiperaktif itukan maknanya sudah termasuk dalam orientasi ini yah, disorder kan yah? Itu enggaklah, kalau hiperaktif anak-anak secara umum enggak. Tapi Andreas ini kan yang kemarin sudah dikomunikasikan sama orang tuanya coba diperiksakan lagi yay yang bisa melihat itu adalah ahli kan. Aku ngak bisa melabel Andreas juga, tapi dalam ketaatan,

	dalam dia mengontrol diri itu sangat sulit sekali. Seperti yang Ms Helni sudah alami (sambil tertawa).
Peneliti	(Ikut tertawa) Iyah Ms.
Eunike	Kalau ketaatan anak-anak secara umum sebenarnya oke lah. Saya termasuk lihat tuh anak-anak masih bisalah gitu. Belum yang termasuk misbehavior gitu enggak yah kalau menurut saya yah.
Peneliti	Oke Ms. Eee, saya kan lihat Ms beberapa anak yang suka menonjol itu kan M, terus Boas, sama satu lagi Ms yang agak menonjol juga itu Caleb. Itu lebih ke kayak fokusnya dia. Menurut Andreas situ masalah atau masih bisa diatasi Ms?
Eunike	Sudah masalah sih, Daniel dan Caleb itu sudah masalah. Tapi kalau gini yah, kalau Caleb itu dia kadang eee.. lebih parah Daniel. Caleb itu kan karna dia, apa yah, dia fokus bukan karna dia mau mengalami... nah ini aku juga masih cari-cari kenapa ya Caleb ini yah. Di term ini dia kan lebih sering kayak gitu, kayak meremehkan kan yah, dasarnya karna dia meremehkan. Kalau Daniel ini, Daniel ini dia dari kecil, dari kecil dia susah fokus. Bahkan waktu TK yah, TK A, TK kecil itu itu sudah, gurunya udah bilang gitu. Caleb ini lebih karena, aku ngk bisa ngecap yah karena aku juga belum tanya juga. Belum ngobrol pribadi sama dia, yah kenapa gitu kan. Secara kemampuan untuk fokus sebenarnya dia bisa, kalau dirinya sendiri mau. Daniel ini, nah Daniel sepertinya lebih panjang sih anak ini. Masudnya kalau kecil dia belum kenal gadget gitu yah, pasti ngk begitu kecanduan ah apa gitu. Masalah mengandalkan yang kemarin dibidang guru les itu juga eemmm belum kan, belum segitu kan. Tapi dia sudah ada masalah fokus. Tapi kalau masalah si Caleb ini dia lebih ke ingin guru-guru pengen semaunya sendiri. Kayak aku lihat selama ini masalahnya dia ngk fokus yah karena itu sih. Tapi pa dia punya masalah yang termasuk misbehavior atau enggak ehmm, dia mungkin aku masih belum berani ngomong juga sih soal Caleb gitu.
Peneliti	Masih bisa ditangani berarti Ms yah.
Eunike	Iyah, kadang-kadang masih lebih bisalah, kalo misal dibandingkan sama Daniel yah. Karna secara kemampuan apa yah mau mendengarkan dia lebih mau mendengarkan. Dia lebih bisa diajak ngomong.
Peneliti	Masalah Caleb itu berarti Cuma fokus atau ada soal hiperaktifnya juga Ms?
Eunike	Aduh kalo ngomong soal hiperaktif itu sudah bukan ranah saya yah.
Peneliti	Oh oke berarti tidak terlalu aktif yah Ms, memang cuma...
Eunike	Kata hiperaktif itu mesti ini Ms, mesti diperjelas. Hiperaktif ini itu lho, masalah disorder. Kayak autisme, kayak gitu. Aktif secara fisik memang dia aktif, anaknya memang banyak energi. Tapi hiperaktif sih enggak. Ngk bisa melihat dari fokus, mau cepat-cepat menggampangkan. Kalau dia diajak ngomong, ada waktunya dia juga benar-benar mendengarkan, bisa fokus gitu, dia bisa mengontrol diri, ada waktunya gitu. Kalau anak hiperkatif aku belum pernah menangani sih.
Peneliti	Iyah yah Ms, Caleb masih bisa duduk tenang masih bisa mendengarkan, jadi harusnya enggak termasuk. Eee, itu saja kah Ms, apakah masih ada masalah perilaku lain misalnya seperti masalah soasialnya, masalah apa eh mungkin agresif, ketidakpercayaan diri, apakah Ms menemukan masalah lain?
Eunike	Agresif itu tadi termasuk masalah emosi itu yah. Agresif secara main fisik
Peneliti	Mungkin kayak Boas yah Ms yah suka menyerang temannya. Atau masih ngak sampai kesitu Ms? Lebih ke emosi yah Ms? Jadi masalahnya bukan ke agresifnya sebenarnya tapi lebih ke emosinya dia yah Ms?
Eunike	Heeh. Kalau si Andreas sih emosinya mengarah ke agresif juga sih. Agresif fisik yah kalo M. Kalo si Boas itu bisa dua-duanya. Bisa outputnya itu bisa ke kata-kata bisa

	ke fisik gitu yah, bisa dia pukul orang. Kalo masalah agresif anak-anak yang lain ngak ada yah. Kalau masalah sosial hmm, aku lihat sudah mulai ini yah, anak-anak kelas 4 ini sudah mulai bisa bersosialisasi dengan lebih tulus gitu lho, seperti AB juga gitu. Mungkin kalau rendah diri itu masih dalam tahap normallah. Entah itu ngak berani ngomong, ngak berani... ee apa, menganggap teman lebih dibandingkan dirinya misal seperti CH gitu kan, dia kayak gitu. Itu masih dalam tahap normal sih. Apa lagi yah masalah anak-anak... apa yah. Kesopanan mungkin, kalau anak-anak. Tapi masih wajar sih, belum termasuk dalam misbehavior gitu. Itu yang Ms tanyakan dalam misbehaviorkan?
Peneliti	Iyah Ms, lebih ke masalah perilaku gitu.
Eunike	Heeh, heeh
Peneliti	Oke Ms, kalau begitu lanjut ke pertanyaan selanjutnya yah Ms yah. Saya mau tanya, Ms Reni mau anak-anak itu seperti apa Ms?
Eunike	Apa ms?
Peneliti	Ms Reni ingin anak-anak apa? Maksudnya berperilaku seperti apa?
Eunike	Mau berperilaku seperti apa gitu yah? Idealnya gitu yah? (sambil terkekeh)
Peneliti	Heem. Idealnya seperti apa.
Eunike	Ini pertanyaan yang sulit juga yah untuk dijawab. Eem, kalo untuk anak-anak yang apa yah seusia mereka. (Telepon terputus lalu dihubungkan kembali)
Peneliti	Gpp Ms, lanjut Ms.
Eunike	Tadi sampai mana yah?
Peneliti	Saya lupa Ms, yang penting Ms masih belum jawab Ms.
Eunike	Oh oke, oke. Jadi yang pertama anak-anak ada keinginan untuk ini yah, bertumbuh gitu yah. Bertumbuh di dalam, tentu karna ini suatu yang iman Kristen kita bertumbuh dalam firman Tuhan. Ada kecintaan dalam mengena firman Tuhan, sekalipun apa yah... Kayak EV sih. Aku kagum gitu sih sama dia, satu statementnya dia bilang kapan hari itu "Aku kadang bosan gitu yah, tapi aku bersyukur bisa dapat firman." Hal itu sih, itu yang aku merasa eee kita sebagai seorang Kristen gitu yah, baik itu anak-anak maupun orang dewasa itu, gitu gitu lho. Ada ke, satu kebutuhan gitu dengan firman Tuhan, untuk belajar firman Tuhan tadi itu yah, ada kecintaan dengan firman Tuhan, kebutuhan akan firman Tuhan. Trus yang kedua juga emmm, pingin bisa, apa yah.. didalam satu komunitas tuh saling membangun. Di dalam... bisa mendukung satu sama lain untuk bertumbuh gitu yah, untuk berproses, bukan jadi lingkungan yang judgmental, yang menjatuhkan satu sama lain, tapi saling ini yah, saling mengasihi, saling support satu sama lain gitu. Terus juga emmm, apa yah... ada ketekunan. Ngak harus pinter sih, anak-anak pinter itu kan anugrah dari Tuhan yah, nangkap yah maksudnya? Tapi kalau ketekunan itu, itu dasar dari banyak hal untuk mereka bisa bertumbuh kan gitu yah. Emmm, di dalam kesulitan-kesulitan mereka punya apa sih, disebut daya juang. Ketekunan untuk punya daya juang. Yang ketiga, apa lagi yah? Emmm, emmmm mereka juga. Tadi saya mau ngomong apa yah Ms Hel yah, saya lupa.
Peneliti	Terakhir ketekunan Ms.
Eunike	Heeh, ketekunan yah. Trus mereka bisa mengenali diri sendiri sih, karena banya anak-anak itu underestimated atau overestimated. Yah ngk semua, yah ngk banyak, mungkin kita semua gitu yah. Kita bisa mengenali diri sendiri, anak-anak bisa mengenali diri sendiri. Itu artinya au kelemahan, tau kelebihanannya hingga mereka bisa yah ngk jadi anak yang rendah diri dan ngak jadi anak yang sombong

	gitu. Kelemahannya disini yasudah diterima, kalau bisa diperbaiki yah diperbaiki kalau dia tahu kelebihanannya dia juga bisa lebih kembangkan gitu yah. Itu tentu, itu ngak mudah lah yah, maksudnya sebagai orang dewasa pun juga itu ngak gampang apalagi anak-anak tentu butuh pendampingan gitu yah untuk hal itu. Yah terus, apa yah. Emmm mereka mungkin anak-anak yang punya pengharapan, (terkekeh) karna beberapa anak udah kayak “aku malas hidup” atau gini yah hidup yah udah gini ajah, jalani ajah gitu ngak ada orientasi yah eee, pokoknya jalan sesuai kenyamanan dan yah kita semua lah yah. Ini aku jadi kayak memberikan standart yang tinggi sih ke anak-anak (sambil tertawa)
Peneliti	Heheheheh
Eunike	Ini harusnya untuk aku ini yah. Harapan untuk aku sendiri. Keempat mereka punya satu apa yah, bisa punya pengharapan gitu. Pengharapan tuh dalam arti yah mereka sudah mengenal firman Tuhan, mereka sudah tahu apa tujuan mereka diciptakan, sekalipun mungkin “oh cita-citaku ingin jadi ini itu” itu pasti bakal berubah-ubah yah. Namanya anak-anak itu bisa berubah-ubah, tapi paling ngak punya apa yah, suatu harapan waktu... untuk untuk ini menjalani hidup gitu yah. Oh dan yang terutama harapan, ini harusnya di awal yah. Eh yang kedua, mereka mengenal firman dan mereka apa, mereka benar-benar percaya gitu. Yang pertama adalah mereka percaya Tuhan, mereka percaya Tuhan gitu. Itu harapan yang terbesar yah, harapan buat anak-anak mereka percaya Tuhan Yesus, mereka diselamatkan, itu yang terbesar yah, yang pertama. Trus mereka bertumbuh, tadi yang kedua dalam cerita firman, mengikuti firman, trus apa lagi tadi yah Ms Helni yah. Emmm tekun... trus ada suasana untuk saling eee bertumbuh satu sama lain, saling support, tidak saling menjatuhkan, sama... apa lagi tadi yah. Itu ajah Ms Helni.
Peneliti	Baik Ms, dari yang saya tangkap ini sangat spiritual sekali yah Ms. Ms sangat ingin anak-anak itu bertumbuh dalam Tuhan gitu, dalam imannya, dalam pengenalannya terhadap Tuhan. Nah, saya mau tanya Ms, menurut Ms Reni apakah hubungan masalah perilaku anak dengan iman mereka kepada Tuhan?
Eunike	Iyahlah pastilah. Sebenarnya yah, masalah manusia itu yah, masalah manusia tuh bukan semata-mata masalah psikologi, tapi masalah spiritual sih. Jadi... pertanyaan Ms Helni apa? Apakah ada hubungan antara spiritual yah?
Peneliti	Heeh, masalah perilaku anak dengan iman mereka kepada Tuhan.
Eunike	Emmm, dengan iman mereka kepada Tuhan. Itu yah pasti itu, semakin kita... tapi tadi namanya iman yah? Bukan hanya pengetahuan yah Ms Hel?
Peneliti	Heem
Eunike	Kalau iman itu, ya kita bener-bener <i>trust</i>, kalau kita <i>trust</i> yah kita mau belajar obey gitu kan. Kita semua, ngak cuman anak-anak pasti seperti itu. Sangat-sangat berpengaruh gitu, apalagi kita sebagai orang Kristen itu, kita percaya bahwa perilaku itu, yah semua datangnya dari hati yah, yang sejati itu adalah perilaku yang datangnya dari hati. Itu sangat-sangat berpengaruh sih. Yah faktor yang lainnya mungkin masalah lingkungan, juga misalkan yah. Perilaku anak itu bisa dipengaruhi oleh lingkungan sekalipun mungkin spiritual skillnya yah biasa-biasa ajah. Dia imannya mungkin yah enggak, ngak yang percaya-percaya banget, tapi secara moral dia sudah dididik tentang melakukan yang baik perilaku dia juga sangat baik gitu kan. Nah soal habit yang dibangun dari kecil. Tapi spiritualitas itu sangat berpengaruh di dalam masa-masa kedepan e, anak-anak itu bertumbuh untuk e, apa namanya dia mengalami perubahan demi perubahan. Dia bertumbuh maksimal sih. Kalo... tapi ngk bisa judge juga yah, misalnya anak yang lagi struggle

	berat itu dia ngak beriman juga ngak bisa. Karna ada anak, yang itu tadi banyak faktor gituh. Perilaku anak itu dipengaruhi oleh banyak faktor, ada trauma-trauma di masa kecil itu bisa membuat dia jadi seorang yang sekarang. Mungkin dia ngak suka dengan dia yang sekarang, mungkin dia meminta kepada Tuhan untuk perubahan hidupnya, perubahan hatinya, tapi ngak semudah itu gitu yah. Justru anak itu bisa beriman, dan mungkin sebenarnya anak itu meminta pertobatan kepada Tuhan. Tapi pasti sih, percaya kalau anak-anak yang beriman pasti akan ada perubahan perilaku. Yah, tentunya ngak bisa dilihat dari sekarang, maksudnya ngak bisa dilihat secara waktu, periode waktu singkat tahun gitu yah. Gak bisa, kayak M, kayak KA, Boas ini secara ini apa namanya iman, aku lihat sudah mulai ada perubahan gitu yah. Tapi dia juga masih ada struggle gitu yah dalam hal emosi gitu. Gitu sih Ms, sangat yah ada kaitannya. Tapi kayak yah anak-anak e, yah itu tadi. Tapi ngak berdiri sendiri gitu.
Peneliti	Ngak berdiri sendiri maksudnya gimana Ms?
Eunike	Yah itu tadi perilaku anak itu juga bisa dipengaruhi oleh hal-hal yang lain; didikan orang tua, lingkungannya dia, dia punya kebiasaan seperti apa. Kan juga banyak juga orang-orang yang mungkin beragama lain misalnya budha, itu perilakunya baik gitu kan daripada anak-anak Kristen gitu kan. Karena apa yah? Mungkin di keluarganya dia, dia punya didikan yang sangat baik. Tapi kan eee, bukan itu kan yah, maksudnya kalau kita melihat perilaku yang berkenan kepada Allah bukan dasar hanya sekedar perbuatan baik toh, tapi perbuatan baik yang dilakukan di dalam Kristus, seperti itu. Di dalam iman yang bersandar kepada Tuhan gitu. Itu maksudnya yang bisa berdiri sendiri itu itu tadi. Nangkep ngak Ms?
Peneliti	Nangkep kok Ms. Ada yang mempengaruhi, ngak pernah hanya dari pikiran anak sendiri tapi ada banyak yang mempengaruhinya yah Ms yah?
Eunike	Ngak hanya masalah spiritualitasnya saja kan yah. Tadi kan Ms Helni tanya masalah spiritualitas kan dengan perilaku anak. Iyah kan? Itu kan pertanyaan Ms Helni.
Peneliti	Iyah, betul Ms. Iyah spiritual anak, bukan hanya spiritualitas. Jadi ngak bisa judge gitu yah Ms yah. Bukan berarti anak yang nakal itu dia ngak punya iman sama Tuhan.
Eunike	Betul.
Peneliti	Tapi apakah itu berarti
Eunike	Gimana?
Peneliti	Apakah itu berarti Ms percaya bahwa semakin anak mengenal Tuhan, berarti semakin anak bisa taat. Sebaliknya semakin anak tidak kenal Tuhan, maka perilakunya juga tidak bisa taat gitu. Gimana menurut Ms?
Eunike	Kalau anak itu sudah kenal Tuhan, pasti dia akan ada waktunya dia berproses untuk semakin taat. Iyah, yah maksudnya kenapa aku ngomong kayak gini yah karena pengalaman hidup yah. Tapi mestinya namanya manusia tuh kalau ngomong taat tuh luas yah, luas. Taat tuh tiap fase tuh bisa beda-beda. Kadang tuh anak di kelas ini, oh dia sudah lulus ini, nanti ke depan dia diproses lagi dalam hal ketaatan yang lainnya. Apalagi anak-anak kan dalam proses ee, waktu sudah masuk puber ke remaja, dia mulai ada gejolak memberontak, kita ngak bisa ngomong nih oh dia dulu waktu SD taat Ms. Dia sudah belajar firman Tuhan gitu, dia mengakui imannya dia percaya Tuhan Yesus. Justru puber dia e... ini yah, apa namanya, menjadi anak yang rebelnya. Yah ngak taat sama orang tua bisa jadi gitu kan. Namanya manusia itu ada jatuh bangunnya, itu bukan grafik yang naikkkk terus, yang secara perilaku terus pasti naik, enggak! Ngak kayak gitu, kek kita manusia

	tuh pasti ada jatuh bangunnya, sebagai orang dewasa pun juga kayak gitu kan Ms Helni yah?
Peneliti	Iyah.
Eunike	Nah tapi, e apa, spiritualitas, e apa imannya anak itu akan membawa dia untuk dia bangkit, waktu jatuh gitu dia bangkit. Maksudnya Tuhan yang pegang gitu yah. Bisa mungkin ngak taat? Bisa jadi! Bisa mungkin meninggalkan Tuhan? Bisa jadi gitu. Itu sih kalau aku. Di... apa, ngk bisa dilihat secara kurva itu ngak bisa, tapi secara hati yang diproses. Bukan ya dan tidak, jawabannya ngk bisa ya dan tidak sih, ngak sesimple itu hidup ini. Kalau menurutku dari pengamatanku sih gitu Ms Hel.
Peneliti	Heem, iyah yah Ms yah. Ini juga merupakan buah dari pengalaman yah Ms yah?
Eunike	Oh iyah (dengan tertawa).
Peneliti	Baik Ms. Pertanyaan selanjutnya yah Ms yah.
Eunike	Kalau anak...
Peneliti	Iyah Ms?
Eunike	Heeh, kalau anak dididik dengan benar dan anak itu bisa cinta sama Tuhan, ini yang idealnya yah. Misalnya dia mungkin bisa taat, ini idealnya yah. Tapi banyak yang tidak ideal di dunia ini.
Peneliti	Iyah yah Ms yah, banyak sekali yang tidak ideal di dunia ini.
Eunike	Ms Helni sendiri waktu dari kecil, sekarang waktu sudah dewasa ada struggle-struggle yang berbeda kan? Mungkin dulu, oh ini sekarang sudah bisa disini, eh ternyata berontak juga ada waktunya kayak gitu kan?
Peneliti	Iyah...
Eunike	Kita belajar firmanya jauh lebih banyak nih gitu yah.
Peneliti	Betul Ms, betullll. Padahal semakin dewasa semakin banyak belajar, semakin sering jatuh bangun.
Eunike	Iyah, makanya tuh kita butuh juruselamat memang. Ngk bisa sebenarnya (sambil tertawa).
Peneliti	Iyah, setuju Ms hehehe. Oke Ms, ada lagi Ms?
Eunike	Udah sih, lanjut ini dulu yah.
Peneliti	Oh, oke Ms. Saya lanjut yah Ms. E, dari semua yang Ms percayai tentang bagaimana seharusnya anak bersikap, apa saja yang sudah Ms lakukan untuk menolong anak-anak berperilaku demikian? Atau kata lainnya membantu anak untuk menjadi behave.
Eunike	Emmm, apa yah? Yang pertama pasti mengenalkan firman Tuhan. Ya bersyukur di LOGOS ini diberikan keluasaan bisa melakukan itu yah. Terus e, yah mengingatkan juga gitu, menegur mereka, yang ini aku jujur masih terus belajar yah karena e, anak itu kan beda yah.
Telpon terputus lalu disambungkan kembali	
Eunike	Apa, teguran yah, memberikan teguran, memberikan anak itu juga butuh penguatan yah. Penguatan tuh dalam arti emm, ingatin ke mereka "kamu ada hal yang ini lho, hal yang baik ini lho". Misalnya dalam hal kemalasan belajar, "kamu tuh punya e, kemampuan tuh yang lebih dari yang seharusnya sekarang kamu tunjukkan gitu." Contohnya seperti itu, memberikan penguatan atau motivasi, <i>encourage</i> gitu. Terus yah, terus hukuman yah termasuk, hukuman bisa.
Peneliti	Hukuman yah Ms?
Eunike	Heeh, hukuman. Tapi jujur sih kayaknya aku hukuman itu aku juga masih berpikir ngasi hukuman itu juga mesti diberikan dengan bijak untuk melihat hukuman itu hanya semata-mata akan menjadi sesuatu yang e, lewat saja atau anak itu ngerti

	akhirnya. Kayak tadi ajah agenda ngak ditandatangani, masalah kedisiplinan kan yah, masalah kedisiplinan a, itu kayaknya kedisiplinan juga termasuk deh Ms.
Peneliti	Oh termasuk kedisiplinan.
Eunike	Heeh, kayak YS itu kacau. Yah itu kan, kayak anak-anak lupa tanda tangan, trus habis itu dikasi hukuman yah tetap ajah gitu kayak gitu. Tapi perlu sih yah hukuman, Cuma perlu dipikirkan lebih lagi bagaimana menentukan e, hukuman yang bisa ini yah, memberikan efek jera dan dibarengi juga dengan itu yah ngajak ngomong supaya anak itu ngerti. Jujur ini aku masih kurang yah, tapi harusnya ini dilakukan; mendoakan. Karena yang bisa merubah hati yah Tuhan gitu kayak kadang tuh kayak aku sendiri tuh merasa ada <i>give-upnya</i> kan yah, ada merasa ngak bisa ini, ini ngak ngerti wes kek buntu. Yah butuh itu juga sih, butuh ini hal yang penting gitu untuk berdoa, berdoanya menyerahkan mereka, terus yah akunya sendiri juga meminta untuk Tuhan memimpin dalam mendidik anak-anak gitu. Apa lagi yah Ms yah? Ada sama kan diskusi yah, diskusi-diskusi mengenai masalah anak-anak supaya tahu nih anak ini latar belakangnya kayak gimana. Misalnya kayak K yang kemarin, waktu soal M, terus ini juga perlu ngobrol sama kadang sama Ms F, ngomong anak ini gimana? Gitu sih. Apa lagi yah? Harusnya ya baca buku yah, memperkaya diri heheheh. Tapi kurang sekali heeh. Itu ajah Ms Helni heheheh.
Peneliti	Oke Ms, cukup banyak sih Ms. Tadi Ms bilang memberitakan injil, memberi hukuman, mendoakan, ngobrol, dan juga memperkaya diri salah satunya dengan baca buku. Nah Ms, kan Ms sudah coba kan beberapa hal ini, pasti ada trial and error gitu, menurut Ms mana cara yang efektif dan kurang efektif gitu.
Eunike	Ini kan masalahnya banyak kan, yang mana dulu?
Peneliti	Oh, mungkin lebih kayak tadi Ms sempat bilang tadi hukuman itu Ms masih mempertimbangkan. Berarti Ms berpikir kalau mungkin hukuman ini tidak terlalu efektif gitu.
Eunike	Heem, itu tadi salah satunya ngk efektif yah Ms, minta anak-anak nulis yang berapa kali itu yah, itu ngak efektif tuh. Trus e, hukuman... hukuman ini yah Ms yah?
Peneliti	Heem
Eunike	Atau, hukuman yah oke.
Peneliti	Atau mungkin ada cara lain yang Ms pernah coba ternyata ngak efektif terus coba cara lain oh ini justru lebih efektif gitu Ms.
Eunike	Hmmm, kalo... kalo aku lihat nih kayak ini yah kasusnya Andreas ini kan banyak sekali dia dikasi ini yah, ke ini yah, apa dibiarkan gitu kan. Karena akhirnya dia ketahuan cari-cari perhatian, kan akhirnya dia sempat diabaikan tuh. Diabaikan untuk sebentar itu efektif, tapi dia semaunya sendiri gitu. Jadi sesuatu yang awalnya efektif akhirnya kemudian menjadi ngak menjadi efektif. Akhirnya perlu lagi suatu hal yang lain. Nah yang terakhir itu aku minta dia keluar itu, itu lumayan work, apa yah membuat dia sama aku itu cukup mau dengerin gitu. Waktu Ms Helni ini, waktu Ms Helni ngak masuk itu aku sempet minta Andreas itu karena dia udah dari pagi di chapel hari Jumat dia sudah ngambek karena tempat duduk, masalah tempat duduk abis itu kuajak ngomong akhirnya dia mau, mau masuk tapi aku bilang "Kamu ngak bisa terus-terusan kayak gini M, ini sudah hampir setiap hari kamu seperti ini. Ngambek-ngambek terus, kamu ngak mau taat." Yah itu yah kayak ngajak ngomong di kasus sama Andreas ini sa san, many times ngak bisa, jadi cuma ya ya ya. Kadang iyah, gitu ngerti tapi diulangi lagi gitu yah. Kalau ngajak ngomong sama Andreas juga ngak bisa ini sih. Trus akhirnya e, ya singkat cerita di pelajaran selanjutnya dia juga semaunya sendiri. A gini sorry, sebelumnya sebelum

	mulai chapel itu aku bilang “kalau kamu ngak bisa dididik lagi, guru-guru tidak bisa didik kamu, maka kamu dididik di rumah saja, artinya kamu pulang. Kamu ngak usah ikut pelajaran di rumah, eh di sekolah.” Akhirnya dia takut disitu kan, dia ikut chapel abis itu pas pelajaran bahasa jawa dia mulai berulah lagi, berulah lagi dia bilang ngak mau ikuti pelajaran. Ngak mau ikuti pelajaran. Kadang-kadang bosan gitu kan. Trus abis itu tak bilang “yaudah kalo ngak mau ayok ambil barang-barangmu. Keluar, kita pulang. Ms telfonkan mama” Ngak mau dia, ngak mau tapi dia keluar, kabur barang-barangnya masih di dalam. Trus akhirnya aku kasi ini, lagian waktu itu aku masih belum ngomong kan ke mamanya kan masih belum bertujuan anak ini dipulangkan jadi deh aku bilang “Yasudah, Ms ngak mau kamu tetep di kelas kalau seperti ini. Sebagai konsekuensi kamu keluar.” Jadi tak minta dia belajar di luar selama seharian itu. Nah itu sudah lumayan tuh. Hari Jumat itu sama hari Seninnya pagi sing itu dia lumayan taat, lumayan mau kontrol emosi. Papa mamanya tuh hari Senin dipanggil, nah trus tapi di pelajarannya Mr Kris ulang lagi bilang “Aku ngak suka” e’em, nah itulah masalah emosinya dia itu. Jadi ya gimana yah, itu yang apa untuk hal hal ketidaktaatan itu musti ada tindakan yang tegas yah kalau diulangi berkali-kali gitu. Yang waktu itu keluar itu cukup membantu sih. Tapi mungkin karena Mr Kris waktu itu juga yah ngak hukum apa-apa gitu kan, dia mulai main-main gitu. Hukumannya cuma disuru duduk gitu, dia udah ini udah biasa kan maksudnya dikelas juga digituin heeh gitu. Itu sih, trus apa lagi yah. Kalau efektif di satu anak mungkin ngak efektif di anak yang lain juga sih. Kayak model Andreas itu kayak gitu, kalau di model anak yang lain e.
Peneliti	Untuk Boas mungkin Ms?
Eunike	Ya, e’eh, Untuk Boas itu dia juga sempet ini yah e yang terakhir ini di term 2 ini kan ngomong kasar itu kan, ngomong kasar trus akhirnya aku ngk bolehin dia main. Yah ngak tahu sih ini efektif atau enggak yah karena belum ada kejadian lagi gitu. Ya dia tapi mau terima sih, dia mau terima dia ngerti kesalahannya. Cuma ngak tahu ini sejauh ini yah baik-baik saja. Kemudian semoga kedepan dia juga semakin tahan diri. Kalau sama Boas waktu tuh sempet e, ajak ngomong juga yah, “SM itu sudah, SM itu tadi sudah enggak sama kamu, sudah enggak marah lho, padahal kamu tadi ngomongnya udah kasar banget, udah jahat banget kan ‘Aku pecahin kepalamu’ gitu kan. Kalau kamu di luar sana, kamu mungkin ngak akan di terima sama orang kalau kata-katamu seperti itu.” Ya dia paham, terus dia ngak boleh ngomong, dia ngak boleh main sama temen-temennya selama 7 hari dia sampai sekarang nanti terakhir-terakhir kayaknya ngak ada sih kejadian, heeh. Tapi yang namanya Boas yah, Boas kadang ngomongnya yah lumayan maksudnya kasarnya ngak ada gitu. Dia kan ngomongnya apalah ngomong, ngomong-ngomong yang ngak penting gitu. Trus apa lagi yah. E, kayak L, aku ngak ngerti kalo L itu kenapa hehehe (tertawa) maksudnya kenapa dia bisa berubah seperti itu. L itu, yah itu kayak yang aku cerita ke papanya L gitu yang aku bahas tentang ngak penting kan sekolah, “sekolah tuh cuma menyumbang sedikit gituh dalam kesuksesan seseorang. Jadi sekolah tuh ngak terlalu penting, ngak usah belajar.” Dia kan bilang gitu ke mamanya, ya aku ngomong waktu itu devotion kalo ngak salah. Melihat ada Elon Musk, trus orang-orang yang terkenal yang drop uot dan sebagainya, mereka memang apa yah, kayak membuat mereka berpikir ulang yah, mereka menatah pikiran mereka yang bener gimana, meluruskan gitu. L kemarin ya dia, ngak tau yah, kerena itu atau karena hal yang lain aku juga ngak tahu Ms. Tapi itu kemarin dia ada perubahan perilaku juga, trus mungkin juga tempat duduknya itu

	yah, dia ditaruh di depan. Nah, posisi duduk beberapa anak bisa membantu juga untuk masalah konsentrasi tapi beberapa anak enggak seperti Daniel.
Peneliti	Iyah, iyah Ms
Eunike	Heem, apa lagi yah? Yang efektif dan tidak efektif.
Peneliti	Emmm, tempat duduk berarti ada yang efektif bagi sebagian anak sebagian enggak yah Ms yah?
Eunike	E'em, betul.
Peneliti	Tapi umumnya Ms selalu mengajak ngobrol anak yah. Sepertinya dari yang saya amati Ms banyak ngajak ngobrol anak dan meskipun dikasi hukuman selalu dikasitahu esensinya kenapa yah Ms yah?
Eunike	Emmm, heem, betul. Supaya kan ya karena anak itu ngak cuma takut masalah itu kan, setelah itu belajar apa gitu lho. Setelah itu dia tahu ngak gunanya apa, salahnya apa, fungsi dari hukuman ini ni untuk apa gitu kan.
Peneliti	Hmm, yaya Ms. E, Ms saya mau nanya lagi Ms. Ada ngak Ms cara yang Ms pikirkan oh mungkin ini efektif nih tapi Ms masih belum mencoba untuk lakukan cara itu. Ada ngak Ms, mungkin terinspirasi dari e, film yang Ms tonton atau buku yang Ms baca atau dari guru lain yang Ms amati, ada ngak Ms?
Eunike	Hmmm, Apa yah kayaknya kemarin sempat terpikir deh, apa yah. E, aduh apa yah. Emmm, kayaknya sebenarnya, bukan bukan ini sih ini yang aku pikir kapan lalu cuman aku baru kepikir ajah. E, aduh ini lho Ms sebenarnya yang dulu aku mau lakukan juga yang Ms tunggu-tunggu itu mau konseling anak secara berkala satu persatu gitu e, mungkin jadi lebih kenal mereka yah, jadi lebih tahu juga masalah mereka secara lebih dalam gitu. Apa lagi yah? Emm, ini kalau misalnya metode mengajar yah, metode mengajar (Terdiam sejenak). Mungkin dibanyakan ke ini yah apa, tapi anak-anak sudah banyak ini sih. Ini ini... sorry Ms keterlalu lama nunggunya (sambil tertawa) ngomong sendiri.
Peneliti	Ngak papa Ms.
Eunike	Apa yah Ms, itu aku kapan lalu sempat terpikir cuman
Peneliti	Ngak papa Ms.
Eunike	Menurut aku pribadi sih mesti yah mesti, dulu sih sempat aku terapkan gitu yah, tetapi sekarang udah jarang. E, mencatat kejadian perharinya, jadi buat jurnal perharinya gitu untuk e hal-hal yang muncul di hari itu. Jadikan evaluasi dan juga bersama emm apa mungkin diskusi juga sama partner. Karena aku sama Ms Lesta tuh kadang lupa juga gitu yah "Eh kemarin kejadiannya kayak gimana sih, exactlynya seperti apa gitu." Na kayak gitu-gitu tuh penting sih untuk lihat juga anak ini e bagaimana sih masalah kejadian di kelas. Aku juga kepikir jawaban devotannya mereka juga, ada suatu hal yang mungkin menarik gitu yah, itu juga bisa jadi catatan untuk mengenal mereka dan melakukan tindakan yang selanjutnya.
Peneliti	Iyah yah Ms yah.
Eunike	Heem, apa lagi yah? Jurnal itu, jurnal terus, sempat terpikir, enggak sih. Udah sih Ms, itu dulu deh.
Peneliti	Oke Ms, ini pertanyaan terakhir nih Ms. Ms kan mengajar dan menangani anak-anak itu bersama partner teacher, nah kan partner teacher juga kadang bersama dengan Ms menangani anak gitu. Ada ngak Ms e, penanganan partner Ms yang Ms setuju oh sepertinya memang seharusnya seperti itu atau ada juga kadang oh seharusnya ngak seperti itu cara menanganinya, kayak gitu Ms. Ada ngak Ms?
Eunike	Mostly sih setuju yah, mostly gitu. Banyak hal ah misalnya dalam menegur anak, ngasi tahu mereka, masih sejauh ini masih selalu oke lah. Cuman yah e, apa kek

	dulu sempet gitu kan, memang kan namanya emosi kan, Ms L lihat Daniel yang nggak mau kerjakan drawing trus dia ngamuk trus pensilnya tuh dibanting plak gitu si apa dibanting di mejanya. Trus dia keluar aku ajak ngomong si SBnya “Ayo kamu minta maaf ke Ms L” Trus Lnya tuh lagi emosi gitu, akhirnya rasanya udah emosi, maksudnya dia meluapkan amarah yang menurutku waktu itu e, kurang gitu yah, kurang kurang tepat. Ya memang dia lagi emosi banget sih. Tapi, setelah itu si L tuh cerita katanya udah minta maaf sama Daniel juga. Ya tapi ya itu ajah sih, maksudnya yang lain-lain rata-rata sama sih, sejalan kok.
Peneliti	Iyah yah Ms, karena saya lihat Ms L ini jauh lebih apa yah e, kan kalo Ms R nih lembut yah kayak nggak pernah marah-marah sama anak-anak, jarang sekali. Tapi Ms L kadang itu lebih terbuka gitu marahnya sama anak-anak. Kayak misalnyanya sama Andreas kemarin nggak apa, nggak menghargai nilai, Ms L sempat marahin. Ms R setuju nggak kalau seperti itu?
Eunike	Iyah, heeh, saya juga udah tegur dia juga kan soal masalah itu. Setuju yah Ms itu, dalam hal itu yah.
Peneliti	Iyah Ms, berarti Ms setuju kalau kadang-kadang anak-anak juga perlu dikerasin gitu.
Eunike	Heem, aku kurang keras yah memangnya? Kelihatannya ke anak-anak?
Peneliti	Lebih kayak Ms selama ini lebih banyak ajak anak ngobrol gitu, jadi mereka jadi lebih nyaman gitu. Cuma memang Ms jarang marah yah, saya amatin Ms jarang marah. Tapi pernah kok Ms marah sama Andreas kayak “Ngak bisa kayak gitu Andreas” Cuma memang beda Ms, memang semua orang tuh punya cara yang berbeda untuk menangani anak.
Eunike	Gitu yah Ms Hel yah hahaha (tertawa kecil).
Peneliti	Atau menurut Ms gimana? Apakah Ms pernah marah juga?
Eunike	Pernah lah, pernah, pernah. Cuman... ya pernah sih. Tapi memang mungkin kurang yah. Maksudnya maksudnya nggak terlalu sering gitu yah.
Peneliti	Karena marah juga melelahkan Ms.
Eunike	Betul karena marah yah efeknya hanya, kalo keseringan yah jadi nggak berefek.
Peneliti	Betul-betul Ms. Iyah yah Ms yah. Heem, tapi meskipun marah pasti ada treatment lagi setelahnya yah Ms yah, diajak ngobrol lagi.
Eunike	Heem, betul.
Peneliti	Oke berarti mostly setuju Ms.
Eunike	Kenapa Ms?
Peneliti	Oh iyah Ms?
Eunike	Kenapa Ms?
Peneliti	Tadi Ms bilang tadi mostly setuju dengan partner teachernya dalam penanganan anak.
Eunike	Iyah, setuju. Ada lagi Ms Hel?
Peneliti	Itu saja Ms. Ms R apakah ada tambahan? Mungkin ada yang masih belum sempat disampaikan tadi Ms?
Eunike	Emm, apa yah. Udah dulu sih kayaknya. Nanti kalau udah telfon mati baru kepikiran.
Peneliti	Hahahah, oke Ms. Tapi nggak papa Ms, nanti kalau ada bisa di chat Ms atau disampaikan di pertemuan berikutnya.
Eunike	Oke, oke deh.
Peneliti	Oke Ms, thank you yah Ms. God bless you yah.
Eunike	God bless you too, bye bye.

Transkrip Wawancara 3

Hari / tanggal : Senin / 2 Januari 2023

Media : Panggilan Telepon

Narasumber : Eunike (Subjek Penelitian)

Pekerjaan : Wali kelas IV

Peneliti	Apa kabar Ms?
Eunike	Yah menanti ini yah, masuk agak-agak antara senang dan ingin lanjut liburan, galau.
Peneliti	Oh gitu, dua hari lagi Ms, dua hari lagi.
Eunike	Iyah betul, hari rabu udah masuk.
Peneliti	Ini hari ini wawancaranya itu lebih kayak ada kasus nanti Ms bisa beri tanggapan Ms bagaimana Ms menghadapi kasus tersebut, seperti itu Ms.
Eunike	Kayak ujian aku rek.
Peneliti	Hahahaha, iyah Ms ada lima kasus ajah kok Ms, gapapa yah Ms?
Eunike	Oh iyah? Oke. Nanti dikasi hasil ini, hasil nilainya ngak?
Peneliti	Oh, hehehe ngak ada nilainya Ms. Ngak ada nilainya, cuma kayak saya catat ajah.
Eunike	Gitu yah, bisa dilihat ini gurunya sudah genah atau enggak.
Peneliti	Hahahah, enggak kok Ms, saya tidak akan mengambil nilai. Oke, saya mulai yah Ms.
Eunike	Hmm, ya ya ya.
Peneliti	Emm, jadi misalnya jika Ms menemukan anak-anak Ms ini di dalam, jika anak-anak melakukan perilaku ini di dalam kelas Ms, apa yang akan Ms lakukan untuk menangani anak-anak tersebut. Ms juga bisa menyampaikan apa yang Ms pikirkan tentang anak-anak tersebut dan e, apa yang akan Ms pikirkan gitu Ms. Jadi ngak selalu Ms sudah melalukan ini, tapi lebih kea pa yang Ms harapkan, apa yang Ms percayai bagaimana seharusnya melakukan, apa yah, menangani anak-anak tersebut. Jadi ngak harus apa

	yang sudah Ms lakukan, gitu. Oke, nah yang pertama Ms, casenya tentang kedisiplinan. Nah, ada satu case dimana: Ms R sedang mengajar lalu seorang anak bernama David, anggap saja yah Ms, ini perumpamaannya. Anak bernama David tiba-tiba berdiri dari kursinya. David berkeliling kelas sebentar kemudian keluar kelas tanpa izin. Apa yang akan Ms lakukan jika itu dilakukan pertama kali? Lalu bagaimana jika 2 kali? Dan bagaimana jika itu terjadi beberapa kali?
Eunike	Hmm, ini kayak Andreas yah hahahah.
Peneliti	Hahahah.
Eunike	Ms Helni bikin soal ini berdasarkan pengalaman di kelas yah? Hahahah.
Peneliti	Iyah, heheheh. Kurang lebih Ms.
Eunike	Oh oke, kalau pertama kali pasti diajak ngomong dulu kan “Kenapa gitu? Kenapa jalan-jalan?” Terus ya kalau tahu alasannya yah disitu bisa ditegur dengan sesuai dengan apa yang ini yang menjadi konserennya anak itu. Kalau sudah dua kali tetap juga ditanya, tetep sih harus di tanya. Dan diberikan peringatan juga sih “Ayo kamu mesti, apa namanya lebih tahu aturan gitu.” Kalo anak e, seperti itu mesti kalo udah sekali dikasi tahu dan masih mengulangi berarti dia masih belum belajar yah. Gitu kan, dia masih istilahnya ngak ngerti nih. Atau dia menganggap remeh yah. Menganggap itu ngak hal yang penting untuk ditaati gitu kan. Jadi harus diberikan peringatan yang lebih keras. Yah kalau sudah berkali-kali yah mungkin harus diberikan hukuman gitu, diberikan hukuman. Hukumannya seperti apa, lihat dari karakter anaknya juga yah. Kalau anaknya ini mungkin kayak macam Andreas itu diminta untuk berdiri agak susah. Kok balek lagi, kok pikirannya ke Andreas yah? Soalnya pertanyaannya nih membawaku berimajinasi kepada Andreas. Tapi kalau anaknya modelannya kayak si siapa yah misalnya yang suka aktif di kelas, W kayaknya si W e, berdiri di pojok itu masih bisa yah, kalau Andreas ini ngak bisa. Kalau hukumannya sih yah, mesti lihat karakter anaknya.
Peneliti	Emm, oke Ms. Berarti memberi teguran dan hukuman yah Ms yah.
Eunike	Heem, ditanya alasannya apa, diberikan pengertian dulu.
Peneliti	Oke Ms. Baik Ms, terima kasih Ms. Lalu kita lanjut ke case yang kedua yah Ms. E, casenya seperti ini:

	Frans sering berkata kotor. Suatu hari guru menemukan Frans mengucapkan kata “What the heck, Anjir.” Teman-temannya menegurnya bahwa itu kata kotor, tapi anak tersebut menolak dengan berkata “Aku ngk ngomong kotor, kan aku ngk nyebut secara langsung kata kotornya.” Bagaimana menurut Ms? Apa yang sebenarnya terjadi pada anak ini? Apa yang akan Ms lakukan?
Eunike	Ya mungkin anak itu merasa kalau kata-kata itu, apa yah “what the...” kayak gitu-gitu kan, belum sampai dia ngomong ngerti yah maksudnya yah? “what the...” gitu. Jadi dia mungkin mikir itu yah, anak-anak itu kan ada tendensi ikut-ikutan sesuatu yang lagi ngetrend. Nah, jadi pola pikirnya anak itu harus diubah dulu nih. Segala sesuatu yang dia lihat di sosial media dianggap e, mungkin banyak orang itu mungkin gapapa, itu keren. Itu gak keren gitu lho, itu sama sekali bukan yang, bukan hal yang apa namanya e, harusnya orang-orang tuh anggap itu suatu hal yang biasa yang bahkan ekspresi yang apa yang jadi apa jadi hits gitu kan di kalangan anak-anak, di kalangan orang-orang. Mesti diajak ngomong sih kalo anak-anak perlu diajak ngomong karna e, mungkin kenapa kok dia bilang kayak gitu dan dia tahu sebenarnya itu salah memang tapi dia gak lanjutkan mungkin kayak “what the hell” gitu kan atau “what the f-u-c-k” karena dia tahu itu sebenarnya kata-kata gak terlalu bagus kan tetapi e, itu sesuatu ada dia mikir itu pasti sesuatu yang apa yah lagi ini nih, lagi digandrungi mungkin yah, mungkin yah. Kalo aku lihat tuh ada beberapa anak tuh seperti itu. Dan itu dilihat dulu, dia ngomong itu dengan emosi yang seperti apa? Apakah sedikit-sedikit dia ngomong kalo lagi bercanda misalnya “anjir” gitu kan, “anjay” dikit-dikit kayak gini, dia kayak gitu. Berarti kan sebenarnya itu bukan karena dia emosi kan yah. Ini kan konteksnya kayak gitu yah Ms. Dia gampang banget gitu ya, dalam emosi yang biasa ajah dia kayak gitu. Jadi itu udah, akhirnya jadi kebiasaan a, ada anak-anak yang awalnya anggap itu lucu, anggap itu keren akhirnya jadi suatu kebiasaaan. Dikasi tahu dulu e, ya terus diingatkan kan sih kalau menurutku yah. Maksudnya harus terus diingatkan karena, ini kalau ini kejadian di anak kelas empat, dia bilang “Iyah Ms, sorry Ms” langsung ajah gitu susah, susah apa susah ngerem kayak udah jadi kebiasaan. Terus diingatkan, dan gak tahu yah kayak sejauh apa anak

	itu mungkin kalau anak itu sudah apa yah ditegur, ditegur, diingetin, ada temannya ingetin atau gurunya yag ingetin dia dengan sengaja terus-terusan kayak gitu, ya mungkin perlu dikasi konsekuensi gitu yah. Konsekuensi yang bukan yang apa yah, yang relate gitu yah dengan strugglenya dia. Apa yah, misalnya dia masih memikirkan kata-kata yang baik yang bisa mengganti e, ekspresinya gitu yah, dia mesti. Ya itu mestinya di awal sih yah, di awal waktu ngajak ngomong harusnya dipikirin gitu kan, dipikirin “Ms tugasin kamu pikirin kata-kata lain yang bisa kamu ganti gitu yah dalam mengekspresikan kata ‘anjay’ dan sebagainya itu apa gitu.” Terus misalnya kalau udah dikasitahu dia masih sering-sering kayak gitu apa yah, kalau dikasi konsekuensi mungkin emm, aku ngak tahu sih Ms ini efektif atau enggak. Mungkin dia <i>detention</i> kali yah, maksudnya kayak e, berapa hari dia belajar menahan kata-kata dengan tidak ngomong. Jadi dengan tidak ngomong dengan teman beberapa hari emm, sambil ya sambil nanti diajak ngomong juga yah, diajak ngomong tiap harinya e, “Gimana sih rasanya kamu seharian ngak ngomong sama temenmu? Kalau kamu ngak ngomong sama temenmu berarti kamu ngak ada kesempatan untuk ngomong kata-kata kotor seperti itu kan? Dan itu lebih baik daripada kamu ngomong tapi ngomongmu sia-sia gitu. Tapi kata-kata kita bisa dipakai untuk sesuatu yang baik juga lho, yang menjadi berkat gitu yah.” E, mungkin kasi dia satu hari dulu <i>detention</i> terus besok lihat progressnya bagaimana dia e, apa namanya bisa mengontrol kata-katanya. Ya tiap anak mungkin bisa beda yah. Bisa beda perlakuan sih, mungkin waktu hari hari <i>detention</i>-nya tuh berapa hari tergantung keparahannya juga yah. Itu sih yang aku kepikir Ms Helni.
Peneliti	Baik Ms, oke Ms. Oke, baik Ms, terima kasih Ms. Case yang ketiga Ms: Guru sedang mengajar di depan kelas. Tiba-tiba seorang anak laki-laki bernama Austin berteriak marah pada seorang teman “Goblok kamu!!!”. Ketika ditanya kenapa dia tidak menjawab. Dia justru berkata kotor dan memukul temannya tersebut. Guru coba menengahi, namun anak menghindar dan dia berlari keluar kelas sambil menangis. Apa yang akan Ms lakukan?

Eunike	Ya kalau misalnya ini kasusnya lagi ngajar yah, kalau aku sendiri yang dikelas gitu yah, aku yang sendiri di kelas lagi ngajar pasti aku bakal ini bentar yah, keluar bentar, minta anak-anak di dalam di kelas juga. Terus aku minta anak itu tenangkan diri dulu tapi jangan jauh-jauh dari kelas juga, keluar juga gapapa asalkan dia tenangkan diri dulu baru nanti kalau sudah, kan ngak mungkin juga ninggalin anak-anak di kelas lama kan yah kalau aku sendiri. Trus baru setelahnya diajak ngomong e, apa yang membuat dia marah segitunya, terus juga apa namanya dia sampai ngomong kata-kata kasar juga kan ke temennya seperti itu dan ajak dia mikir itu menyelesaikan masalah ngak sih. Cuman meluapkan emosi dan membuat kamu sebenarnya juga ngak merasa lebih baik setelah ngomong itu gitu. Buktinya setelah itu emosinya masih meng ini kan, masih me ngak turun gitu yah, setelah ngomong itu ngak turun. Mungkin diajak mikir satu hal dan apa sih dampaknya kalau kamu ngomong itu ke orang lain. Dampak ke kamu sendiri satu itu ngak akan membuatmu lebih plong gitu, menjadi lebih tenang enggak, emosi trus yang kedua dampak bagi orang lain apa. Merusak gitu kan, maksudnya dampaknya menyakiti hati orang lain dan orang melihat kamu kamu ngak bisa, jadi takut gitu kan. E, ya kamu ngak bisa jadi berkat juga melalui kata-katamu, itu menyakitkan gitu bagi temenmu. Dan merusak relasi gitu, kadang emosi sesaat itu bisa merusak sesuatu yang awalnya baik menjadi tidak, menjadi rusak. Ya, ya diberikan pengertian seperti itu sih anak-anak, anak yang kesulitan mengontrol emosi dan mengucapkan kata-kata yang kasar kepada temennya itu. Trus juga diajar untuk coping, bukan coping stress apa, diajar untuk kalo dia emosi dan sudah sangat-sangat emosi apa yang harus dilakukan. Itu supaya ngak melukai orang lain juga, yah ngak melukai secara verbal dan juga secara fisik. Nah terus e, kalau itu sih mungkin ya minta anak itu kalau sudah ngak kuat sama orang itu yah menjauh dulu, tenangkan diri, minta pertolongan orang yang dewasa yang dia percaya untuk bisa menengahi gitu yah, bisa menengahi itu sih Ms. Terus yah setelah ngajak ngomong gitu, ya harapannya anak itu sadar kalau dia salah, harapannya dia sadar kalau itu salah dan dia bertanggung jawab dengan tadi iyang dia lakukan. Dia berusaha untuk rekonsiliasi sama temennya, dia dateng, say sorry, dan
--------	---

	memastikan kondisi temannya baik-baik saja. Nah kalau misalnya sudah main fisik yah dan main fisik gitu yah, aku sih akhir-akhir ini lagi belajar sih kalau anak sampai main fisik, main fisik, itu perlu ada dikasi hukuman yah, dikasi hukuman. Kalau beberapa anak mungkin dia sampai ngomong kata-kata kasar dan itu cuman sekali ajah, yah itu mungkin bisa dikasi pengertian dulu dan e, apa namanya. Kalo itu cuma sekali yah Ms, kalau sering yah harus dikasi ini yah. Tapi kalau fisik, aku pikir itu harus dikasi ini yah, dikasi suatu konsekuensi. Apalagi kalau sudah melukai, melukai, menyakiti temannya sampai terluka, karna ya bahaya juga yah. Memang kalau melukai hati itu sebenarnya juga bahaya sih yah, ngak terlihat tapi hahaha e, ya tapi itu tetap ya, tetep nanti itu kan ada rekonsiliasi itu kan bisa di berikan respon si anak itu juga diajak ngomong “apa kamu baik-baik saja?” anak yang tadi mengalami apa, mungkin anak itu juga salah gitu kan, anak yang tadi diteriaki itu mungkin dia juga salah sehingga temennya ini jadi marah-marah ke dia . Jadi dua-duanya tetep harus diajak ngomong gitu. Tapi yang utama yang disini kan kelihatan apa yah, meluapkan emosi yang meledak-ledak itu harus diberikan peringatan yang lebih tegas gitu. Apalagi tadi kasusnya Ms Helni bilang mukul juga kan yah?
Peneliti	Heeh, mukul.
Eunike	Iyah, heeh. Mungkin pake waktunya dia untuk pakai tangannya untuk melakukan hal yang baik. Misalnya hukuman bersikan kelas, atau menolong temennya, melayani temennya, mungkin yah. Heem.
Peneliti	Oke Ms. Baik Ms, ada lagi Ms?
Eunike	Emmm, terus juga kerjasama sama orang tua kali yah. Kerjasama sama orang tua juga perlu sih sekalipun kalau berhubungan dengan orang tua tertentu tuh terkadang susah yah. Jadi dalam hal-hal tadi juga yah Ms, maksudnya bukan hanya hal ini yah, dalam hal tadi pertanyaan pertama dan kedua pun perlu kerjasama dengan orang tua. Mereka, karena anak bisa seperti itu di rumah, eh sorry di sekolah, mungkin ada sesuatu yang terjadi di rumah atau memang ngak ada kaitannya sama sekali. Dan mungkin orang tua juga di rumah bisa tanya-tanya gitu, kalau sama guru mungkin dia merasa segan, sama orang tua dia bisa terbuka, lebih bisa mungkin apa yah. Kalau orang tua juga kasitahu kan lebih banyak afirmasi gitu untuk anak ini

	tahu sih perilaku yang bener tuh seperti apa gitu. Nah parahnya eh susahnyanya, kalau orang tua tuh punya pola pikir yang berbeda. “Kalau dipukul, dimarahi, pukul balik” lah itu sudah ngak bisa diatasi bersama yasudah. Yasudah kalau yang seperti itu udah ngak usah,, ngak usah gitu. Yaudah anaknya sendiri ajah yang diajak bicara yah, kayak gitu.
Peneliti	Emmm, baik Ms. Berarti diajak bicara, konsekuensi, sama melibatkan orang tua yah Ms yah?
Eunike	Heem.
Peneliti	Baik Ms, kalau begitu kita lanjutkan ke kasus yang keempat yah Ms. Oke, nah kasus keempat seperti ini Ms: Daniel sedang marah, dia mengambil penggaris dan memukul pintu hingga tergores. Setelah itu dia berlari dan menabrak temannya lalu botol minum temannya pecah. Apa yang akan Ms lakukan?
Eunike	Memukul pintu kelas yah, sampai tergores gitu yah? Nah kalau sudah berhubungan dengan fasilitas gini nanti ada urusannya dengan sekolah. Yah, diajak ngomong pasti yah, diajak bicara kenapa kok marah dan kenapa kok akhirnya harus mukul melampiaskan ke barang-barang. Ya anak-anak ekspresinya dalam meluapkan amarah kan bisa bermacam-macam, ada yang diem, ada yang tadi teriak, ada yang mukul, ada yang ke temen, ada yang mukul ke benda-benda gitu kan yah. Terus nabraknya tuh ngak sengaja juga tadi yah?
Peneliti	Iyah, ngak sengaja Ms.
Eunike	Nabrak temen terus,
Peneliti	Botol minumnya pecah.
Eunike	Botol minum temennya jatuh, pecah gitu yah?
Peneliti	Heem.
Eunike	Nah, e, dia pertama diajak ngobrol dulu yah. Diajak ngobrol kenapa kok sampai marah? Dan ditanya yah tiap kali ada masalah seperti itu apa yang kamu lakukan itu apakah pilihan yang terbaik? Maksudnya tindakan yang memang yang terbaik yang bisa kamu lakukan untuk menyelesaikan masalahmu, untuk menenangkan dirimu? Biasanya anak musti ditenangin dulu sih, maksudnya ngak bisa langsung diajak omong yah, harus tenang dulu. Trus diajak mikir saat pikirannya sudah tenang, emm biasanya anak

	pasti mengakui yah kalau itu ngak bener, kalau itu ngak tepat, pastilah anak-anak yang normal seperti itu. Dan kembali lagi seperti tadi yang apa namanya, masalah sebelumnya, yang kasus sebelumnya. Itukan masalah emosi yah, masalah pengungkapan emosi yang tidak tepat, yah bisa diajak mikir kira-kira apa yang bisa perlu kamu lakukan kalau suatu hari kamu marah sekali? Orang pasti bisa marah, kalau kamu marah sekali kamu ngapain? Harus apa? Supaya kamu ngak merugikan orang lain juga, kamu ngak melakukan pengrusakan. Mungkin tadi salah satunya kamu izin keluar, tenangin diri. Nah itu, coba diajak ngobrol seperti itu. Terus masalah nabrak temen seperti itu juga, ngomong sama temennya terus tanya yah itu barangnya sudah rusak gitu kan, barangnya sudah pecah seperti itu bagaimana? Mesti diganti. Ngomong-ngomong soal itu aku jadi ingat, botolnya RO belum hehehe.
Peneliti	Belum yah Ms?
Eunike	Botolnya RO waktu itu ngak sengaja sih, ngak sengaja kalau L itu. Yaudahlah nanti yah itu. Yah itu, minta anak itu untuk ganti yah, belajar untuk bertanggung jawab, sekalipun yang sengaja tetap kesalahan yah. Terus, nah kalau untuk e apa namanya itu pintu, nah ini ini biasanya kebijakan sekolah sih harus ngomong pihak yang berwenang, pihak yang mengurus fasilitas seperti kalau di sekolah ini yah Ms Irma gitu yah, nanti gimana? Terus kalau perlu ke kepala sekolah apakah perlu diganti atau diberikan treatment khusus dan anak ini harus ngerti pintu tuh harus diperbaiki dan sebagainya, terus nanti anak ini diminta untuk tanggung jawab. Kalau perlu seperti itu yah dikomunikasikan, dikomunikasikan ke orang tuanya pasti. Karena ini masalah materi yang anak ini belum punya sendiri untuk mengganti itu botol temennya atau mungkin kalo tadi itu pintu harus diperbaiki, uang penggantian perbaikan pasti itu butuh orang tua, nah itu coba ngobrol ke orang tua juga. Dan yah, mungkin di rumah juga gimana gitu, anak ini sering kayak gini juga ngak kalau lagi marah, suka rusak barang? Itu juga mungkin perlu dari orang tua juga untuk bantu ingetin gitu, bantu ingetin kalo lagi emosi. Itu sih Ms.
Peneliti	Oke Ms, itu saja Ms?
Eunike	Emmm, iyah sih. Kayaknya itu saja.

Peneliti	Baik Ms, e ini kasus yang terakhir Ms. Kasusnya seperti ini Guru sedang mengajar. Kenny justru sibuk dengan barang-barangnya. Saat disuruh untuk memperhatikan Kenny hanya diam tapi kemudian sibuk lagi. Beberapa kali Kenny remidi akibat tidak memperhatikan kelas. Apakah yang akan guru lakukan?
Eunike	Kalau pas kasusnya di depan kelas gitu pasti ngak bisa ambil waktu untuk tanya-tanya gitu kan? Nah anak itu sibuk pasti ada alasannya. Anak itu sibuk ya mungkin karena dia bosan atau dia sedang ada memikirkan sesuatu yang lain yang mungkin ya itu games atau apa itu kecanduan akan sesuatu yang bikin dia ngak bisa fokus. Nah mungkin kalau yang di awal-awal tentu ditegur yah. Kalau ngak bisa ditegur yah, dia kan sibuk sama barang-barangnya, ngak tahu ini kasusnya mungkin e, kebanyakan si apa kenapa kok dia sampe ngak misalnya ngak mau ditegur trus tetap lanjut mungkin dia susah mengontrol diri nih kalau ada barang-barang, gampang terdistraksi nih. Yah coba ajah diambil barangnya, atau suruh dia simpan dulu sendiri. Nah ayo simpan dulu, kalo dia udah simpan di tas, sudah bagus itu berarti dia cuman anak mudah terdistraksi dengan barang-barang yang ada disekitarnya dia. kalau masih akhirnya di laci dia bisa ambil, yah diambil ajah barangnya diambil disimpan dulu, nanti dikembalikan. Nah kalau misalnya itu ngak bisa juga, baru diajak ngomong kenapa. Jangan-jangan dia memang punya masalah yang lebih serius kan. Misalnya tu dia ada, ya apa yah, ada pemberontakan gitu mungkin gitu ada sesuatu yang dia ngak suka, atau e apa yah anak-anak itu biasanya ya itu kan bosan gitu kan, menganggap remeh, sudah sudah bisa. Kayak yang lain gitu dia merasa ada pegangan di rumah untuk dia belajar sendiri seperti kasusnya Daniel itu mesti digali lagi yah. Mesti digali lagi, diajak ngomong, e setelah itu yah baru, baru ini baru apa, harapannya disitu bisa bantu yah, bisa bantu dia untuk bisa lebih fokus dan kalau misalnya dia e, bosan gitu yah anak-anak biasanya bosan gitu yah, bosan yah memang gurunya harus lebih kreatif. Tapi namanya guru ngak bisa ngikutin kesenangan semua anak sih yah. Mesti anak itu juga harus belajar gitu, anak itu belajar ngak semua hal di dunia itu bisa hal yang entertaining di depan dia gitu. Kalau seperti itu jadi anak yang seperti apa yah, anak-anak ini susah gitu yah untuk menerima hal

	yang bernilai karena yang dicari adalah hal yang entertaining. Yah mesti ditegesin, apa yah setelah diajak ngomong ngak bisa yah mesti ditegesin “Kalau kamu ngak bisa ini, mungkin kamu ngak perlu,” Ngak tahu sih Ms ini tepat atau enggak yah, tapi kalau menurut aku “Kalau kamu ngak mau di kelas ini untuk dengerin, untuk apa kamu di kelas ini? Mending kamu di luar belajar sendiri nanti kamu bertanggung jawab kepada saya untuk menjelaskan apa yang sudah kamu pelajari.” Mungkin lho yah, kayak gitu. Terus akhirnya dibimbing, “Kamu harus nger, tuh kan kamu ngak ngeri kan. Kalo kamu ngak ngerti, kamu harus ini kan, kamu harus tetap di kelas, kamu tetap harus mendengarkan.” Gitu, e kayak syok terapi seperti itu, dia disuruh keluar gitu menurut aku penting kalau anak itu sudah parah. Sudah ngak bisa diajak ngomong, sudah ngak bisa ditegur, kalau diambil barang-barangnya juga ngak bisa, seperti itu. Tapi yah tetep namanya anak punya hak untuk belajar yah, maksudnya untuk mendapatkan pengajaran, setelah itu yah berarti yah tetap harus diajari. Cuman saat itu yah dia ngak mau mendengarkan yah uwes, keluar ajah, keluar ajah daripada di kelas ganggu konsentrasi juga kan. Nah, kayak gitu sih kalau menurut saya.
Peneliti	Hmmm, baik Ms. Kasusnya sudah selesai, ya Ms, ada lagi Ms?
Eunike	Heem, dan balik lagi yah kayak gitu-gitu tuh memang kagak sistemnya LOGOS Tripartit itu orang tua dan sekolah itu harus tetap ini yah, tetep harus komunikasi, kerjasama juga. Kayak kasusnya Daniel itu kan ya kalo kita ngak ngomong ke orang tuanya mungkin mamanya ngak ngerti gitu kalo gurunya selama ini terlalu handle gitu, terlalu mengajari halnya dari nol, dari pelajaran-pelajaran yang sudah diajarkan. Ha, kalau kita ngak ngomong sama orang tua ya anaknya mungkin akan seperti it uterus. Yah ngak tahu sih kedepannya ini kan baru ngomong sama orang tuanya Daniel kan tetap ini yah. Itu penting sih untuk e,e untuk cari tahu masalahnya, menyelesaikan masalahnya tuh lebih bisa diterimalah gitu.
Peneliti	Hmmm iyah, betul. Wah...
Eunike	Sudah selesai yah Ms yah?
Peneliti	Sudah Ms. Ada lagi Ms? Atau sudah cukup Ms?
Eunike	Ya mungkin diakhir segala sesuatu, segala sesuatu yang kasus-kasus itu tadi yah. Emm ini yah, satu hal yang kita perlu ajarkan ke diri sendiri dan setiap

	anak tuh, kita semua tuh lemah gitu yah, kita semua tuh ngak bisa. Kita semua punya strugglenya masing-masing ada yang masalah emosi, ada yang masalah fokus, ada yang masalah e apa bertakata-kata tidak tepat, terus omong kotor, kita semua punya strugglenya. Dan ketika kita tahu apa yang benar, ya kita sering kali ngak bisa lakukan itu gitu. Tahu kan kita semua kalau itu kelas, di dalam kelas seperti apa. Ya minta anak-anak, mengajak anak-anak tumbuh bersama juga di dalam apa yah. Yah ini harap-harap ngak jadi sesuatu hal yang e, anak itu bersandar pada diri sendiri, tapi minta pertolongan dari Tuhan juga. Mau untuk bener-bener apa yah, di dalam kesulitannya tuh bergumul gitu sama Tuhan, berdoa sama Tuhan. Tuhan hal yang susah yah karna saya sebagai guru pun ngak setiap hal e ini sih, maksudnya ini juga jadi pengingat buat aku gitu, pengingat buat aku menghadapi mereka tu juga suatu hal yang struggle yang aku perlu berdoa. Mereka pun punya strugglenya sendiri dan mereka juga perlu tiap kali ada kesalahan minta ampun, bukan hanya kepada orang yang disakiti tapi juga minta ampun sama Tuhan, berdoa sama Tuhan minta Tuhan tolong. Kan apa yah, hal yang indah kalo kita bisa melihat anak, atau diri kita sendiri tuh bisa merasakan perubahan itu tuh adalah pekerjaan Tuhan gitu. Bukan cuma karena saya sudah berusaha nih, saya sudah berusaha dari kekuatan saya sendiri. Karena pada akhirnya nanti ya mungkin bisa sekali dua kali, tapi jatuh lagi gitu yah, bisa balik lagi. Karena fokusnya kalau kita ngandelin kekuatan kita sendiri adalah fokusnya kadang yah anak-anak tuh supaya apa sih, ngak dimarahi, gitu kan ngak dimarahi ngak dapat hukuman. Tapi kalau fokusnya kembali ke Tuhan, karena balik aku mau Tuhan, aku mau hidupnya berkenan sama Tuhan, aku mau menyenangkan Tuhan. Bukan karena takut, tetapi karena kasih gitu kan yah. Itu, itu lebih apa yah lebih, lebih karakternya tuh akan diubahkan lebih lebih apa sih istilahnya, lebih jadi gitu yah, lebih konsisten bisa menjalani itu. Tunggu saja lah yah. Tetapi kalau kita didorong oleh kasih itu akan menjadi karakter yang lebih firm dibandingkan kalau kita berubah karena takut hukuman, karena takut ditolak misalnya begitu yah, dibandingkan kalau seperti itu. Kita tahu itu melakukan hal yang baik karena baik gitu, dan itu menyenangkan Tuhan dan ada harapan yang kayak kemarin aku bilang di wawancara lalu itu, ada
--	--

	pengharapan gitu. Anak-anak tuh punya pengharapan dalam hidupnya kalau dalam kelemahannya tuh juga e, Tuhan janjikan pasti akan dimampukan. Melibatkan Tuhan juga, mereka bisa melihat Tuhan itu mengasihi mereka sekalipun mereka telah berbuat salah, dan mereka juga meminta tolong kepada Tuhan dan pada saat akhirnya nanti mereka merasakan ada kebutuhan tuh ada paham tuh ini Tuhan yang bekerja.
Peneliti	Iyah yah Ms yah.
Eunike	Heem.
Peneliti	Baik Ms.
Eunike	Heeh.
Peneliti	Wah, terima kasih banyak Ms R. Saya belajar banyak nih dari Ms R. Bukan hanya mengumpulkan data, tapi saya juga belajar dari pengalamannya Ms R tentang bagaimana menangani. Pasti tidak mudah yah Ms, tapi Ms keren sekali.
Eunike	Tapi tidak semuanya bisa dilakukan (sambil tertawa).
Peneliti	Iyah yah Ms, tapi Ms sudah...
Eunike	Maksudnya kayak, tadi aku ngomong tentang doa itu yah. Itu aku teringat ajah, tapi aku sendiri itu di dalam prakteknya aku sendiri jarang sekali kayak setiap ada kesulitan tuh “Aduh Tuhan tolong” misalnya pas hadapin Andreas gitu yah “Tuhan tolong, Tuhan tolong” gitu. Bersandar sama Tuhan itu kek, udah kek inget kekuatanku sendiri teriak gitu kan, teriak atau apa gitu kayak gitu. Tapi aku pernah gitu ngerasain gitu kan dalam masa-masa tertentu bisa ngandelin Tuhan gitu ya, bisa ngandelin Tuhan. Dalam pergumulan kecil ngandelin Tuhan, kok lebih ada ketenangan, lebih ada sukacita, lebih ada apa yah, hikmat juga gitu lho dalam mengambil keputusan gitu. Dan ketika salah pun, ngelakuin kesalahan ngak makin down gitu aku mikir yaudah deh, aku salah gapapa gitu kan. Tapi yasudah maksudnya belajar lagi gitu. Aku, aku rasa maksudnya itu tuh anak-anak juga perlu rasain gitu yah ada satu kebergantungan juga sama Tuhan. Dan tentu gurunya juga mesti kayak gitu kan ya, mesti jadi teladan juga, gitu sih.
Peneliti	Iyah yah Ms yah, harus tetap bersandar dengan Tuhan. Hehehe, kalau lupa diingatkan lagi.

Eunike	Betul. Ada kayak tulisan, dulu dulu aku ada beberapa kali dulu, kalo tiap kali anak itu, apa itu minta datang mengahiri tiap ngobrol sama anak-anak dulu yah, sudah agak lama, dulu minta mereka berdoa. Tapi lama-lama menjadi sesuatu yang klise yah, kayak sesuatu yang a rutinitas gini gitu kadang ngak pengan doa juga sih. Ngak pengen doa, sebenarnya ngak pengen doa tapi dipaksakan doa gitu kan. Terus akhirnya, tapi e apa yah kadang waktu-waktu dimana kita sedang tidak ingin berdoa, itu adalah situasi yang tepat untuk kita berdoa karena justru disitu kita sedang perang gitu, perang perang melawan entah si iblis atau kedagingan kita sendiri gitu. Disaat itulah kita justru perlu berdoa ya dan anak-anak pun juga seperti itu gitu. Ya semoga ini kedepannya aku juga bisa perbaiki dalam hal itu, secara pribadi dan juga e kepada anak-anak juga dalam membawa itu yah kemauan dan kemampuan untuk berjalan bersama Tuhan Yesus. Doakan yang terbaik.
Peneliti	Iyah Ms, semangat Ms R. Dua hari lagi akan ketemu anak-anak lagi.
Eunike	Oh anak-anak masih minggu depan, tenang saja hahaha.
Peneliti	Oh iyah? Hahaha, masih hari Senin, beberapa hari lagi. Wah, Ms saya sering lihat kabar mereka dari grup.
Eunike	Iyah, mereka liburan kemana kemana
Peneliti	Semuanya difotoin, di videoin, diceritain, seru sekali hihhi.
Eunike	Betul hahaha. Terus ada yang cuma di Surabaya.
Peneliti	Iyah, tapi mereka selalu respon, kayak CH kan, dia respon terus.
Eunike	Ya, mereka cukup dekat satu sama lain.
Peneliti	Iyah yah Ms yah
Eunike	Iyah suka berbagi pengalamankan sampe hal-hal ngak jelas pun juga dishare.
Peneliti	Iyah, hahahah.
Eunike	Semangat yah Ms Helni.
Peneliti	Makasih Ms
Eunike	Iyah, kenapa Ms Hel?
Peneliti	Ms habis ini kesibukannya apa Ms?
Eunike	Abis ini? Ini hari ini atau kedepan?
Peneliti	Hari ini.

Eunike	Oh hari ini, hari ini sorean mau pergi gym, terus ngapain yah. Paling baca buku, mengisi diri dulu sebelum nanti mengisi yang lain, jiwa-jiwa yang butuh belajar, harus belajar. Harus penuh, kalau enggak nanti di tengah nanti jalannya cepet habis.
Peneliti	Betul Ms, ayok digunakan waktu liburannya dengan maksimal Ms.
Eunike	Iyah.
Peneliti	Baik Ms, terima kasih yah Ms hari ini.
Eunike	Iyah, sama-sama Ms Helni.
Peneliti	Happy new year.
Eunike	Iyah, Happy new year, selamat mengerjakan skripsi.
Peneliti	Terima kasih Ms.
Eunike	Oke, bye bye Ms.
Peneliti	Bye bye Ms, God bless you.
Eunike	God bless you too.

Transkrip Wawancara 4

Hari / tanggal : Sabtu / 1 April 2023

Media : Panggilan Telepon

Narasumber : Naomi (Informan)

Pekerjaan : *Partner Teacher IV*

Peneliti	Halo Ms Naomi, apa kabar?
Naomi	Baik. Kamu juga apa kabar dek?
Peneliti	Kabar baik, puji Tuhan hehehe.
Naomi	Heheheh tiba-tiba banget.
Peneliti	Iyah, karena ini harus ditambah lagi datanya jadi harus dikumpulkan.
Naomi	Biar valid yah.
Peneliti	Iyah betul. Oke, ini pertanyaannya e terkait ini sih kak, kemarin kan aku udah wawancara sama Ms Eunike terus kayak mau e tanya-tanya lagi sama kakak, boleh yah?
Naomi	Boleh, tapi kamu kasi tahu ini tentang apa dulu nih. Aku ngak tahu kamu wawancara apa.
Peneliti	Oh ini tentang kayak penanganan anak di dalam kelas gitu. Tentang masalah perilaku anak di kelas terus bagaimana e apa wali kelasnya menangani perilaku anak gitu.
Naomi	Oh, oke oke.
Peneliti	Kakak siap?
Naomi	Heheheh, kalau jawabannya nanti beda dari Ms Eunike nanti ngak valid lagi?
Peneliti	Gapapa gapapa, kan buat datanya harus yang sebenar-benarnya.
Naomi	Gitu yah.
Peneliti	Iyah betul. Oke kita mulai yah kak yah. Hanya ada dua pertanyaan sebenarnya.
Naomi	Oh oke oke.
Peneliti	Pertanyaan yang pertama e menurut Kak Naomi, Ms Naomi ada ngak masalah perilaku di dalam kelas 4. Terus ada masalah perilaku apa ajah?
Naomi	Emmm, dari anak-anak yah?
Peneliti	Heem.
Naomi	Ini secara umum atau secara fokus kepada satu anak?
Peneliti	Secara umum yang sering kakak temui.
Naomi	Oh iyah, heeh. Ada, ini dari jangka waktu yang kapan?
Peneliti	Dari term 1 sampai saat ini juga.
Naomi	Oh sampai saat ini juga?
Peneliti	Iyah
Naomi	Iyah, oke kalau di dalam kelas itu emm ada beberapa sih yang menjadi permasalahan tindakan yah ini yah maksudnya lebih ke perilaku. Yang pertama itu e perilaku tidak bisa mengontrol diri. Ini yang dimaksud itu e kalo misalnya kita udah buat rules gitu kan, sudah bikin aturan terus kita juga sebagai guru udah ingatin, cuma kadang anaknya em maksudnya tidak

	menghiraikan gitu. Contohnya aja tiap kayak misalnya ya kelas 4 ini kan anak-anaknya sangat bersemangat, suka ngomong ya itu suka ngobrol kan. Nah kadang misalnya rulesnya itu kalau kamu mau, <i>'one voice only'</i> gitu kan, jadi kayak kita mau dengerin orang tapi jatuhnya karena mereka sangat bersemangat semuanya bicara, memotong pembicaraan tanpa mengikuti peraturan yang sudah ditentukan gitu. Kadang langsung menanggapi tanpa mengikuti e rulesnya gitu. Kadang juga memang di waktu-waktu tertentu kita butuh yah spontanitas seperti ini, cuman banyak waktu itu jadinya e pembicaraan itu melebar karena tadi yang tadi. E harusnya pembicaraannya tuh bisa fokus tapi lama-lama jadi melebar karena saling merespon gitu. Nah anak-anaknya, itu salah satunya yang kedua misalnya e karena usia mereka ini usia bermain hmm gimana yah jadi misalnya ini situasinya kayak misalnya lagi matematika misalnya contoh yah. Ini kan gurunya cuman satu nih, jadi kan mengoreksi pekerjaan muridnya kan misalnya kalau ini kan lagi latihan kan bergilir kan, jadi bagi yang sudah ini kadang-kadang curi-curi waktu untuk bermain gitu untuk cuman bermain kecil-kecilan sih memang. Maksudnya yah ngak ini cuman kadang yah itu kayak bukan apa yah bukan, beberapa anak ngak semua yah cuma beberapa anak curi waktu untuk ambil kesempatan bermain itu tadi. Terus ada beberapa anak juga yang tidak bertanggung jawab misalnya kita sudah agendakan apa, minta dibawain apa, tugasnya apa gitu kadang-kadang ngak dibawa kayak gitu, ada beberapa anak sih itu ngak semua. Cuman beberapa anak tertentu dan itu perilakunya cukup sering dilakukan oleh anak itu, gitu. Terus yah itu sih, heem. Beberapa ini yang menonjol sih dek.
Peneliti	Oh iyah kak, e tapi kak boleh ngak disebutkan nama anaknya tapi nanti akan saya samarkan gitu. Kayak kasus tertentu yang mencuri perhatian memang anak ini berulang kali melakukannya gitu. Yah mungkin kayak bisa dispesialkan kayak misalnya oh ini anaknya, kasusnya sulit mengontrol diri sering ditemukan sama anak namanya ini, tapi nanti akan saya samarkan.
Naomi	Heem heem heem, kalau anak yang tadi yang misalnya tadi ngak ngikutin rules yah, itu contoh-contoh kecil hampir sebagian besar sih biasanya, ngak bisa di... Tapi yang tidak itu, yang tidak itu biasanya yang pendiam seperti CK gitu kan enggak. Tapi yang aktif-aktif ini anaknya yang suka ngomong itu misalnya EV, Caleb, KA, Y, terus Daniel, siapa lagi ini SM kadang-kadang gitu. Itu ceplas-ceplos langsung ngomong itu tanpa ngikutin ini, kadang sampe melebar kan apalagi kalau devosi. Devosi dan IPS ini mengenai hidup mereka kan, cerita tentang kehidupan udah langsung angkat tangan semua. Eh ngak angkat tangan malah, udah langsung sambar ke pembicaraan gitu, sumber sumber. Kalau untuk anak yang tidak bertanggung jawab tadi misalnya kita minta apa gitu kan itu misalnya contohnya itu Andreas, terus Y heeh itu paling sering, Caleb, dan kemudian yang ini. Bentar coba ingat lagi yah bentar emm iyah itu sih. Yang tadi yang curi-curi waktu bermain, itu kayak Caleb itu paling sering, Caleb kemudian Y lagi giatnya bermain, kemudian A.
Peneliti	Terus kak, kakak menemukan ngak anak yang kayak susah mengontrol emosi gitu kalo misalnya emosinya suka meledak-ledak terus kayak melakukan e perilaku yang harus ditangani nih secara khusus gitu? Terus ada juga ngak anak-anak yang e tidak bisa disiplin, terus ada yang ngak bisa fokus di kelas sampai barangnya harus diambil? Terus kayak ada yang e berbicara kasar, kotor ke temennya, itu kakak temukan ngak?

Naomi	Oh iyah iyah, tapi mungkin jangkauannya mungkin sampai term tiga yah? Soalnya term 4 ini baru mulai kan, jadi kalau pake...
Peneliti	Oh iyah iyah iyah.
Naomi	Iyah kan term 4 ini baru mulai. Jadi kalau yang emosi itu memang kemarin terhitung ini dari term satu yah, terhitung itu sampai mungkin sampai pertengahan di term tiga, sekitar empat minggu terakhir di term tiga itu udah membaik. Tapi yang emosi itu Andreas yah, Andreas itu kan paling sulit mengontrol dirinya, apalagi paling sulit menerima e jadi kalau lagi marah lagi sedih itu bisa tidak bisa dikontrol. Bahkan terakhir itu di term tiga itu bisa sikapnya itu lebih ke ngak respect dan juga kasar gitu dengan guru bahkan sampai kayak pengen pukul gurunya, pengen ininya tindakannya itu, heeh. Jadi dia iyah, maksudnya itu tergolong ke yang ini yah ke emosi yang ngak bisa dikontrol kemarin itu yang Andreas. Kemudian juga Boas memang term tiga ada beberapa kesempatan dia juga ngak bisa mengontrol emosi. Ini kelihatan waktu pas mereka memang lagi main basket kan. Nah dia ini kan orangnya pengen menang pengen cepat gitu kan, jadi dia bisa-bisa maksudnya menyakiti teman gitu, padahal memang menurut dia ngak menyakiti tapi dia kayak menggenggam temannya itu sampe temannya pada kesakitan. Itu kayak emosi gemes mungkin yah, dia pengen pengen cepat gitu. Dan waktu main catur dia sampai teriak dan marah gitu gara-gara temennya bilang dia ini apa teman-temannya katanya lemparin catur padahal sebenarnya temannya bilang dia juga lempar jadi mungkin karena permainan yah, dalam permainan dia biasanya emosi, yang di term tiga itu emosi. Kalau yang di term satu kan term dua dia bisa emosi marah kalau barangnya diambil, diganggu tanpa izin. Tapi itu udah mereda, bagian situ kayaknya ini belakangan ini kemarin di term tiga terakhir itu dia banyakan pemicu emosinya itu dalam hal permainan gitu. Terus kalau anak-anak yang berkata kasar, iyah kasar yah tadi yah?
Peneliti	Iyah sampai berkata atau berkata kotor.
Naomi	Oh yang tidak fokus dulu tadi yah.
Peneliti	Heem.
Naomi	Yang tidak fokus itu Daniel walaupun sudah di depan, sudah di lini depan dan mukanya kelihatan oke gitu yah tapi dia bisa ngak ngerti itu gurunya ngomong apa. Bisa kemana-mana pikirannya. Bahkan lagi kerjain test pun dia bisa ngak fokus gitu. Bisa pegang barang, bisa pegang pensil padahal itu mestinya lagi test gitu, heeh. Terus Daniel sama siapa lagi ini yah. Fokus ini e SM, yah kemarin PTG juga bahas. Ya SM, jadi ngak ngak bisa jadi ada ada hal-hal lain yang dikerjakan selain dari mendengarkan misalnya atau sesuai yang diinstruksikan. SM, terus juga e Caleb, ini ee antara juga bingung sih soalnya Caleb ini kan kalau misalnya ini dia itu harus bergerak kan, harus mengerjakan banyak hal gitu. Kayak ngak bisa diem gitu anaknya. Cuman kadang-kadang lewat gitu. Memang kebanyakan dia bisa ngerti gitu yah apa yang disampaikan, tapi kadang-kadang karena hal-hal yang seperti itu dia ngerjain apa jadinya ngak bisa memahami apa yang sedang disampaikan oleh guru. Yang berkata kasar, yang berkata kotor itu mungkin ini e iyah mungkin siapa yah, Y kadang tapi bukan maksudnya tapi memang karena dipengaruhi oleh misalnya kata-kata gaul gitu kan, jadinya eeh. Tapi memang ngak dilengkapin "what the" gitu misalnya kan tapi ngak dilengkapin gitu sama dia gitu. Y kadang, dan Ezra itu juga, heeh gitu sih.

Peneliti	Oke
Naomi	Ada lagi ngak yah dek yang terlewat?
Peneliti	Itu sih kak, sudah dapat pointnya. Nah kak, e kakak tadi bilang kalo masalah emosi ini adanya di term satu sampai term tiga. Berarti term empat ini sudah tidak ditemukan lagi yah maalah seperti itu?
Naomi	Em bukan ngak ditemukan sih tapi e bukan term empat yah dek, ini kan baru seminggu.
Peneliti	Oh iyah.
Naomi	Akhir term tiga yah, akhir term tiga ini e bisa bisa lebih dikontrol. Maksudnya anak terkait ini masih bisa diajak mengobrol. Dulu kan dia kalau emosi langsung banting pintu, keluar sesuka hati gitu kan. Nah setelah, memang sempat parah-parahnya di term tiga. Cuman habis itu ketemu dengan orang tua mungkin dari rumah juga dikasi arahan trus juga kita minta menyarankan untuk apa kayak minta tolong mungkin kita harus cek sama-sama gitu tindakan apa yang pa. Kalau mungkin ada pihak ketiga yang bisa menolong ya kita gunakan lah bantuan gitu kan dari pada kita salah salah tindakan gitu kan. Nah akhirnya kemarin itu mungkin, kemari sih kita tanya dari orang tuanya kayaknya mamanya banyak bicara gitu dengan anaknya, akhirnya anaknya mulai bisa mendengar, mulai mengontrol diri sedikit demi sedikit. Tidak tidak apa emosinya Cuma sesaat ngak berani keluar pintu gitu. Ngak berani yang banting pintu langsung kayak yang dulu. Gitu sih, jadi tetap emosi memang cuman tindakannya sudah lebih terkontrol gitu.
Peneliti	Emmm yah, oke Ms. Sekarang pertanyaan yang kedua yah Ms yah. Em dari berbagai masalah yang ada didalam kelas, biasanya siapa yang menangani masalah-masalah ini MS? Pasti Ms dan Ms Eunike berbagi tugas kan. Mungkin Ms juga bisa menceritakan e apa saja yang Ms amati bagaimana cara Ms Eunike melakukan penanganan masalah tersebut. Ms juga bisa membagikan yah Ms sendiri juga melakukan apa? Gitu, terus apa tanggapan Ms apakah e penganangan itu berhasil, membuahkan hasil seperti apa gitu Ms?
Naomi	Em, oke. Kalau secara umum yah, permasalahan ini kan ngak mungkin, kan banyak masalah tadi. Cuman e biasanya kan yang menangani pasti wali kelas ganti-gantian gitu. Tergantung situasi yang ada, siapa yang sedang ready di tempat pada saat kejadian itu. Biasanya tahap pertama itu memang ini yah, kita ajak anak-anak bicara, kasih pengertian gitu kan mengapa sih harus gituin kenapa kita ngak boleh potong, kenapa kita harus bertanggung jawab gitu-gitulah. Jadi kita ditahap pertama ya kita mengingatkan secara general gitu kan. Secara umum jadi kalau memang itu tindakan yang dilakukan oleh anak-anak secara umum begitu kan, maksudnya banyak dari mereka yang melakukan itu. Kemudian kalau ini udah berlanjut ke, ini kayaknya kita lihat anaknya ini memang perlu dikasi tahu secara personal maka biasanya yang dilakukan adalah em menyampaikan kepada anaknya gitu. Jadi kita ngomong ke anaknya secara langsung gitu, kita tegur, kita cari cara gitu kan, itu yang paling pertama. Jadi kayak misalnya kita e yang kedua yah berarti kita ngomong ke anak itu kalau memang ini persoalan secara personal. Terus kita kasi tahu kenapa ini juga, kita mencari tahu apa penyebabnya misalnya kayak yang ngak bertanggung jawab gitu, yang suka ngak fokus dan apa juga akan terjadi gitu setelahnya. Udah kan, maksudnya membukakan anak itu tentang apa situasi yang sedang dia alami ini apa. Terus em setelah itu seperti kasusnya Andreas kemarin sempat kita bikin perjanjian, kita bikin surat

	perjanjian kita kasi konsekuensi kan akhirnya kalau misalnya ini e terus lakukan seperti ini kita ambil hak bermainnya. Jadi kan dia harus melakukan kewajibannya dulu kan sebenarnya, kewajibannya apa? Respect sama guru, mendengarkan instruksi nah kita ambil haknya nih, hak bermainnya. Tapi ini kita tentukan bersama dulu karena kan ini rulesnya awal-awal sih memang nggak ditentukan bersama yah. Kamu kasi tahu ke dia, misalnya kamu dua hari nggak ini gitu kan. Yang kemarin yang kasusnya Boas dua hari nggak dikasi main gitu kan, diambil haknya. Jadi kalau kasusnya Andreas sempat kita janji sama Andreas nih. Ini Andreas, kamu nggak lakukan ini, kamu nggak respect dan nggak obey sama guru sama bahkan sama banyak guru banyak orang gitu kamu kamu nggak melakukan ini. Kalau kamu begini terus, maka kamu harus merefleksikan diri dan kita butuh kamu tenang dulu, maksudnya butuh kamu tahu bahwa ada konsekuensi yang harus kamu jalani. Nah memang konsekuensinya itu hak bermainnya diambil, jadi dia nggak boleh bermain dengan temannya selama dua minggu karena itu waktu itu di tahap yang sudah cukup ini yah, cukup e parah sih waktu yang di term tiga awal itu. Heem, jadi kita ambil haknya. Sejak itu dia juga jadi berhati-hati kan, memikirkan dulu. Kita ingatin kamu yakin kamu nggak mau taat, kamu yakin kamu nggak mau obey gitu? Yah itu sih. Nggak mau respect sama gurunya gitu kamu, nah nanti dia akan coba memikirkan kalau aku melakukan hal ini yah seperti itu. Mungkin di awal-awal memang, kan kita udah coba kasi pengertian cuma kan nggak berhasil yah jadi kayak tindakan ini yang diambil. Kemudian langkah selanjutnya setelah di sekolah udah ini yah kita juga ngomong ke orang tua, minta tolong orang tua biar bisa kerja sama dengan kita kan. Karena kan bukan Cuma dari sekolah saja, mungkin juga diberikan pengertian dari rumah gitu. Heeh, apa yang harus dikaukan kita diskusi bersama orang tua juga. Begitu penanganannya, ini biasanya kayak kasi tahu ke orang tua bu tindakan ini nanti kami akan coba ini yah kasi kasi konsekuensi, nanti konsekuensinya akan kami kabari. Gitu, biasanya gitu sih.
Peneliti	Heem, berarti penanganan ini dilakukannya bersama-sama dengan Ms Eunike yah kak yah?
Naomi	Iyah, iyah tentu saja. Nggak bisa, nggak bisa sendirian apa lagi kalau sudah konsekuensi biasanya kita berdiskusi ini komunikasi sih, ini konsekuensinya apa.
Peneliti	Dan beberapa kasus juga melibatkan orang tua yah kak yah.
Naomi	Iyah, untuk kasus-kasus tertentu yang memang kayak...
Peneliti	Kalau boleh tahu apa ajah kasus yang kakak sudah melibatkan orang tua gitu?
Naomi	Iyah yang melibatkan orang tua ini yang dari yang emosi yah. Yang Andreas itu secara khusus kita udah libatin orang tua gitu untuk pikirin juga gimana e cara menegurnya, kasi tahu kita juga. Terus, untuk yang nggak fokus ya kita sampain ke orang tua sih, kayak di report kan, PTG, maksudnya kayak pertemuan orang tua di akhir term, pembagian rapor dan juga PTG kita ngomong butuh bantuan anaknya nggak fokus, anaknya ini kehilangan fokus kalau lagi belajar, tolong diingetin gitu, di rumah dilatih. Gitu-gitu, heeh. Dalam bicara kotor juga kita kasi tahu ke orang tua, ini anaknya e apa e secara kayak spontanitasnya itu ngomongnya itu misalnya ngomong kotor walaupun nggak ada intensi apa tendensi kesana kan. Cuma memancing anak-anak yang lain, jadinya kita ngomong ke orang tua dan orang tua juga

	sampaikan gitu. Untungnya sifat itu udah berkurang sih, maksudnya hampir tidak, ngak ditemukan lagi. Heeh, celetukan-celetukan yang seperti itu.
Peneliti	Berarti secara umum yang kaKak Naomiakuka bersama Ms Eunike itu selalu mengajak anak berbicara, memberikan pengertian, kemudian ngobrol dengan orang tua juga kemudian mengambil, eh memberi konsekuensi tapi dibicarakan dulu konsekuensi yang tepat apa yah?
Naomi	Iyah, heeh betul.
Peneliti	Oke, em sejauh ini apa yang kakak pikirkan dengan cara penanganan yang sudah kaKak Naomiakukan bersama dengan Ms Eunike gitu? Apakah cukup efektif atau ada yang perlu di evaluasi gitu?
Naomi	Ya beberapa, karena maksudnya selama ini sih ada beberapa itu yang cukup efektif misalnya yang tadi yah langsung berhenti kan yang ngomong kasar, yang ngak fokus. Tapi yang fokus itu yah kembali lagi kan manusia itu dinamis yah, maksudnya kan mereka juga up and down juga kan. Kadang mereka lagi oke kadang anaknya lagi situasinya oke gitu maka fokus, kadang juga enggak. Banyak faktor yang memengaruhinya, jadi tapi yah ngak bisa satu kali kan diingetin namanya juga belajar. Maksudnya terus terusan kan, pembelajaran terus terusan diingetin. Yang emosi ini juga yah kadang berhasil, kadang enggak tapi ya tetap diusahakan gitu. Ngak bisa bilang oh ini metodenya bener banget gitu pas. Yah kadang yah ngak bisa juga, kadang bisa gitu. Ngak selamanya efektif cuman ya ye tetap dilakukan seperti itu.
Peneliti	Sudah sih kak, mungkin ini pertanyaan tambahan yah. E menurut kakak pribadi e dari penanganan yang sudah dilakukan sama Ms Naomi sama Ms Eunikee ada kaitannya ngak dengan e dengan keyakinan <i>Christian Worldview</i> ,
Naomi	Iman Kristen?
Peneliti	Ya, iman Kristen yang kita pegang di LOGOS. Apakah itu mempengaruhi dalam tindakan, dalam penanganan anak gitu.
Naomi	Iyah, iyah tentu saja. Maksudnya tentu saja ada yah. Kayak e kenapa kita harus tegur misalnya hal-hal kecil gitu yah, mungkin juga orang lain ngak peduli gitu kan. Misalnya dengan anak yang ngak fokus, mungkin saja di tempat lain yah ngak peduli juga kan gurunya. Tapi kan kita mau anak-anak bertanggung jawab dalam pembelajarannya gitu kan. Kita mau juga mereka bersungguh-sungguh gitu kan. Tentu saja kayak kita mengajak anak-anak melihat bahwa belajar itu pun harus dilakukan dengan sungguh-sungguh yah karena itu juga bagian dari pemberian Tuhan yang harus kita pertanggung jawabkan gitu kan. Terus yah mengenai pendisiplinan yang kita yang tadi yah yang saya bilang maksudnya ngak selamanya berhasil tapi kita ulang terus, ngomong terus gitu kan. Misalnya kayak yang diulangi itu kan maksudnya diomongin terus menerus, diomongin terus menerus gitu diomongin terus menerus ya kadang kita kasi teguran tapi bukan, bukan satu kali ngomong ya kita berharap mereka udah langsung nyambung gitu. Yah berulang-ulang, kan disampaikan juga kalau pun, iyah disampaikan dalam ulangan kan berulang gitu kan, terus menerus gitu yah. Yah harus gitu yah, yah harapannya sih mereka juga bisa terbuka yah hatinya. Terus ya perlakuan mereka sebagai manusia lah, yang punya perasaan, pikiran, punya cara pandang. Jadi kita juga mau mendiskusikan itu dengan melihat mereka sebagai manusia yang punya itu semua gitu kan, makanya kita ajak ngomong. Karena kan mereka bukan robot yang harus langsung gitu. Yah ngak bisa juga, karena kan kita melihat mereka sebagai maksudnya secara

	holistic gitu, sebagai anak-anak yang memang di dalam dirinya juga ada gitu perasaan, ada jiwanya, ada pikiran, nah kita makanya ajak ngomong. Ada lagi ngak yah dek?
Peneliti	Wah, sudah kak. Sudah sangat, sudah sangat membantu. Terima kasih kak. Itu ajah sih pertanyaannya.
Naomi	Sama-sama, ini ngak, ini menjawab ngak untuk inimu dek untuk skripsimu?
Peneliti	Sangat menjawab.
Naomi	Kalau enggak, kita bisa ulang.
Peneliti	Hahaha, sudah sangat menjawab kak. Terima kasih banyak.
Naomi	Oh oke.
Peneliti	Iyah, ada kesesuaian dengan apa yang Ms Eunike sampaikan dengan apa yang Kak Naomi sampaikan.
Naomi	Oh oke oke.
Peneliti	Berarti sudah sangat sehati hahaha.
Naomi	Iyah, gitu yah?
Peneliti	Iyah, iyah betul.
Naomi	Aku ngak tahu Ms Eunike jawab apa hahaha.
Peneliti	Iyah kurang lebih kayak masalah yang kakak temukan dengan masalah yang Ms Eunike temukan itu sama, kayak penanganannya juga ya kurang lebih sama.
Naomi	Heem heem.
Peneliti	Oke, kalau begitu aku matiin rekamannya yah kak, rekamannya aku matiin.
Naomi	Oke.
Peneliti	Thank you Kak Naomi, <i>God bless you</i> .
Naomi	Dadah, sama-sama.

Transkrip Wawancara 5

Hari / tanggal : Kamis / 6 April 2023

Media : Panggilan Telepon

Narasumber : Caleb (Murid)

Peneliti	Halo Caleb
Caleb	Halo Ms Helni
Peneliti	Selamat siang.
Caleb	Selamat siang
Peneliti	Apa kabar Caleb?
Caleb	Baik.
Peneliti	Puji Tuhan. Thank you yah Caleb sudah mau membantu Ms Helni untuk wawancara hari ini.
Caleb	Iyah Ms Helni.
Peneliti	W sudah dikasi tahu sama Ms Eunike atau Ms Naomi yah kalau hari ini ada wawancara dengan Ms Helni?
Caleb	Iyah.
Peneliti	Heem, jadi hari ini Ms mau tanya-tanya beberapa hal ke Caleb tentang bagaimana Caleb di sekolah. Boleh yah?
Caleb	Iyah.
Peneliti	Oke, kalau gitu kita mulai yah Caleb yah. Pertanyaan pertama nih, Nah pertanyaan pertama itu Caleb pernah ngak mengalami kesulitan untuk fokus belajar di kelas?
Caleb	E sering.
Peneliti	Sering?
Caleb	Iyah.
Peneliti	Bisa ceritakan ngak penyebab Caleb sulit untuk fokus?
Caleb	E kadang Caleb soalnya kayak liat-liat yang lain sama gambar-gambar gitu?
Peneliti	Lihat-lihat yang lain yah sama gambar-gambar? Lihat-lihat yang lain itu seperti apa ajah?
Caleb	Ya kiri kanan gitu.
Peneliti	Oh lihat kiri kanan? Suka mainin barang juga ngak Caleb?
Caleb	Apa?
Peneliti	Suka main-mainin barang juga ngak Caleb?
Caleb	Emmm, kadang.
Peneliti	Kadang-kadang yah? Emm oke oke. E lalu Caleb kalo biasanya Caleb tidak fokus seperti itu, biasanya Ms Eunike melakukan apa untuk membantu Caleb untuk fokus?
Caleb	Biasanya ditegur terus gimana yah jelasinnya. Diarahin gitu, disuruh fokus.
Peneliti	Hmm, bisa dicontohin ngak seperti apa?
Caleb	Misalnya, terus nanti ditanyain sama Ms Eunike tadi Ms Eunike ngomong apa.

Peneliti	Oh ditanyain misalnya tadi ngomong apa, Ms Eunike tadi ngomong apa. Oke, e terus Ms Eunike biasanya suka mengajak ngobrol Caleb ngak?
Caleb	E, ngak tahu sih.
Peneliti	Misalnya ditanya-tanya Caleb kok ngak fokus sih di kelas? Caleb kok suka lihat kiri kanan gitu? Suka diajak ngobrol begitu ngak Caleb?
Caleb	E kadang.
Peneliti	Kadang yah. Biasanya kalau ajak ngobrolnya di dalam kelas atau di luar kelas?
Caleb	Di kelas.
Peneliti	Di dalam kelas yah?
Caleb	Iyah.
Peneliti	Kalau misalnya ajak ngobrol Cuma berdua ajah pernah? Kayak di luar kelas seperti itu atau setelah pulang sekolah mungkin?
Caleb	E pernah.
Peneliti	Pernah yah. Berapa kali kira-kira?
Caleb	Kira-kira kayak e berapat yah? Lima mungkin atau tiga.
Peneliti	Ms Eunike tanya-tanya apa ajah biasanya?
Caleb	Tanya-tanya kayak e gimana yah, pokoknya Caleb tahu tapi Caleb udah lupa.
Peneliti	Oh iyah, gapapa. E terus selain ditegur, terus Ms Eunike lakukan apa lagi? Apakah pernah ambil barang Caleb atau suruh Caleb simpan barangnya?
Caleb	Disuruh simpen barangnya pernah.
Peneliti	Heem, terus diambil barangnya pernah?
Caleb	E pernah, soalnya Caleb ini apa kotak pensilnya ngak diberesin.
Peneliti	A gitu, terus dikembalikan lagi yah Caleb yah?
Caleb	Iyah.
Peneliti	Hmm, oke. Lalu kalau sudah begitu, apa yang Caleb rasakan? Kalau misalnya ditegur seperti itu?
Caleb	Ngak boleh kayak gitu lagi?
Peneliti	Emm, berarti Caleb sadar yah.
Caleb	Iyah.
Peneliti	Iyah ya. Caleb merasa kesal ngak kalau ditegur seperti itu atau enggak?
Caleb	Enggak.
Peneliti	Enggak, ngak kesal?
Caleb	Karena udah digituin bolak balik.
Peneliti	Oh yah, tapi Caleb sadar kan kenapa Ms Eunike tegur seperti itu?
Caleb	Iyah.
Peneliti	E lalu pertanyaan selanjutnya apa yang Caleb pikirkan tentang Ms Eunike kalau Ms Eunike marahin atau tegur Caleb? Apakah menurut Caleb Ms Eunike guru yang baik atau guru yang suka marahin Caleb gitu?
Caleb	Baik.
Peneliti	Baik, kenapa baik?
Caleb	Soalnya bisa kayak sabar gitu kalau Caleb lakuin lagi gitu.
Peneliti	Hmm, iyah yah. Berarti menurut Caleb Ms Eunike sabar.
Caleb	
Peneliti	Oke, kita lanjutkan yah Caleb.
Caleb	Oke Ms.
Peneliti	Nah, emm oke selanjutnya itu kalau misalnya sekarang Caleb melihat diri Caleb saat ini menurut Caleb, Caleb sudah mulai berubah ngak? Sudah mulai bisa fokus ngak di dalam kelas?

Caleb	Hmmm, iyah rasanya.
Peneliti	Iyah yah? gimana contohnya?
Caleb	Soalnya dulu itu bisanya aku main-main sendiri gitu, tapi sekarang udah mulai kurang.
Peneliti	Iyah yah sudah mulai berkurang. Kenapa kok Caleb mengurangi untuk ngak fokus, apakah karena sudah ditegur berkali-kali oleh Ms Eunike? Atau karena Caleb punya kesadaran?
Caleb	Supaya bisa lebih ngerti dengan pelajarannya. Soalnya biasanya Caleb dulu itu kayak lebih fokus gitu jadi dapet nilainya lebih bagus.
Peneliti	Hmm, iyah yah kalau Caleb fokus nilainya lebih bagus. Itu kok Caleb bisa sadar? Itu ada yang bilangin ke Caleb yah?
Caleb	Iyah?
Peneliti	Siapa yang kasi tahu ke Caleb?
Caleb	Ms Eunike.
Peneliti	Oh Ms Eunike. Berarti kata Ms Eunike Caleb kalau fokus nilainya bisa jauh lebih baik lagi yah.
Caleb	Heem.
Peneliti	Emm, oke. Nah e Caleb mau ngak jadi anak yang fokus dan mendengarkan di kelas?
Caleb	Iyah.
Peneliti	Mau yah. Oke, itu ajah sih pertanyaanya Ms Helni. Terima kasih Caleb, gimana sekolahnya hari ini?
Caleb	Apa?
Peneliti	Gimana sekolahnya hari ini?
Caleb	E seru.
Peneliti	Seru yah? Oke, terima kasih yah Caleb, salam buat temen-temennya. Tuhan memberkati.
Caleb	Iyah.

Transkrip Wawancara 6

Hari / tanggal : Kamis / 12 April 2023

Media : Panggilan Telepon

Narasumber : Boas (Murid)

Peneliti	Halo
Boas	Halo Ms
Peneliti	Halo, ini Boas yah?
Boas	Iyah Ms
Peneliti	Wah, selamat siang Boas. Apa kabar?
Boas	E baik Ms.
Peneliti	Puji Tuhan, gimana sekolahnya hari ini Boas?
Boas	E baik.
Peneliti	Oh baik, seru?
Boas	Seru Ms.
Peneliti	Oh oke oke, terima kasih yah Boas sudah mau membantu Ms Helni untuk wawancara hari ini.
Boas	Iyah Ms.
Peneliti	KA sudah dikasi tahu sama Ms R atau Ms L yah kalau hari ini ada wawancara dengan Ms Helni? Sudah yah?
Boas	Sudah.
Peneliti	Oh oke oke. Jadi Boas, hari ini Ms mau tanya-tanya tentang bagaimana Boas di sekolah. Boleh yah? Halo...
Boas	Iyah Ms?
Peneliti	Jadi Boas, hari ini Ms mau tanya-tanya tentang beberapa hal ke Boas tentang bagaimana Boas di sekolah. Boleh yah?
Boas	Boleh.
Peneliti	Oke, kalau begitu kita mulai yah. E ada beberapa pertanyaan, pertanyaan pertama e Ms mau tanya Boas pernah ngak marah atau berteriak di dalam kelas?
Boas	Pernah Ms.
Peneliti	Pernah yah? Emm Boas bisa cerita ngak salah satu kejadian kenapa Boas bisa sangat marah sampai berteriak? Apakah ada yang mengganggu Boas atau ada hal yang Boas ngak suka?
Boas	Ya karena misalkan e beberapa teman mengganggu ngangguin aku sa... ya gangguin yah gangguin aku sama CK.
Peneliti	Emmm, gangguin kamu yah? Gangguinnya misalnya seperti apa?
Boas	Udah lupa Ms.
Peneliti	Emm, kayak ngambil barang kah? Atau suka pukul-pukul?
Boas	E,
Peneliti	Atau suka kalau mainnya ngak bagus, suka main main dorong-dorong? Atau suka ambil barangnya Boas? Apa ajah yang bikin Boas marah biasanya?

Boas	Oh iyah, biasanya dulu digangguin W Ms, jadi foldernya diambil, disembunyiin.
Peneliti	Emm, apa yang diambil Boas? Erasernya yah? Penggarisnya yah yang diambil.
Boas	Iyah Ms.
Peneliti	Oh gitu, jadi Boas ngak suka kalau ada teman yang ambil barangnya Boas. Lalu kalau sudah begitu biasanya apa yang dilakukan Ms R untuk membantu Boas.
Boas	Kalau itu, apa Ms pas kapan itu di E3 Ms.
Peneliti	Emm di E3. Lalu ada Ms R ngak atau wali kelasnya Boas melakukan apa untuk membantu Boas?
Boas	E wali kelasnya ngak ngapa ngapain sih.
Peneliti	Ohh, tapi kalau ada masalah-masalah gitu kan biasanya wali kelas ada bantuin yah misalnya ngajak ngobrol, atau bantu menangani masalah.
Boas	Gurunya pas kapan e membantuin untuk katanya e di aku sama W gatau dibikin e gimana yah, berdamai gitu Ms.
Peneliti	Emm berdamai.
Boas	Iyah berdamai.
Peneliti	Tapi sebelum berdamai Boas dikasi kesempatan ngak untuk cerita apa yang Boas rasakan kenapa Boas bisa marah, gitu dikasi kesempatan ngak?
Boas	Oh iyah, soalnya itu kan W itu kan mainnya kayak lebih keras kan kalau pukul aku tapi tadi W ngak pukul tapi dorong terus W dorong W kan marah wes lari ambil folderku.
Peneliti	Emm, foldernya di sembunyiin.
Boas	Lari-lari.
Peneliti	Emm, itu terjadi kapan Boas, apakah baru-baru ini apa sudah lama?
Boas	E3 Ms kapanan.
Peneliti	Oh, pas Boas masih kelas 3 yah.
Boas	Iyah.
Peneliti	Oh masih kelas 3. Itu wali kelasnya siapa Boas pas E3, Ms N yah?
Boas	Ms C dan MS N Ms.
Peneliti	Oh. Tapi kalau di kelas 4 ini kan wali kelasnya Ms R Boas, pernah ngak ada masalah kayak masalah yang sama juga? Boas marah, lalu Kevin...
Boas	Sebentar
Peneliti	Pernah yah?
Boas	Pernah.
Peneliti	Ada ngak contohnya yang kamu masih ingat Boas? Yang di kelas 4 ini.
Boas	Yang kemarin itu ingat sekarang waktu di di perpustakaan, tapi wes kapan sama Mr Kris.
Peneliti	Emm, sama Mr Kris. Kalau sama Ms R inget ngak?
Boas	E
Peneliti	Emmm
Boas	Iyah Ms, kapan kemarin sama ganngguin itu terus kayak ambil-ambil eraser gitu terus disembunyiin lagi.
Peneliti	Si W lagi yah?
Boas	Iyah. Terus kan karena disembunyiin kan aku ambil kan aku ambil kan jadi naik dari duduknya sambil dari kursinya terus Ms Y, Laoshi Y kan marahin katanya aku harus duduk e gak usah berdiri trus dimarahin.
Peneliti	Terus dimarahin ya sama Laoshi?

Boas	Itu pas kapan dimarahin Laoshi Y terus aku yang marah Ms Y terus Ms R itu ngomong di luar.
Peneliti	Heem, ngomong di luar?
Boas	Iyah.
Peneliti	Pas ngomong di luar kalian ngomong apa ajah?
Boas	E ya kenapa, kenapa aku marah, terus.
Peneliti	Lalu Boas cerita yah kenapa Boas marah?
Boas	Iyah.
Peneliti	Hmm iyah yah. Tapi kalau misalnya diajak ngobrol kayak gitu Boas merasa lebih baik ngak? Atau Boas berharap ada hal lain yang wali kelas bisa lakukan untuk membantu Boas?
Boas	Mungkin, e. Sudah gapapa sih, sudah gapapa.
Peneliti	Emm, sudah gapapa yah? Emm nah biasanya kalau misalnya Ms R atau wali kelasnya Boas mengajak ngobrol, Ms R lebih banyak bertanya, lebih banyak menasihati, atau malah memarahi, atau memberi nasehat. Biasanya seperti apa Boas?
Boas	E biasanya e ditanyai terus, apa di
Peneliti	Ditanyain yah, ditanyain perasaannya?
Boas	Ditanyain terus abis itu panggil, panggil temannya terus kan aku marah kan sama Wnya terus di damaikan.
Peneliti	Oh berarti dipanggil temennya yang bermasalah sama Boas yah terus didamaikan yah?
Boas	Iyah.
Peneliti	Tapi Ms R juga suka marahin Boas ngak? Pernah ngak Ms R marah atau mungkin menasihati Boas?
Boas	Iyah, pernah.
Peneliti	Pernah yah, marahnya seperti apa?
Boas	Karena itu aku juga, yang aku sama dimarahi itu aku soalnya aku juga ada yang salah sih soalnya aku, aku kalo e
Peneliti	Heem, iyah
Boas	Aku kan tanya ke S bahkan hari terus S ngak masih ambil eraser soalnya aku masih gimana yah kayak bikin dia seneng ngak tahu kayak bikin dia curiga gitu biar dia ngak lakukan lagi.
Peneliti	Oke, jadi menurut kamu Ms R sudah cukup membantu yah dalam menangani masalah kamu kalau kamu punya masalah?
Boas	Iyah Ms.
Peneliti	Sudah yah. Emm, apa yang Boas rasakan kalau Boas ada masalah lalu ada wali kelas yang membantu Boas? Apa yang Boas rasakan?
Boas	E membetulin kayak masalahnya dibetulin terus bikin lebih kalem biar ngak lari lagi, eh biar ngak marah.
Peneliti	Heem, apa yang kamu rasakan? Kesal, sedih, marah atau justru merasa sadar gitu?
Boas	Dibikin lebih sadar.
Peneliti	Iyah yah. Oh yah Boas, e ada lagi nih. Boas pernah ngak dihukum? Mendapatkan hukuman.
Boas	Pernah.
Peneliti	Apa hukumannya? Itu karena apa?

Boas	Pernah, pernah waktu di Perpustakaan yang sama Mr Kris karena aku nggak baca buku, aku nggak sengaja pegang M terus M pukul-pukul lempar-lempar buku ke aku. Terus aku lemparin buku balik sampai M nangis lagi.
Peneliti	Sampai M nangis yah?
Boas	Iyah.
Peneliti	Lalu kamu dikasi hukuman apa?
Boas	Ngak boleh main sama temen beberapa hari?
Peneliti	Oh 7 hari yah nggak boleh main sama teman?
Boas	E rasanya beberapa hari ajah.
Peneliti	Gimana Boas?
Boas	Dua tiga hari gitu.
Peneliti	Oh dua tiga hari nggak boleh main. Itu Boas dikasi tahu kenapa Boas nggak boleh main?
Boas	Iyah.
Peneliti	Karena apa?
Boas	Harusnya panggil guru, daripada mukul panggil guru dibantui.
Peneliti	Iyah yah, daripada memukul teman lebih baik kita minta tolong guru yah untuk menyelesaikan masalah kita? Hmm oke, terus pas dihukum itu Boas apa perasaannya?
Boas	E
Peneliti	Sedih yang karena nggak bisa main sama teman?
Boas	E biasa ajah Ms.
Peneliti	Biasa ajah, kamu yakin? Kamu gapapa kalau kamu nggak main sama teman?
Boas	E bahkan jadi bisa lebih sadar gitu soalnya ada lebih banyak, lebih banyak waktu untuk pikir apa yang masalahnya saat nggak main.
Peneliti	Emm, iyah yah. Jadi Boas nggak masalah kalau misalnya dihukum main, eh dihukum nggak mian dua sampai tiga hari. Kalau lebih banyak lagi, misalnya seminggu dua minggu nggak boleh main Boas gimana perasaannya?
Boas	E, aku pernah sih aku dihukum. E dulu itu biasanya kayak kalau diberi hukuman mungkin ada lebih banyak waktu buat mikir apa masalahnya.
Peneliti	Oh, berarti menurut Boas kalau Boas dikasi hukuman untuk sementara tidak main dengan teman Boas punya waktu yah untuk berpikir tentang masalah Boas. Nantinya kalau sudah berpikir Boas jadi lebih tahu yah bagaimana harus berperilaku kedepannya. Begitu yah Boas?
Boas	Iyah Ms.
Peneliti	Emm, nah sekarang menurut Boas, Boas sudah jauh lebih baik nggak dari sebelumnya?
Boas	E sedikit Ms.
Peneliti	Sedikit yah, sedikit itu seperti apa?
Boas	E sedikit lebih sabar.
Peneliti	Lebih sabar.
Boas	Ngak gampang lagi, lebih susah untuk marah.
Peneliti	Emm iyah, lebih susah untuk marah. Dan kalau misalnya Boas marah, Boas tahu nggak harus ngapain?
Boas	E, nyari ke apa yah. E nyari bantuan dari guru. Mengendalikan emosi.
Peneliti	Hmm iyah yah, cari bantuan dari guru, mengendalikan emosi. Itu siapa yang kasi tahu Boas?
Boas	E Ms R.

Peneliti	Ms R yah, Ms R kasi tahu Boas itu. Wah bagus sekali yah Boas yah. Kamu sekarang sudah tahu bagaimana cara mengelola emosi kamu. Ms Helni senang mendengarnya. Nah, Boas berarti mau berubah yah? Boas mau jadi anak yang baik yang bisa menjaga emosi berarti?
Boas	E
Peneliti	Atau sulit yah untuk bisa menjaga emosi itu?
Boas	Iyah, iyah Ms. Agak sulit tapi rasanya sudah lebih E susah untuk marah.
Peneliti	Iyah yah. Apa kira-kira kesulitannya Boas untuk menjaga emosi itu? Kan biasanya Boas kalau emosi ngapain? Suka berteriak yah, marah sama temennya, atau bagaimana?
Boas	Lebih suka marah sama temen, terus triak.
Peneliti	Heem. Kalau marah sama temen gimana? Nada suaranya lebih tinggi yah?
Boas	Iyah.
Peneliti	Pernah sampai pukul juga ngak Boas?
Boas	Pernah.
Peneliti	Kalau berbicara kasar pernah?
Boas	E nyesel sih.
Peneliti	Gimana?
Boas	E, dulu wes kapanan aku bilang bacot.
Peneliti	Oh dulu Boas pernah. Tapi Boas sadar yah itu ngak baik yah? Iyah yah, Boas sadar itu ngak baik yah?
Boas	Iyah.
Peneliti	Tapi Boas mau berubah? Boas ada keinginan untuk berubah? Bergumul dengan masalah itu?
Boas	E iyah Ms.
Peneliti	Iyah yah. Kira-kira apa kesulitannya. Kamu berharap teman-teman atau wali kelas Boas bisa bantu apa untuk Boas sehingga Boas bisa berubah pelan-pelan?
Boas	E
Peneliti	Kamu berharap teman-temanmu seperti apa biar kamu tidak marah lagi? Dan kalau kamu marah, kamu berharap wali kelas bisa bantu apa?
Boas	E rasanya mereka juga harus bisa mengendalikan emosinya. Soalnya biasanya kan cuma dikit ajah mereka sudah marah.
Peneliti	Emm, kamu berharap teman-teman gimana? Mengendalikan emosi juga?
Boas	Iyah Ms.
Peneliti	Oh, karena? Maaf Boas tadi Ms ngak bisa dengar, boleh diulang ngak?
Boas	Karena biasanya aku dikit, Cuma dikit terus mereka sudah marah terus kalo mereka marah aku juga jadi marah. Mereka salah-salah dikit udah nyalah-nyalahin aku ngak jelas.
Peneliti	Oh jadi sebenarnya Boas suka marah karena teman-teman Boas suka marahin Boas gitu.
Boas	E iyah, biasanya.
Peneliti	Emm, jadi kamu ngak suka kalo teman-teman kamu marahin kamu, makanya kamu marahin balik.
Boas	Bukan mar, biasanya aku bisanya enggak kayak, aku ngk salah kayak. Bukan ngak salah sih, kayak cuman dikit ajah sih mereka sudah marah. Pokoknya mereka marah gampang ya aku juga marah.

Peneliti	Oh ya ya ya. Jadi menurut Boas itu sebenarnya masalah kecil tapi kok mereka besar-besarin gitu.
Boas	Iyah.
Peneliti	Emm paham, paham. Iyah yah. Lalu Boas berharap wali kelas bantu apa juga?
Boas	Apa Ms?
Peneliti	Wali kelas Boas, Ms R bantu apa? Boas berharap apa? Apakah tetap melakukan hal yang sama seperti mengajak ngobrol tadi lalu membantu mendamaikan, seperti itu? Apa itu sudah cukup?
Boas	Cukup Ms?
Peneliti	Wah sudah cukup yah? Oke deh Boas, itu saja sih pertanyaan Ms Helni. Ms Helni senang sekali bisa ngobrol lagi dengan Boas, sudah lama. Iyah, terima kasih yah Boas.
Boas	Oke.
Peneliti	Halo.
Boas	Iyah.
Peneliti	Oke, abis ini Boas pulang yah atau masih ada kelas.
Boas	Latihan BB Ms abis ini.
Peneliti	Oh latihan BB. Oh oke deh, kalau gitu habis ini Boas siap-siap. Sudah tukar baju belum?
Boas	E apa Ms?
Peneliti	Sudah ganti pakaian? Ganti seragam BB?
Boas	Ini upacara Ms bukan BB.
Peneliti	Oh, upacara. Oh oke, oke. Oke, terimakasih yah, salam buat teman-temanmu. Semangat, semangat BBnya, Tuhan Yesus memberkati.
Boas	Oke Ms.
Peneliti	Bye.
Boas	Bye bye Ms.

Transkrip Wawancara 7

Hari / tanggal : Senin / 17 April 2023

Media : Panggilan Telepon

Narasumber : Daniel (Murid)

Daniel	Halo Ms.
Peneliti	Halo, halo Daniel apa kabar?
Daniel	
Peneliti	Halo, Daniel bisa dengar suara Ms? Halo halo, halo Daniel. Halo...
Daniel	Halo Ms.
Peneliti	Ya oke, apa kabar Daniel?
Daniel	Apa kabar Ms?
Peneliti	Oh Ms kabar baik, Daniel apa kabar?
Daniel	Apa kabar Ms?
Peneliti	Oh iyah,
Daniel	Baik-baik sajakah Ms Helni, baik-baik saja?
Peneliti	Iyah, Ms Helni baik-baik ajah, kalau Daniel bagaimana.
Daniel	Baik-baik saja juga Ms.
Peneliti	Oh Puji Tuhan, oke. Sebastian gimana sekolahnya hari ini?
Daniel	Oh bagus kok Ms, bagus. Seru pelajarannya.
Peneliti	Seru? Sudah main sama teman hari ini?
Daniel	Emm, diajar wawancara, diajar cara main sama peraturannya sama kayak energi juga gitu.
Peneliti	Oh wah, Daniel belajar banyak hal yah? Pasti seru banget, oke .
Daniel	Iyah Ms.
Peneliti	Nah Daniel, thank you yah sudah mau membantu Ms untuk wawancara hari ini.
Daniel	Iyah gpp Ms, santai ajah.
Peneliti	Oke, Daniel sudah diberitahu yah sama Ms R kalau Daniel ada wawancara dengan Ms Helni?
Daniel	Oh tadi baru dikasi tahu.
Peneliti	Oh tadi baru dikasitahu, oke deh. Em jadi Daniel, hari ini Ms Helni mau tanya-tanya tentang bagaimana Daniel di sekolah. Boleh yah?
Daniel	Gapapa Ms?
Peneliti	Oh gapapa, oke Ms suka sih semangat kamu. Oke kita mulai yah, ada beberapa pertanyaan nih, pertanyaan pertama Daniel pernah ngak mengalami kesulitan untuk fokus di kelas?
Daniel	E pernah dong.
Peneliti	Pernah. Pernahnya sering? Beberapa kali? Atau gimana?
Daniel	Emm, beberapa kali.
Peneliti	Beberapa kali, ngak tiap hari enggak. Oke, em Ms mau tanya lagi nih apa ajah sih penyebab Daniel sulit untuk fokus?
Daniel	E digangguin sama teman, diajak main gitu Ms.

Peneliti	Emm, karena digangguin sama temen yah. Tapi kalo ngak digangguin sama temen Daniel bisa fokus?
Daniel	Lumayan Ms, kadang-kadang juga bisa em Daniel tiba-tiba mikirin sesuatu gitu Ms.
Peneliti	Oh jadi meskipun ngak digangguin teman Daniel bisa kayak tiba-tiba hilang fokus kalau mikirin sesuatu yah? Heem kalau mikirin sesuatu. Daniel mikirin apa ajah kalau di sekolah?
Daniel	Apa Ms?
Peneliti	SB mikirin apa ajah kalau lagi itu kehilangan fokus itu?
Daniel	E mikirin nanti gimana yah kalau ujian dadakan terus gak bisa nanti remidi gitu Ms.
Peneliti	Oh jadi Daniel bisa kepikiran tentang ujian tentang remidi gitu-gitu yah?
Daniel	Iyah Ms?
Peneliti	Oh oke oke. Terus Daniel kalau misalnya Daniel tidak fokus kayak gitu? E Ms Reni wali kelas Daniel biasanya ngapain? Maksudnya melakukan apa untuk membantu Daniel fokus?
Daniel	Ms R kayak panggil nama aku gitu.
Peneliti	Panggil nama kamu, terus habis itu langsung fokus lagi?
Daniel	Terus aku, aku dengerin Ms R lagi.
Peneliti	Iyah, tapi pernah ngak udah dipanggil namanya eh ternyata hilang fokus lagi gitu, pernah ngak kayak gitu?
Daniel	Ngak pernah Ms, ngak pernah.
Peneliti	Ngak pernah, bisanya kalau dipanggil namanya aja udah langsung fokus lagi yah? Em iyah iyah, tapi Ms R pernah ngak kayak ngajak Daniel ngobrol gitu, kayak nanya nanya kenapa Daniel suka hilang fokus?
Daniel	E pernah pernah.
Peneliti	Pernah yah. Iyah Ms R tanya apa ajah?
Daniel	Em Ms R tanya. Apa Ms, bisa diulang lagi?
Peneliti	Ooh, jadi kalau misalnya Ms R ngajak Daniel ngobrol nih, kamu ditanya apa ajah sama Ms R? Apa ajah pertanyaannya? Apakah kayak Daniel kenapa ngak bisa fokus di kelas? Gitu, apa ajah pertanyaannya?
Daniel	Itu tok paling Ms.
Peneliti	Oh itu ajah? Emm oke oke. Em terus e Daniel pernah ngak sampai dimarahin gitu, sampai ditegur Ms R kalau ngak fokus itu pernah ngak?
Daniel	Jarang sih Ms.
Peneliti	Jarang yah, tapi kalau marah pernah?
Daniel	Pernah pernah.
Peneliti	Itu kapan itu? Gimana kejadiannya?
Daniel	Itu itu waktu Ms Helni masih ada.
Peneliti	Oh iyah? Gimana itu kejadiannya Daniel? Ms Helni udah lupa.
Daniel	E waktu itu kan, o waktu itu aku sama KD berantem gitu lho.
Peneliti	Kamu berantem sama S?
Daniel	Berantem sama KD terus dihukum ngak boleh main gitu.
Peneliti	Oh berarti kamu dihukum karena berantem, bukan karena ngak fokus yah?
Daniel	Iyah, waktu itu masih term dua.
Peneliti	Oh pas term dua yah, ngak boleh main beberapa hari. Oh iyah, waktu itu kok bisa kalian berantem Daniel?

Daniel	Em soalnya kan waktu itu kayak main-main gitu, em terus aku kayak em (audio tidak jelas) kayak berdebat debat gitu Ms sampai (audio tidak jelas).
Peneliti	Yah iyah iyah. Terus Ms R ajak kalian ngobrol terus dihukum gitu yah?
Daniel	Iyah Ms.
Peneliti	Emmm iyah, oke deh. Emm terus Daniel Ms juga ingat yah kalau Daniel itu ditaroh di tempat duduknya yang paling depan. Nah itu membantu ngak Daniel untuk kamu lebih fokus?
Daniel	Kan waktu itu pernah di tempat duduk yang agak dibelakang gitu Ms, sama ajah.
Peneliti	Gimana? Kamu pernah duduk di paling belakang?
Daniel	Sama kok. Sama lumayan bisa fokus gitu.
Peneliti	Oh kalau yang di depan lebih membantu yah?
Daniel	Di depan di belakang juga bisa.
Peneliti	Oh oh iyah. Tapi Daniel itu kan kemarin pakai kacamata yah? Daniel ada minusnya juga yah?
Daniel	Ngak minus Ms.
Peneliti	Oh, terus itu kemarin kenapa pakai kacamata?
Daniel	E kayak matak tuh kayak agak-agak blur blur dadakan jadi di cek ternyata silinder. Em terus papa mama ngak bolehin Daniel main game, terus kayak kasi minuman minuman yang buat bantu Daniel lebih sehat trus karena minum minuman yang sehat sehat jadi sekarang matanya jadi ngak pake kacamata.
Peneliti	Oh berarti sekarang sudah bagus yah matanya sekarang. Oh Ms kira kemarin Daniel ditaruh di depan karena itu, karena burem burem juga. Ternyata sekarang udah oke yah, meskipun ngak di depan pun itu ngak masalah yah?
Daniel	Iyah Ms.
Peneliti	Oh iyah, mamanya Daniel tahu ngak kalau Daniel itu di sekolah agak sulit fokus gitu?
Daniel	Em pernah dibilangin sama mama.
Peneliti	Em pernah dibilangin. Kapanan itu?
Daniel	Apa Ms?
Peneliti	Itu kapan ya mama bilangin kamu, kamu masih inget ngak?
Daniel	Em term satu atau term dua yah?
Peneliti	Emm, itu habis pembagian raport atau kapan gitu? Daniel masih ingat ngak?
Daniel	Raport.
Peneliti	Iyah, habis raportan yah. Terus mama melakuin apa untuk membantu Daniel?
Daniel	Em kalau aku ngak fokus gitu, balik lagi aku ngak boleh main game berapa berapa gitu. Ngak boleh keluar, ngak boleh main sama temen-temen. Kayak kurangi waktu main, ngak lama gitu jemputnya ngak lama gitu supaya bisa main sama temen.
Peneliti	Em heem heem. Oh iyah, Daniel di rumah ada guru les yah?
Daniel	Oh udah enggak Ms.
Peneliti	Udah enggak, tapi dulu ada yah?
Daniel	Apa?
Peneliti	Dulu ada guru lesnya ngak Daniel dulu?
Daniel	Dulu pernah pas term satu Ms.
Peneliti	Oh pas term satu yah?

Daniel	Dua kali.
Peneliti	Oh dua kali.
Daniel	Iyah.
Peneliti	Guru les bantuin Daniel apa ajah?
Daniel	W sekarang ada guru les.
Peneliti	Oh W juga ada guru les?
Daniel	Sekarang, iyah.
Peneliti	Oh ada.
Daniel	Dulu Daniel cuman les basket sama les mandarin Ms.
Peneliti	Em, dulu ada sampai kayak les matematika gitu yah?
Daniel	(audio tidak jelas)
Peneliti	Gimana, sorry sorry sorry Ms ngak dengar. Kamu ada les apa ajah Daniel?
Daniel	Dulu les pelajaran sama les matematika ajah.
Peneliti	Oh les pelajaran itu pelajaran apa ajah? Semuanya yah?
Daniel	Iyah.
Peneliti	Emm, semuanya.
Daniel	Tapi mata pelajaran mata pelajaran yah makin ngak ngefektif gitu Ms.
Peneliti	Emm makin ngak ngefek.
Daniel	Dulu pelajarannya ngak pake les dulu pelajarannya dari, makin efektif katanya Ms R sama Ms L raportnya itu kata mama itu lebih bagus ngak pakai guru les.
Peneliti	Heem, kira-kira kok bisa begitu yah Daniel?
Daniel	Kalau guru les kadang-kadang e mengajarnya itu kadang-kadang yang bukan materi selanjutnya gitu Ms.
Peneliti	Emm, iyah yah. atau karena kalau Daniel sudah tahu ada guru les di rumah Daniel makanya e bisa ngak fokus di sekolah gitu. Mikirnya kan bisa diulang di rumah gitu. Daniel pernah mikir kayak gitu ngak?
Daniel	Pernah sih pernah.
Peneliti	Oh mungkin itu juga yah sebabnya, Daniel kadang mengabaikan. Mengabaikan ngak itu Daniel?
Daniel	Iyah mengabaikan. Iyah pernah gitu ngak diperhatiin gitu.
Peneliti	Emm heem, jadinya berapa ama jadinya kamu punya les?
Daniel	Ngak sampai sebulan kayaknya.
Peneliti	Oh ngak nyampai sebulan. Emm yah iyah iyah.
Daniel	Yang satu lagi dua atau tiga bulan gitu baru kayak em teachernya ngak bagus jadi kayak di off gitu lho. Teachernya kayak ngak les lagi gitu.
Peneliti	Em iyah yah. Terus Daniel kalau misalnya Daniel lihat Daniel yang sekarang sama Daniel yang dulu e Daniel bisa lihat perubahan ngak? Apakah Daniel sekarang udah lebih baik atau sama ajah?
Daniel	E lebih baik sih.
Peneliti	Lebih baik yah. Gimana contohnya?
Daniel	Lebih baik sekarang.
Peneliti	Heem, gimana contohnya.
Daniel	Katanya mama juga lebih baik sekarang dari pada dulu pakai guru les.
Peneliti	Emm, gimana caranya Daniel bisa tahu kalau sudah lebih baik?
Daniel	Soalnya dibilangin sama mama.
Peneliti	Oh karena dibilangin sama mama.
Daniel	Dan juga nilai-nilainya itu sudah jarang remedi Ms.

Peneliti	Oh sudah jarang remedi yah, nilainya udah lebih bagus. Iyah lho, Daniel waktu itu kan sering sedih yah, apa Daniel remedi. Berarti term ini sudah ngak remedi lagi yah?
Daniel	E term ini pernah sih tapi jarang.
Peneliti	Oh iyah iyah. Bagus lho itu Daniel. Semangat terus biar nilainya lebih bagus lagi.
Daniel	Iyah Ms, thank you Ms.
Peneliti	Heem, nah Daniel mau ngak jadi anak yang fokus di dalam kelas? Jadi anak yang mendengarkan dengan baik.
Daniel	Yah itu tujuanku Ms.
Peneliti	Oh itu tujuanmu. Berarti kamu sekarang sedang berusaha yah.
Daniel	Iyah Ms.
Peneliti	Oh iyah itu bagus. Semangat semangat. Sekarang Ms R sama Ms L masih sering tegur Daniel ngak itu karena ngak fokus lagi?
Daniel	Apa Ms?
Peneliti	E Ms R masih sering negur Daniel ngak kalau misalnya Daniel ngak fokus dalam kelas?
Daniel	E ngak sering Ms.
Peneliti	Udah ngak sering lagi yah. Heeh, kalau misalnya Daniel. Daniel kan sudah punya keinginan nih untuk jadi anak yang baik, yang mau fokus dalam kelas. Kira-kira apa kesulitannya yah Daniel yah?
Daniel	Kesulitannya itu em gimana yah, ngak bisa kalau guru suruh aku ini ini aku aku lakukannya yang lain gitu Ms. Lebih bukan kayak ekspektasi guru Ms. Aturannya trus misalnya ngepel aku ngak ngepel aku malah sapu begitu Ms.
Peneliti	Kok bisa begitu Daniel, apakah kamu salah mendengarkan? Atau gara-gara kamu lupa gitu? Bagaimana?
Daniel	Enggak. Em kadang kadang Daniel ngak mau dengerin guru gitu Ms.
Peneliti	Oh berarti sebenarnya Daniel sudah denger, sudah tahu yang guru suruh apa tapi ngak mau ngelakuin itu yah?
Daniel	Iyah Ms.
Peneliti	Oh iyah-iyah. Jadi sebenarnya Daniel bisa mendengarkan guru dengan baik sebenarnya yah. Cuma karena Daniel ngak mau ajah. Iyah yah, Ms mengerti sekarang. Semoga kedepannya Daniel bisa bertumbuh lebih bagus lagi yah biar lebih fokus lagi, biar nilainya juga makin bagus trus bisa itu mengikuti pelajaran dengan baik. Oke deh, habis ini Daniel ngapain?
Daniel	Emm main sama temen.
Peneliti	Main sama temen. Masih belum dijemput yah?
Daniel	Apa Ms?
Peneliti	Masih belum dijemput?
Daniel	Belum Ms.
Peneliti	Oh oke deh, kalau gitu kamu lanjut main sama temen yah. Thank you Daniel untuk waktunya.
Daniel	Sama-sama Ms.
Peneliti	God bless you, have a nice day.
Daniel	God bless you too Ms.
Peneliti	Oke, bye bye.
Daniel	Bye Ms, thank you yah Ms.
Peneliti	Thank you juga.

Transkrip Wawancara 8

Hari / tanggal : Selasa / 18 April 2023

Media : Panggilan Telepon

Narasumber : Ezra (Murid)

Ezra	Halo Ms.
Peneliti	Halo, kamu bisa dengar suara Ms?
Ezra	Bisa Ms.
Peneliti	Halo.
Ezra	Halo Ms.
Peneliti	KD apa kabar?
Ezra	Apa Ms?
Peneliti	Kalau sekarang suaranya kedengaran ngak Ezra?
Ezra	Kedengeran Ms.
Peneliti	Oh oke oke. Oke, halo halo.
Ezra	Halo Ms.
Peneliti	Oke oke, Ezra apa kabar kamu Ezra?
Ezra	Baik-baik Ms.
Peneliti	Oh Puji Tuhan, Ezra habis pulang sekolah yah?
Ezra	Iyah Ms.
Peneliti	Oke, Ezra thank you yah sudah mau membantu Ms untuk wawancara.
Ezra	Iyah Ms, dengan senang hati Ms.
Peneliti	Ooh, Ezra berarti sudah diberitahu yah oleh Ms R kalau hari ini ada wawancara dengan Ms Helni?
Ezra	Iyah Ms, sudah Ms.
Peneliti	Oke kalau begitu, Jadi Ezra Ms Helni hari ini mau tanya-tanya ke Ezra tentang bagaimana Kedrick di sekolah. Boleh yah?
Ezra	Boleh Ms?
Peneliti	Oke, kita mulai dari pertanyaan yang pertama. Em gini Ezra, Ezra pernah ngak mengucapkan kata yang kurang baik di sekolah, em mungkin seperti kata kotor seperti itu pernah ngak Ezra?
Ezra	Pernah Ms.
Peneliti	Pernahnya beberapa kali atau sering?
Ezra	E lumayan sering Ms?
Peneliti	A lumayan sering, oke. Biasanya kata seperti apa Ezra dan kenapa Ezra bisa ucapkan kata itu?
Ezra	Kayak stupid kalau marah Ms. Karena ya kalau stupid itu sering banget sih Ms, itu sudah kayak kata-kata biasa karena kayak cuma mau kayak cuma mau mendekati temen biasanya juga kayak gitu Ms.
Peneliti	Heem, selain itu ada lagi ngak?
Ezra	Aku lumayan sering cuma kayak gitu.
Peneliti	Emm, oke e Ezra tahu ngak kalau ada beberapa temen lain yang juga suka gitu keceplosan gitu.

Ezra	Iyah tahu Ms.
Peneliti	Oh ada juga yah teman-teman yang lain. Apa mungkin Ezra nyebut itu karena terpengaruh sama temen-temen atau ngikut-ngikut.
Ezra	Iyah Ms.
Peneliti	Atau mungkin ada penyebab lain kayak nonton Youtube, menurut Ezra kenapa kok bisa ikut-ikut ngomong gitu.
Ezra	Karena bergaul sama temen yang salah Ms? Jadi kayak kalau terlalu dekat bisa terpengaruhi sama temennya Ms.
Peneliti	Emm, jadi sebenarnya sebelum berteman dengan mereka Ezra enggak suka ngomong kayak gitu. Tapi setelah ngomong eh apa setelah berteman sama mereka jadi suka ikut-ikut gitu.
Ezra	Iyah Ms.
Peneliti	Emm, oke. Lalu kalau seperti itu, kalau Ezra keceplosan ngomong seperti itu em Ms R biasanya ngelakuin apa?
Ezra	Biasanya bisa dilaporin kalau enggak yah dibiarin Ms.
Peneliti	Oh siapa yang laporin?
Ezra	Temen, kalau enggak yah dibiarin ajah Ms.
Peneliti	Temen laporin kamu ke Ms R.
Ezra	Iyah Ms.
Peneliti	Terus kalau misalnya dilaporin ke Ms R nih, terus Ms R tahu, terus Ms R ngapain?
Ezra	Yah negur Ms
Peneliti	Negurnya seperti apa?
Ezra	KD kamu jangan dilakuin lagi, Ezra tahu kan artinya jadi Ezra ngak boleh ulangi.
Peneliti	Em, tapi Ezra sendiri tahu ngak kalau itu ngak baik?
Ezra	Tahu Ms.
Peneliti	Kenapa coba ngak baik?
Ezra	Karena bisa menyakiti hati orang lain.
Peneliti	Em bisa menyakiti hati orang lain. Em tapi Ms R pernah ngak kayak ambil waktu gitu ngobrol sama Ezra kayak nanya-nanya Ezra kenapa suka ngomong seperti itu? Pernah ngak?
Ezra	Pernah Ms.
Peneliti	Kayak ngobrol gitu yah. Itu Ezra masih ingat ngak kapan terakhir kali?
Ezra	Enggak Ms.
Peneliti	Ngak inget yah. Itu mungkin term satu term dua gitu yah? atau kapan?
Ezra	Iyah rasanya.
Peneliti	Itu pas Ms R ngajak ngobrol Ezra itu Ms R bilang apa ajah? Terus Ezra jadi sadar apa ajah gitu?
Ezra	Yah sadar jangan ngomong-ngomong kotor lagi.
Peneliti	Heem heem. Kamu sendiri tahu ngak kenapa Ms R tidak senang kalau kamu dan teman-teman mengucapkan kata seperti itu?
Ezra	Tahu Ms.
Peneliti	Kenapa?
Ezra	Karena Ms tahu kalau itu ngak baik buat kita dan kalau diterusin waktu kita besar nanti ngak ada yang mau berteman sama kita karena kita kasar orangnya.
Peneliti	Lalu kalau devotion Ms R suka bahas itu ngak?

Ezra	Iyah Ms.
Peneliti	Ms R bilang apa kalau devotion?
Ezra	Biasanya kalau anak-anak begitu tuh, yah Tuhan sedih gitu Ms.
Peneliti	Tuhan sedih yah.
Ezra	Iyah Ms.
Peneliti	Emm, selain menegur Ezra Ms R pernah kasi hukuman ngak ke kamu kalau misalnya kamu ngomong seperti?
Ezra	Rasanya masih belum pernah Ms.
Peneliti	Belum pernah yah. Sejauh ini hanya teguran yah?
Ezra	Iyah Ms.
Peneliti	Dan tegurannya teguran secara langsung dan kadang-kadang melalui devosi gitu yah Ezra yah?
Ezra	Iyah Ms.
Peneliti	Emm, Oke. Terus kalau misalnya kamu ditegur sama Ms R apa yang kamu rasakan?
Ezra	Ya merasa bersalah dan ngak mau lakuin lagi Ms.
Peneliti	Em, bagus yah Ezra sudah mulai sadar. Terus menurut Ezra Ms R guru seperti apa?
Ezra	Baik, sabar tapi juga terkadang bisa menegur juga Ms juga bisa tegas kalau anaknya sudah kurangajar.
Peneliti	Em iyah yah, heem heem. Em Ezra sendiri berarti sedang bergumul yah berproses untuk berubah untuk menjadi anak yang lebih baik dan ngak mau kata kotor lagi?
Ezra	Iyah Ms.
Peneliti	Heem, terus menurut kamu sendiri nih dari kamu yang sekarang dengan kamu yang dulu kamu sudah jauh lebih baik ngak?
Ezra	Iyah Ms, sudah jauh lebih baik.
Peneliti	Gimana kamu bisa tahu, apa contohnya?
Ezra	Karena sekarang sudah ngak kayak ngak terlalu dirty mind gitu Ms.
Peneliti	Dirty mind..
Ezra	Iyah, dan sekarang juga bisa mulai kontrol kata-kata.
Peneliti	Emm, sudah bisa kontrol. Apa yang membuat kamu untuk bisa berubah?
Ezra	Oh iyah orang tua sama temen-teman yang baik juga di kelas Ms.
Peneliti	Oh berarti orang tua kamu juga tahu ngak kalau kamu kadang ngomong kotor di sekolah?
Ezra	Iyah Ms, iyah tahu.
Peneliti	Oh iyah tahu yah. Kok bisa tahu apakah mungkin ada komunikasi dengan guru?
Ezra	Aku yang beritahu Ms.
Peneliti	Wah Ezra jujur sekali kok yah bisa Ezra berani kasi tahu ke orang tua?
Ezra	Iyah tapi juga beberapa masih di, tapi cuma beberapa Ms, yang lain ya ngak terlalu. Banyak yang diberitahu ke orang tua.
Peneliti	Emmm, oh begitu. Terus Ezra sendiri kalau di rumah bagaimana? Suka melakukan hal yang sama ngak?
Ezra	Terkadang kalau marah iyah, kalau juga lagi terlalu having fun tuh ngak tahu batas biasanya mengucapkan kata-kata itu Ms, berkata-kata kotor biasanya.
Peneliti	Emm, apa yang ada di pikiran Ezra ketika mengucapkan kata itu? Apakah Ezra hanya ingin melampiaskan kemarahan atau kamu memang ingin

	menunjukkan gitu, menunjukkan kemarahan dengan kata itu atau memang itu kelepasan gitu, refleksi?
Ezra	Dua duanya Ms.
Peneliti	Oh dua duanya. Tapi kamu ada niat ngak? Kan kata kotor kan bisa menyakiti perasaan orang lain yah. Kamu ada niat ngak menyakiti perasaan orang lain seperti itu?
Ezra	Waktu aku marah aku ngak bisa mikir Ms, jadi enggak Ms.
Peneliti	Iyah yah, baiklah. Kalau misalnya nih Ezra berusaha nih untuk berubah kira-kira apa kesulitannya?
Ezra	Ya kalau keceplosan sih Ms?
Peneliti	Em, kalau keceplosan yah.
Ezra	Iyah Ms.
Peneliti	Okelah, emm oke deh Ezra thank you yah sudah mau sharing sama Ms. Ms juga senang kalau Ezra sudah mulai berubah. Ms berdoa semoga Ezra kedepannya bisa terus bertumbuh menjadi anak yang lebih baik, anak yang mengasihi Tuhan. Sebenarnya kita ngak berkata kotor bukan hanya ngak menyakiti hati orang lain juga tapi kan itu juga menyakiti hati Tuhan. Tapi susah sih, Ms sadar itu pasti susah. Ms sendiri juga bergumul dengan banyak dosa tapi bersyukur yah kalau di sekolah kita sering diajari e mengenal Tuhan dan bagaimana kita cara bertumbuh gitu. Oke deh Ezra, thank you. Itu saja pertanyaan Ms. Habis ini kamu mau ngapain?
Ezra	Aku mau piket dulu Ms, abis itu mau main.
Peneliti	Oh piket? Kamu ada piket apa?
Ezra	E sekarang sudah ada piket nyapu sama beresin kelas.
Peneliti	Oh yah?
Ezra	Abis ini nyapu sama ngelap meja.
Peneliti	Wah sejak kapan itu Ezra?
Ezra	Itu sejak term tiga Ms. Akhir-akhir term tiga.
Peneliti	Oh bagus sekali. Oke deh, kalau begitu selamat piket, selamat bermain. God bless you Ezra.
Ezra	Thank you Ms, bye bye Ms.
Peneliti	Thank you juga.

Transkrip Wawancara 9

Hari / tanggal : Senin / 17 April 2023

Media : Panggilan Telepon

Narasumber : Andreas (Murid)

Peneliti	Halo, halo Andreas.
Andreas	Halo, selamat siang Ms cantik.
Peneliti	Ahahahahah selamat siangAndreas ganteng. Apa kabar kamu Andreas?
Andreas	E kabar saya baik Ms.
Peneliti	Oh Puji Tuhan, Ms senang dengar suara kamu. Lama yah kita belum ketemu. Gimana hari iniAndreas sekolahnya?
Andreas	Ms ngk dengar ini Ms.
Peneliti	Kenapa?
Andreas	M, M
Peneliti	Bentar bentar dek, halo.
Andreas	Halo
Peneliti	Ini lho, kasi disini. Halo.
Andreas	Halo
Peneliti	Halo Ms
Andreas	Halo Andreas, Andreas bisa dengar suara Ms?
Peneliti	E bisa Ms.
Andreas	Oke, gimana hari ini sekolahnya?
Peneliti	Hari ini sekolahnya baik Ms.
Andreas	Baik yah. Kamu ngapain ajah?
Peneliti	E belajar Ms, mendengarkan guru Ms.
Andreas	Oh, wah Andreas hari ini mendengarkan guru dengan baik?
Peneliti	Iyah Ms.
Andreas	Oh bagus, Ms senang dengarnya. Oh yah Andreas, Ms senang dengarnya kalau Andreas bisa mendengarkan guru dengan baik.
Peneliti	Ngak dengar Ms.
Andreas	Masa sih gak dengar? Halo.
Peneliti	Halo halo, iyah.
Andreas	Bentar yah dek, aku ambil headset bentar buat dia, bentar.
Peneliti	O, siap Ms.
Andreas	Enggak sih, lebih bagus pake. Masa sih gak denger? Pegangnya yang bagus. Bentar bentar yah
Peneliti	Oke.
Andreas	Halo Ms
Peneliti	Halo Andreas, kalau sekarang bagaimana? Sudah bisa dengar?
Andreas	E saya udah bisa dengar Ms.
Peneliti	Oke, oke kalau begitu. Thank you yah Andreas sudah mau membantu Ms Helni untuk wawancara hari ini.
Andreas	Iyah Ms.

Peneliti	Oke Andreas, Jadi begini, hari ini Ms Helni mau tanya-tanya tentang bagaimana Max di sekolah. Boleh yah?
Andreas	Boleh Ms.
Peneliti	Oke, nah ada beberapa pertanyaan nih Andreas, Ms mulai dari pertanyaan yang pertama yah. E gini Andreas, Ms Helni kan dulu pernah sama Andreas di kelas, terus dari yang Ms Helni lihat... Halo halo, halo Andreas. Halo... Halo...
Andreas	
Peneliti	Halo, halo.
Andreas	Bentar yah dek
Peneliti	Iyah kak.
Andreas	Bentar yah kita cari ruangan dulu. Kita cari ruangan dulu yang tenang.
Peneliti	Oke.
Andreas	Halo.
Peneliti	Halo Andreas. Gimana sekarang Andreas, sudah dengar?
Andreas	E sudah dengar Ms.
Peneliti	Oke, kalau gitu kita mulai yah Andreas.
Andreas	Iyah Ms.
Peneliti	Oke, begini Andreas. Halo... M...
Andreas	Halo
Peneliti	Begini Andreas, kan Ms Helni dulu pernah e sama sama Andreas di kelas empat, terus dari yang Ms Helni lihat Andreas itu kadang-kadang ngambek di kelas, tiba-tiba berdiri trus meninggalkan kelas, itu kenapa yah Andreas?
Andreas	E Ms, karena dulu itu kadang gurunya kadang buat aku marah atau tiba-tiba marah sendiri gitu karena aku lagi emosi Ms.
Peneliti	Emm, jadi Andreas berdiri begitu karena e Andreas marah. Kira-kira apa yang bikin Andreas marah?
Andreas	Kadang kalau disuruh gitu ngak mau Ms.
Peneliti	Oh berarti Andreas ngak suka kalau disuruh sama gurunya.
Andreas	Kalau seperti, kalau seperti disuruh guru berdiri memang ngak mengerjakan PR itu memang langsung ngambek Ms.
Peneliti	Heem, langsung ngambek. Lalu Andreas, e kalau misalnya Andreas sudah ngambek seperti itu Ms Eunike biasanya melakukan apa untuk membantu Andreas?
Andreas	Kadang bisa diajak ngobrol atau dihukum kadang.
Peneliti	Itu sering atau beberapa kali ajah?
Andreas	Beberapa kali.
Peneliti	Beberapa kalinya 10 kali lebih ngak? 10 kali lebih?
Andreas	Kayaknya 10 kali lebih tapi kurang dari 100 kali Ms.
Peneliti	Ahahahah iyah iyah pasti kurang dari 100 kali. Kalau 20 lebih ngak?
Andreas	E mungkin sekitar 20 Ms.
Peneliti	Oh iyah, berarti Andreas cukup sering yah diajak ngobrol sama Ms Eunike. Terus Andreas dibilangin apa ajah? Dibilangin apa ajah kalo ngobrol?
Andreas	E, Bu kalo waktu term tiga, waktu term dua itu aku lupa Bu. Kalau sekarang sudah membaik Bu.
Peneliti	Emm, sudah membaik yah. Kamu masih ingat ngak. Hmm, kadang apa?
Andreas	Kalau yang term dua itu saya tidak ingat tapi kalau sekarang dipanggil paling cuma 5 kali, gitu bu.
Peneliti	Jadi Andreas sudah jarang dipanggil lagi yah? Sudah jarang ditegur yah?

Andreas	Iyah Bu, udah, udah bisa lebih baik Bu sikapnya.
Peneliti	Oh, kok tiba-tiba Andreas panggil Ms Helni Ibu hehehe?
Andreas	Oh iyah, karena di bahasa Indonesia kan panggil Ibu.
Peneliti	Oh pintar. Oke, terus Andreas, Andreas masih ingat nggak kalau misalnya ngobrol itu Andreas sering dibilangin apa ajah sama Ms Eunike? Mungkin ditanya tanya kah atau ditegur.
Andreas	E cuma ditanya-tanya begitu Ms, lainnya lupa.
Peneliti	Oh, ditanyanya tanya apa?
Andreas	Banyak seperti kenapa marah begitu.
Peneliti	Emm, terus Andreas jujur menceritakan kenapa marah?
Andreas	Iyah Ms jujur Ms.
Peneliti	Heem, lalu Ms Eunike juga suka menegur nggak kayak menasihati seperti itu?
Andreas	Kalau menasihati iyah Ms. Kalau tegur juga kadang sering Ms kalau kesel. Sekarang sudah agak jarang Bu.
Peneliti	Ms Eunike ilang apa jah kalau tegur? Andreas masih ingat nggak? Nggak harus persis.
Andreas	E saya sudah lupa Ms.
Peneliti	Emm misalnya kayak gini "Andreas nggak boleh begitu lagi yah" yah, atau gimana?
Andreas	Mirip begitu bu, e Ms.
Peneliti	Oh mirip begitu. Hehehe oke gpp, bisa Ms bisa ibu terserahnya Andreas. Emm, e tapi pernah nggak Ms Eunike kayak marah sama Andreas gitu karena sudah tidak tahan gitu.
Andreas	Kadang e kalau kalau masalahnya sudah diulang-ulang banyak kali kadang yah marah bu.
Peneliti	Dimarahi yah. Marahnya seperti apa? Andreas bisa ceritakan nggak?
Andreas	E agak marah-marah begitu Bu. Tadi Bu tadi Ms Eunike marah-marah sama Boas.
Peneliti	Oh tadi, barusan?
Andreas	Iyah waktu pelajaran BI tadi karena tidak berusaha untuk menyanyi lagu.
Peneliti	Marahnya seperti apa? Ms Eunike bilang apa?
Andreas	E marah seperti, seperti marah sekali itu karena tidak mendengarkan guru gitu lho.
Peneliti	M nggak ingat yah kata-katanya seperti.
Andreas	Tidak ingat Bu, tapi sangat marah Bu.
Peneliti	Oh sangat marah, heem heem. Terus Andreas pernah dihukum nggak? Maksudnya dikasi konsekuensi sama Ms Eunike.
Andreas	Pernah Bu, beberapa kali Bu, waktu term tiga Bu. Paling buruk sikapnya term tiga Bu.
Peneliti	Oh term tiga ya? Terus hukumannya seperti apa?
Andreas	Em, kadang disuruh berdiri, kadang disuruh keluar gitu Bu.
Peneliti	Disuruh berdiri, disuruh keluar yah. Terus...
Andreas	Kalau kalau hukuman kalau sikapnya sangat sangat tidak bagus begitu mungkin disuruh keluar.
Peneliti	Emm disuruh keluar.
Andreas	Atau kadang Ms L juga hukum dua minggu tidak boleh main bu.
Peneliti	Tidak boleh main yah.
Andreas	Dua minggu.

Peneliti	Dua minggu.
Andreas	Term itu Ms Eunike hukum tidak main dua hari karena sikapnya tidak terlalu bagus waktu waktu minggu lalu waktu minggu itu lalu bu.
Peneliti	Iyah yah.
Andreas	Waktu tiga akhir term itu.
Peneliti	Emm heem, berarti ketika Andreas melakukan hal itu misalnya Andreas marah terus keluar kelas awalnya hanya ditegur ajah yah, terus abis itu diajak ngobrol. Tapi kalau sudah lebih parah itu biasanya disuruh keluar kelas begitu yah? sampai dikasi konsekuensi tidak boleh main sama teman?
Andreas	E iyah Bu, seperti itu Bu.
Peneliti	Emm, jadi dari hukuman yang lebih ringan sampai ke hukuman yang lebih berat begitu yah Andreas?
Andreas	Betul sekali Ms.
Peneliti	Iyah yah, terus apa yang Andreas rasakan kalau Andreas ditegur ataupun diberikan konsekuensi seperti itu?
Andreas	Kadang saya marah atau kadang saya sedih begitu Bu.
Peneliti	Apa yang membuat kamu marah? Apa yang membuat kamu sedih?
Andreas	Ditegur Bu, kalau tidak boleh main begitu buat sedih Bu.
Peneliti	Sedih yah? kamu ngak suka kalau ditegur?
Andreas	Kalau keluar gitu sedih dan marah Bu.
Peneliti	Emm heem, kamu sedih dan marah. Tapi kamu tahu ngak kenapa kamu sampai ditegur dan dikasi konsekuensi seperti itu?
Andreas	Tahu Bu. Karena melakukan hal yang tidak baik Bu?
Peneliti	Kamu tahu ngak Ms Eunike, Ms L, guru-guru itu ingin kamu seperti apa?
Andreas	Apa Bu?
Peneliti	M tahu ngak Ms Eunike, Ms L dan guru-guru lain berharap Andreas menjadi anak seperti apa?
Andreas	Anak yang lebih baik Bu?
Peneliti	Anak yang lebih baik. Jadi Andreas mengerti ngak apa tujuan Andreas diberi hukuman, ditegur seperti itu?
Andreas	Dari dulu sudah mengerti Bu. Supaya bisa lebih disiplin, lebih baik, lebih bagus.
Peneliti	Heem, kenapa Andreas bisa tahu? Siapa yang kasi tahu Andreas?
Andreas	E lupa Bu, tapi dari dulu.
Peneliti	Ms Eunike pernah ngak ngasi tahu ke Andreas tujuan kenapa Andreas dihukum?
Andreas	Lupa Bu.
Peneliti	Lupa yah. Emmm.
Andreas	Kayaknya pernah Bu.
Peneliti	Pernah yah begitu.
Andreas	Iyah.
Peneliti	M kalau misalnya Andreas dihukum, ditegur apa yang kamu pikirkan tentang Ms Eunike? Menurut Andreas Ms Eunike guru seperti apa?
Andreas	Kadang pikir Ms Eunikenya disiplin atau Ms Eunikenya jahat, atau tidak tahu Bu.
Peneliti	Oh kadang kamu berpikir Ms Eunike jahat kadang berpikir Ms Eunike disiplin. Pernah ngak berpikir kalau Ms Eunike sayang sama Andreas?
Andreas	E kadang Bu.

Peneliti	Apa yang, situasi apa Andreas merasa kalau Ms Eunike sayang sama Andreas?
Andreas	Em, kalau kalau saya sikapnya baik itu Ms Eunike lebih baik ke saya karena sikap saya baik begitu, Ms Eunike sayang gitu. Kalau marah jarang sekali gitu Bu.
Peneliti	M ingat ngak kapan terakhir kali Ms Eunike baik sama Andreas?
Andreas	E tadi Bu?
Peneliti	E Ms Eunike melakukan apa untuk Andreas?
Andreas	E seperti... Lupa Bu.
Peneliti	Seperti memuji? Tersenyum?
Andreas	E iyah bu, seperti di "M ayok" gitu Bu.
Peneliti	Heem. Terus Andreas, orang tuanyaAndreas tahu ngak kalauAndreas kadang-kadang suka ngambek di sekolah?
Andreas	E saya kadang ceritakan Bu, jadi saya tahu Bu. Eh jadi orang tua saya tahu Bu.
Peneliti	OhAndreas kadang menceritakan. Lalu apa yang dilakukan orang tuaAndreas untuk membantu Andreas?
Andreas	Em menegur Bu, tapi bukan yang keras Bu.
Peneliti	Oh menegur? Menegurnya seperti apa? Kata-katanya seperti apa mamanyaAndreas kadang bilang.
Andreas	Lupa Bu, sudah e sudah berapa hari lalu Bu.
Peneliti	Oh beberapa hari lalu. Em orang tuaAndreas kadang datang ke sekolah juga ngak?
Andreas	E waktu term tiga orang tua saya datang ke sekolah.
Peneliti	Kenapa?
Andreas	Hukuman karena itu Bu.
Peneliti	Karena untuk membicarakan hukuman untukAndreas yah?
Andreas	Bukan Bu, tapi karena Andreas sikapnya kok sangat tidak baik, begitu Bu.
Peneliti	Oh, iyah yah. Terus setelah bertemu dengan guru Andreas di sekolah, orang tuaAndreas bilang apa ke Andreas di rumah?
Andreas	E sikapnya harus lebih baik gitu lho Bu.
Peneliti	Emm begitu yah. Lalu apa yang Andreas rasakan hari itu ketika orang tua datang ke sekolah.
Andreas	E baru merasa, e lupa Bu udah berapa hari gitu Bu.
Peneliti	Em tapi.
Andreas	Sebulan lalu Bu.
Peneliti	Sebulan lalu.
Andreas	Tapi?
Peneliti	Heem tapi? Heem ketika Andreas dihukum itu tidak boleh main sama temanAndreas menjadi sadar ngak?
Andreas	Sadar Bu.
Peneliti	Apa yangAndreas sadari?
Andreas	Em, sadar kalau sikapnya harus lebih baik.
Peneliti	Agar?
Andreas	Agar bisa tidak dihukum juga sikapnya juga bisa sikapnya lebih disiplin atau baik gitu Bu.
Peneliti	Emmm, betul yah. Heem. EAndreas mau menjadi anak taat dan mendengarkan di kelas?
Andreas	Sangat mau Bu.
Peneliti	Sangat mau yah, tapi apa kesulitannya Andreas?

Andreas	Kesulitannya e kadang ada tipe orang yang melakukan hal-hal yang tidak baik Bu.
Peneliti	Heem, sebenarnya Andreas mau yah tetapi Andreas sulit untuk melakukannya.
Andreas	Iyah Bu, seperti itu Bu.
Peneliti	Emmm, Ms mengerti. Lalu kalau Andreas lihat diri Andreas saat ini dengan Andreas yang dulu Andreas merasa sudah lebih baik ngak?
Andreas	Iyah Bu.
Peneliti	Bagaimana Andreas bisa tahu itu?
Andreas	E karena sikap saya sudah lebih baik Bu?
Peneliti	Sudah jarang ditegur sama guru juga yah?
Andreas	E iyah Bu.
Peneliti	Wah Ms Helni senang sekali, semoga kedepan Andreas bisa menjadi anak yang baik yah. Kalau Andreas menjadi anak yang baik kira-kira Tuhan senang ngak?
Andreas	Em iyah Bu.
Peneliti	Tuhan seneng ngak kalau Andreas marah-marah di kelas?
Andreas	Apa Bu? (terdengar suara Andreas agak jauh)
Peneliti	Eheheheh, halo sekarang denger ngak?
Andreas	Kok disini? Udah? Kok ngak ditelinganya?
Peneliti	Mau sisi Bu.
Andreas	Oh, yaudah.
Peneliti	Halo.
Andreas	Halo Bu.
Peneliti	Halo.
Andreas	Mau sisi dulu Bu.
Peneliti	Mau, mau sisi? Oh iyah, oke sisi dulu silahkan.
Andreas	Bu...
Peneliti	Iyah, halo sudah selesai sisi? Halo...
Andreas	Kapan selesai Bu (sambil tertawa).
Peneliti	Hahaha ini sudah mau selesai kok, ini pertanyaan terakhir, ini pertanyaan terakhir. Nah, Andreas ini pertanyaan terakhir yah jadi e jadi Andreas dengarkan. Andreas tahu ngak apa yang Tuhan inginkan untuk Andreas?
Andreas	E iyah Bu, supaya Andreas bisa lebih baik.
Peneliti	Darimana Andreas tahu itu?
Andreas	Emmm, tidak tahu. Tidak tahu darimana Cuma tahu-tahu sendiri begitu Bu.
Peneliti	Dikasi tahu di devotion ngak?
Andreas	E kadang Bu.
Peneliti	Kadang yah.
Andreas	Iyah.
Peneliti	Oke deh, Andreas habis ini mau ngapain?
Andreas	E..
Peneliti	Habis ini mau pulang yah? Mau main-main sama temen yah?
Andreas	Iyah Bu.
Peneliti	Oke deh. Thank you yah sudah membantu Ms Helni untuk wawancara hari ini.
Andreas	Iyah Bu. Terima kasih juga Bu.
Peneliti	Have a nice day.

Andreas	Have a nice day Bu.
Peneliti	Semangat sekolahnya, dadah Tuhan memberkati.
Andreas	Iyah Ms, besok juga libur lho Ms.
Peneliti	Iyah, besok libur yeayyy! Salam buat teman-temannya buat guru-gurunya disana, Tuhan berkati yah.
Andreas	Iyah.
Peneliti	Bye bye...
Andreas	Bye Ms...
Peneliti	Byeee...
Andreas	Bye Ms I love you.
Peneliti	Bye byeAndreas I love you too. God bless you hehehe.
Andreas	Bye bye Ms.

Transkrip Wawancara 10

Hari / tanggal : Senin / 25 April 2023

Media : *Whatsapp Chat*

Narasumber : Eunike (Subjek Penelitian)

Pekerjaan : Wali kelas IV

Peneliti	Selamat sore Ms Eunike, apa kabar Ms? Maaf mengganggu waktunya Ms. Ms saya sedang mengolah data dari wawancara dengan Ms sebelumnya. Dalam proses saya menulis saya sadar ada beberapa pertanyaan yang kurang. Apakah Ms tidak keberatan kalau saya tanyakan lewat wa dan Ms mengetik jawabannya disini? Sekali lagi maaf jika mengganggu waktunya yah Ms
Ms Eunike	Boleh Ms.
Peneliti	Terima kasih Ms. Pertanyaan pertama Ms, menurut Ms Eunike mengapa sebagai guru harus menangani masalah perilaku anak? Anak pasti mengalami proses jatuh bangun untuk bertumbuh dan itu melelahkan, tapi kenapa guru harus menolong anak? Apa harapan Ms dapat terjadi bagi anak-anak ketika Ms membantu menangani permasalahan mereka?
Ms Eunike	Sebagai pendidik diberi kesempatan untuk mendidik anak, maka masalah perilaku adalah salah satu aspek penting yg perlu dibentuk. Sejauh diberi kesempatan untuk mendidik, maka perlu dikerjakan. Tuhan pakai kita untuk menabur. Yg kasih perubahan perilaku itu Tuhan. Harapannya pasti bisa melihat anak terlepas dari masalah perilaku mereka. Tapi seperti yang kita tahu, perubahan itu tdk mudah. Kita mungkin bisa lihat hasilnya sekarang. Bisa juga kita tidak lihat hasilnya, tapi orang lain. Mesti belajar untuk tdk fokus pada sekedar hasil. Tapi yang terpenting adalah proses. Proses bukan hanya untuk anak saja, tapi juga proses guru yang juga terus dibentuk dan perlu bertumbuh.
Peneliti	Ms apakah pernah punya pengalaman baik dengan guru Ms waktu SD yang menangani Ms dengan baik saat Ms ada masalah?
Ms Eunike	Kalau guru SD tidak ada. Pendidik yang cukup berpengaruh dalam pembentukan karakter saya adalah dosen agama selama kuliah. Memang tidak banyak waktu-waktu pribadi yang diberikan kepada saya atau mahasiswa lain. Tapi cara beliau mengajar, memberikan tugas, berelasi dalam kehidupan sehari-hari, bagi saya bermakna dan mengubah pemikiran saya waktu itu dalam bbrp hal.
Peneliti	Terima kasih jawabannya Ms, bolehkah Ms menceritakan salah satu contoh peristiwa/hal dari dosen agama Ms yang menginspirasi Ms. Dampaknya apa dalam pikiran atau cara pandang Ms?

Ms Eunike	Kalo untuk pemberian tugas, ada jadwal ketat untuk baca buku dan baca Alkitab yang sedikit banyak membentuk pemahaman mahasiswa akan firman Tuhan. Pertemuan2 di kelas banyak diskusi juga. Di pertemuan akhir mata kuliah agama, dosen tsb memberi waktu satu persatu berbicara dng setiap mahasiswa yang diajar. Di situ lebih bicara masalah personal masing2 mahasiswa sih. Wkt itu banyak mahasiswa yg setelah ngobrol, keluar ruangan sampai nangis krn terharu. Hehe. Wkt itu aku ngga sampai nangis sih. Cuma ya merasa senang dan dipedulikan krn ternyata bapaknya mengamati dan tahu masalah mahasiswanya secara pribadi. Gitu sih ms. Ngomong-ngomong soal pemberian tugas2, seringkali paksaan dibutuhkan untuk bisa bertumbuh
Peneliti	Wah, berarti ada 3 hal dalam pengalaman Ms yang cukup berkesan dari dosen agama Ms yah. 1. Pemberian tugas membaca buku dan Alkitab berdampak pada pengetahuan Ms tentang kebenaran firman Tuhan. 2. Pertemuan dengan metode diskusi (untuk ini kira-kira apa dampaknya dalam pengetahuan/cara pandang Ms?) 3. Percakapan/konseling pribadi dengan mahasiswa memberikan rasa senang dan keyakinan bahwa dosen tersebut peduli kepada semua mahasiswanya secara pribadi. Apakah pengalaman ini juga yang mendorong Ms untuk mau mengajak bicara anak-anak satu persatu untuk mengenal mereka dan permasalahan mereka secara pribadi?
Ms Eunike	Pengennya begitu ms, sekalipun prakteknya belum bs sempurna

Lampiran 3 Catatan Lapangan

Catatan Lapangan 01

Nomor : FN 01
Hari / tanggal : Selasa, 19 September 2022
Waktu : 07.00 – 09.20
Tempat : Kelas 4

Sharing Guru Di Morning Prayer

07.00

Ms Eunike memimpin Morning Prayer. Beliau mengajak guru-guru menyanyikan lagu KRI 193. Tuhan Menjagamu. Setelah bernyanyi beliau memimpin di dalam doa.

07.10

Ms Eunike memulai sharing tentang pergumulan yang beliau hadapi dalam waktu dekat ini yaitu tentang orang tua yang tidak mau anaknya dihukum.

Awalnya orang tua mengetahui bahwa anaknya bersalah, namun saat diberitahu hukumannya, sang ibu menolak. Berkata seolah-olah anaknya adalah korban. Sang ibu bahkan mengancam akan menghubungi pengacara karena merasa anaknya dilukai. Beliau meminta bertemu dengan kepala sekolah, akan tetapi Kepala Sekolah sibuk. Berakhir dengan bertemu wakil kepala sekolah. Ibu bahkan berkata bahwa sebaiknya guru-guru LOGOS adalah orang yang sudah memiliki anak sehingga memahami bagaimana rasanya jika anak diperlakukan demikian. Pertemuan akhirnya berakhir dengan tidak tuntas. Masih perlu mendiskusikan kembali hukuman untuk sang anak.

Ms Eunike meminta guru-guru mendoakannya agar lebih berani. Sebab jika sedang marah beliau cenderung diam. Cenderung kurang berani menghadapi orang yang sangat berani berbicara meski logikanya salah. Beliau bergumul, berdoa semoga dia lebih berani menyatakan kebenaran.

Hukuman Untuk Boas

9.10

Ms Eunike meminta tolong peneliti untuk menjaga Boas dan J untuk mengelap meja makan di lantai 4 hingga jam 9.30. Namun Boas dan J selesai lebih cepat yaitu jam 9.20 sehingga mereka bisa masuk lebih cepat. Peneliti melaporkan pada Ms Eunike dan beliau mengucapkan terima kasih.

9.20

Dilanjutkan pada jam makan siang Boas dan J membantu menyiapkan dan merapikan kursi untuk teman-teman yang makan siang.

KP: Tampaknya Ms Eunike menyayangkan respon dari orang tua Boas. Sebagai main teacher, ini merupakan sebuah pergumulan bagi beliau untuk dapat tegas mengambil keputusan yang adil dan dalam waktu yang sama tetap mengasihi anak.

Catatan Lapangan 02

Nomor : FN 02
Hari / tanggal : Kamis, 20 Oktober 2022
Waktu : 09.45 – 12.40
Tempat : Kelas 4

Insiden: Andreas mengambil tisu tanpa izin

09.45 – 09.50

Ms Eunike sedang mengajar pelajaran PKn di dalam kelas. Tiba-tiba Andreas berjalan menuju lemari yang terletak disudut kiri belakang kelas. Ia membuka lemari kemudian mengambil tisu yang ada didalamnya. Ms Eunike yang melihat hal tersebut bertanya "Andreas kok ambil tisu sembarangan? sudah izin?" Andreas tetap mengambil tisu. Ms Eunike kemudian menggerakkan tangan sebagai isyarat untuk Andreas datang sambil berkata "Sini Andreas"

Andreas berjalan mendekati Ms Eunike. Ms Eunike memegang pundak Andreas dan bicara dengan suara lembut "Izin dulu yah". Andreas mengganggu lalu kembali ke tempat duduknya.

Insiden: Andreas berkeliling kelas saat guru sedang mengajar

12.30

Ms Eunike sedang mengajar pelajaran Bahasa Indonesia di dalam kelas. Andreas berdiri dan berjalan ke belakang kelas. Andreas kemudian berjalan mengelilingi meja temannya, kemudian kembali lagi ke belakang kelas sambil melihat-lihat tempelan di dinding. Tiba-tiba sebuah tempelan dinding jatuh. Andreas tempel kembali menggunakan selotip yang dia ambil dalam *drawer* kelas. Setelah itu Andreas mengambil buku dari basin yang terletak diatas *drawer* dan membacanya.

KP 1: Tampaknya Ms Eunike menyadari tingkah laku Andreas yang mondar mandir di kelas di waktu yang seharusnya semua anak fokus dan mendengarkan. Akan tetapi Ms Eunike masih memberi waktu untuk Andreas bergerak.

12.40

Ms Eunike berhenti menjelaskan kemudian melihat ke arah Andreas dan berkata "Andreas kamu mau berdiri disitu atau kembali ke depan?" Ms Eunike masih berbicara dengan suara pelan. Akan

tetapi Andreas masih enggan beranjak kembali menuju tempat duduknya, ia masih terus memegang buku yang ia baca tanpa melepas pandangan dari buku.

Ms Eunike kemudian berjalan mendekati Andreas dan berkata “Tadi Ms Eunike biarkan kamu, kamu melakukan sesuatu yang tidak boleh dilakukan saat guru menjelaskan. Sudah cukup yah. Cukup. Tidak bisa seenaknya sendiri!” Ms Eunike melihat Andreas dengan serius dengan nada yang sedikit lebih naik.

M menjawab pelan “Iyah Ms”

“Sekarang duduk di kursinya kembali!” Perintah Ms Eunike masih dengan ekspresi serius namun dengan nada yang sudah lebih turun.

“Iyah Ms” Jawab Andreas kemudian melangkah menuju tempat duduknya yang berada paling depan.

“Ayo.” Ms Eunike mengikuti langkah Andreas dan kemudian kembali ke depan kelas.

Akan tetapi Andreas ternyata tidak duduk saat sampai di depan, Andreas justru berjalan lebih maju ke dekat pintu keluar. Ms Eunike melihat hal itu berkata “Bu Eunike minta kamu lompat pagarkah? Bu Eunike minta kamu duduk. Kenapa?” Ms Eunike mendekati M. “Kenapa tidak mau?”

“Andreasalah itu sudah selesai kan? Tadi temanmu juga sudah kembalikan. Sudah diambil spidolnya. Ayo belajar kendalikan emosimu. Kalo kamu hidup seperti ini, hidupmu sengsara seumur hidup. Dikit dikit marah, dikit-dikit tersinggung, ayo belajar.”

“Tadi Y (nama teman sekolanya)” Kata Andreas pelan

“Kenapa? Y kenapa?”

“Y marahin aku” Ucap Andreas berkaca-kaca sambil mengusap mata. Suaranya tampak seperti menahan tangis.

“Andreasarahi? Marahi kamu?” Tanya Ms Eunike, Andreas mengangguk.

“Oke Y, sekarang masih marahi, mau marahin Andreas ngk?” Ms Eunike bertanya pada Y

“Enggak” Jawab Y

“Tidak” Ms Eunike mengulangi.

“Dia ngk marahin, dia Cuma ngingetin” Ucap E (teman dari Y).

“Ngingetin?” Kata M. Lalu anak-anak mulai ricuh sehingga sulit untuk mendengarkan suara siapa yang sedang berbicara.

“Ssst” Ms Eunike memberi isyarat pada anak-anak untuk tenang. Kemudian kelas menjadi tenang dan Y mulai berbicara lagi.

“Jadi tadi kan, itu kan dia tulis pake permanenku.” Y menjelaskan.

Tiba-tiba Andreas sudah ke belakang kelas mendatangi saya dan berkata “Andreass boleh ambil tisu ngak?” Saya mengangguk memberi izin. Lalu Andreas mengambil tisu dari dalam lemari dan mengelap air matanya.

KP 2: Peneliti kesulitan mendengarkan informasi yang disampaikan oleh Y akibat intervensi dari Andreas yang meminta izin untuk mengambil tisu. Namun gambaran besar dari cerita Y adalah Andreas mengambil spidol permanen Y, memakainnya di papan tulis kemudian tidak bisa dihapus.

“Yah itu mengingatkan saja M” Kata Ms Eunike kepada M.

M masih menangis dan tidak memperhatikan Ms Eunike, sehingga Guru L (partner teacher yang juga berada di belakang kelas) menegur M, katanya “Dengerin, dengerin Ms Eunike.”

“Yah, oke? Tidak apa-apa. Setiap orang punya salah, dan apa yah, mengingatkan tuh wajar” Kata Ms Eunike.

“Ingatkannya tapi ngk bagus, seperti marah.” Kata Andreas

Terlihat W memberikan komentar, mengapa Andreas hanya begitu saja kok menangis. “Sudah, kamu tidak perlu ikut-ikut. Nanti kamu tidak bisa tenang.” Ms Eunike menegur W.

“Semua punya kesalahan, seperti apapun. Kalau ditegur yah sudah.”

“Yok, sekarang Bu Eunike bagikan lembar observasi. Andreas ambil satu, sisanya berikan ke temanmu yang dibelakang.” Ms Eunike kemudian melanjutkan pembelajaran.

Catatan Lapangan 03

Nomor : FN 03
Hari / tanggal : Senin, 24 Oktober 2022
Waktu : 13.28 – 13.41
Tempat : Kelas 4

Boas Marah

13.28 – 13.41

Guru sedang berkeliling membantu anak yang bertanya saat tiba-tiba ada seorang murid berinisial Boas berteriak, “Dia lho yang ambil. Sesat! Goblok!”

Seiisi kelas tercengang dan ribut membicarakan betapa lancangnya si Boas Melihat hal tersebut guru tetap tenang dan menegur kelas “Udah yang lain diam.”

Saat kelas sudah mulai tenang guru berkata “Gini lho anak-anak kalo ada dikelas yang ngak ikut aturan, jadinya kacau. Sudah sekarang yang lain tenang.” Guru kemudian melanjutkan memeriksa hasil pekerjaan murid-murid lain.

Saat kelas sudah lebih tenang, terlihat guru sedang mengajak bicara Boas

Tampaknya Boas sedang menceritakan apa yang dia alami dan mengapa ia berteriak. Guru terlihat memberikan nasihat dan solusi kemudian Boas mengangguk dan kembali ke tempat duduknya.

Catatan Lapangan 04

Nomor : FN 04
Hari / tanggal : Selasa, 25 Oktober 2022
Waktu : 07.30 - 09.23
Tempat : Kelas 4

Insiden: Andreas terlambat masuk kelas

07.30

Ms Eunike memindahkan laptop, Alkitab beserta alat tulisnya dari meja Ms Eunike di belakang menuju ke meja Ms Eunike di depan kelas untuk segera memulai devosi. Ms Eunike meminta anak-anak segera bersiap untuk mengikuti devosi. Setelah semua siswa tenang, Ms Eunike memberitahu bahwa dalam beberapa hari ini mereka akan belajar tokoh-tokoh reformasi. Ditengah penjelasan Ms Eunike, seorang murid berinisial Andreas datang terlambat. Andreas tampak dari kaca pintu tidak langsung masuk. Salah seorang Ms Eunike kelas 1 mengantarkan Andreas ke depan pintu. Ms Eunike berhenti sejenak kemudian membukakan pintu untuk M. Terlihat Andreas tidak langsung duduk melainkan berdiri sebentar di dekat mejanya, kemudian menaruh tas, mengambil buku agenda dan menaruhnya di basin di meja belakang kelas. Ms Naomi (*partner teacher*) berada dibelakang kelas menanyakan mengapa Andreas terlambat kemudian meminta Andreas berdiri di dekat pintu. Sambil Andreas berdiri, Ms Eunike melanjutkan memimpin anak-anak bernyanyi dan menunjuk salah seorang anak berdoa.

07. 40

Setelah berdoa, Ms Eunike melihat Andreas berdiri di dekat pintu. Ms Eunike kemudian bertanya "Andreas masih mau berdiri disitu atau dibelakang?"

Andreas kemudian menjawab "Disini."

Mendengar jawaban itu Ms Eunike berkata "Kalau begitu dengarkan yah." Kemudian Ms Eunike melanjutkan menjelaskan tentang tokoh reformasi, yaitu Martin Luther.

07.50

Andreas sudah mulai tidak bisa diam, dia berjalan ke arah mejanya tampak hendak duduk lalu grasak grusuk dengan berbagai barang di atas meja. Melihat hal tersebut Ms Eunike menegur

M kalo mau duduk nanti ajah yah, Andreas kan terlambat." Andreas tetap berdiri kemudian membungkuk di mejanya sambil melihat telapak tangannya. Ms Eunike kembali melanjutkan penjelasannya.

08.00

Ms Eunike meminta anak-anak membuka Alkitab. Akan tetapi Andreas sangat lambat mengambil Alkitab. Oleh sebab itu Ms Eunike berkata kepada Andreas "Ayo cepat-cepat. Kalo lari-lari cepet, kalo ambil Alkitab lama." Andreas terlihat mulai bergegas. Ms Eunike melihat ke arah Andreas dan berkata "Andreas boleh duduk" lalu Andreas pun duduk.

08.10

Ms Eunike sudah selesai menceritakan tentang Martin Luther, kini beliau membagikan pokok doa untuk didoakan bersama-sama. 2 orang anak tidak hadir karena salah seorang sakit, dan salah seorangnya lagi sedang mengikuti lomba. Ms Eunike meminta Andreas untuk mendoakan kedua teman yang belum hadir tersebut.

KP 1: Semua anak-anak tahu bahwa Andreas sangat senang dengan salah seorang anak yang belum hadir ini. Oleh sebab itu anak-anak serempak memandang Andreas dan berkata "Cieeee" Andreas terlihat senang dan ketawa malu-malu.

09.20

Saatnya jam literasi, anak-anak diminta mengambil buku berdasarkan barisan yang dipilih oleh Ms Eunike. Andreas sudah mengambil buku dan berjalan ke mejanya. Andreas berpapasan dengan Ms Eunike, lalu Ms Eunike memegang bahu Andreas pelan dan bertanya "Andreas kenapa kok terlambat?"

Meski suara Ms Eunike dan Andreas tidak terlalu terdengar karena kegaduhan anak-anak mengambil buku, namun dapat terlihat Ms Eunike mengajak bicara Andreas tentang alasan keterlambatannya. Terdengar Andreas berkata "Kemarin alarmnya ngk bekerja." Ms Eunike terlihat memberi nasihat. Andreas mengangguk-angguk, lalu kembali ke mejanya.

KP 3: Andreas beberapa kali terlambat dan saat dia terlambat biasanya mempengaruhi moodnya seharian. Saya kira Andreas melakukan berbagai tingkah untuk mendapatkan perhatian dan

berupa sebisa mungkin agar Ms Eunike marah karena perbuatannya yang lain dan melupakan kesalahannya. Dalam hal ini Ms Eunike sudah mengetahui sifat Andreas dan tidak memberi terlalu banyak perhatian seperti yang diinginkan Andreas melainkan melanjutkan devosi seperti biasa. Akan tetapi Ms Eunike tetap melakukan disiplin dan mengajak Andreas bicara saat Andreas sudah lebih stabil.

Catatan Lapangan 05

Nomor : FN 05
Hari / tanggal : Rabu, 9 November 2022
Waktu : 07.30 - 12.55
Tempat : Kelas 4

Devosition

07.30

Eunike memimpin devosi mengenai kisah Tuhan Yesus menyembuhkan orang buta. Eunike meminta murid-muridnya untuk membacakan ayat firman Tuhan secara bergantian.

07.40

Eunike menanyakan kemungkinan bagaimana jika Tuhan menyembuhkan orang di luar hari sabat, apakah orang Yahudi tetap marah?

07.50

Eunike meminta murid-murid membandingkan respon orang buta dengan orang lumpuh.

Eunike menggambarkan poin-poin di papan tulis.

Eunike berkata bahwa sikap hati sangat menentukan.

08.00

Eunike menambahkan bahwa setiap kali firman Tuhan dibicarakan, Tuhan menuntut respon. Setelah itu Eunike meminta salah satu anak untuk memimpin anak-anak berdoa tutup.

Eunike meminta anak-anak dan Caleb merapikan barang.

B. Indonesia

10.10

Eunike maju kedepan. Eunike mengajak anak-anak belajar awalan yang lain.

Kelas masih rusuh.

Guru melanjutkan dengan mengajarkan simbol-simbol.

“Selama perjalanan ke sekolah tadi, simbol apa yang kalian lihat?” Tanya Eunike.

Anak-anak memberikan jawaban, parkir, masjid, dll.

Eunike melanjutkan dengan review pelajaran pertemuan selanjutnya.

Anak-anak menanggapi

KP: Anak-anak sudah mencari rambu sebelumnya sehingga bisa ada feedback dalam kelas.

Setelah itu kelas dilanjutkan dengan tanya jawab.

10.20

Eunike menunjukkan PPT, menunjukkan artinya satu persatu.

Ketika melihat salah satu rambu tentang kendaraan, Andreas bertanya boleh masuk sepeda listrik ngk?

Eunike merespon “Pertanyaan bagus Andreas, nanti Ms coba cari.”

S dan Ezra ribut akan tetapi tidak ada teguran dari Eunike.

KP: Eunike tidak terlalu menggubris anak-anak yang ribut, mungkin karena ada banyak anak-anak yang bertanya.

E bertanya maju kedepan, Caleb salin maju kedepan. AB lihat maju kedepan. Ms Eunike tidak marah

KP: Ms Eunike tidak selalu marah jika anak-anak maju kedepan.

Bahkan sekarang banyak anak-anak maju dan mundur untuk menyalin karena tulisan di TV terlalu kecil.

E juga menggerakkan tangan seperti konduktor, KE berdiri sambil ngobrol, anak-anak lain mengobrol Eunike datang ke meja Andreas untuk membantu.

10.30

“S, W, R, K, SM, KI, E, CH.” Ribut.

Ms Eunike sedang beri instruksi untuk bentuk kelompok

S teriak “one silent clap”

KP: One silent clap jika diucap ulang-ulang sangat mengganggu tapi Ms Eunike belum juga menegur.

Ms Eunike lanjutkan instruksi untuk bagi anak-anak dalam kelompok.

Caleb dan KE main botol.

Datangi CR bagi kertas.

“Setiap kelompok mendapat kertas, bagilah kertas menjadi 2 bagian”

Andreas tidak mau kerja kelompok, Ms Eunike berkata “Gk bisa ini tugas kelompok, jadi harus kerja bersama”

Sambil mengobrol dengan Andreas, anak-anak lain sangat rusuh.

Sekarang waktunya mendengarkan, Ms Eunike angkat tangan tapi ngk ada yang angkat tangan.

S dan beberapa anak bilang tepuk diam plok plok, tepuk diam.

10.40

Tepuk diam kata Eunike. Seketika kelas menjadi lebih tenang.

Eunike memberitahu instruksi tugas tentang kasus.

KP: Kondisi kelas hari ini jauh lebih rusuh dari biasanya. Mungkin karena tempat duduk yang berdekatan. Ini merupakan settingan dari kelas sebelumnya yang belum disetting kembali.

“Yang lain tolong dengar yah, Bu Eunike tidak akan ulangi lho yah.” A masih kipas-kipas T, beberapa anak masih mengobrol.

Eunike mulai membacakan sebuah cerita. Beberapa anak tertawa mendengar bacaan cerita Ms Eunike.

Eunike meminta anak untuk tenang, lalu melanjutkan cerita.

Eunike meminta anak-anak untuk mulai bekerja dalam kelompok.

Ezra menunjukkan penggaris yang ditempelkan oleh SM yang membuat mereka ketawa. Ms Eunike datang dan berkata “Terlalu kreatif yang kamu SM.”

KP: Ms Eunike mengakui anak kreatif tapi disisi lain lelah dengan kelakuan anak-anak yang ada-ada saja.

10.50

Anak-anak sedang kerjakan sambil berbisik bisik

“15 menit lagi bisa selesai?” Tanya Eunike.

Anak-anak segera bergegas mengerjakan.

Anak-anak bernyanyi-nyanyi potong bebek angsa.

“Ini kelas menggambar, musik semuanya gabung.” Kata Eunike, lalu ia bertanya siapa yang sudah selesai.

11.00

Kelas masih rusuh dengan anak-anak yang sedang kerjakan tugas sambil ngobrol

Suaranya tolong yah dikondisikan.

“1 menit lagi, bisa selesai?”

CH panik

11.10 – 11.18

Anak-anak sudah selesai. Ms Eunike persilakan duduk kembali di tempat masing-masing. Kelas sudah lebih tenang.

Eunike meminta kelompok 1 angkat tangan, menyusul kelompok 2 dan seterusnya.

Nanti boleh disempurnakan yah.

Siapa yang punya jawaban lain?

Eunike lalu memberikan kesimpulan.

Eunike masih berbicara anak-anak sudah bersorak “Yeay makan!”, C bersenandung.

S tanya apakah waktu sudah habis. Padahal masih 1 menit lagi.

Eunike tetap melanjutkan.

“Oke sudah yah. Sekarang silahkan kumpulkan.” Eunike membantu kumpulkan. Beliau menyuruh anak-anak untuk berdoa untuk makan siang.

Religion

12.30

Eunike mengajar tentang menguduskan hari sabat. Beliau menjelaskan bahwa sabat berarti *rest with body and soul*. Eunike lalu bertanya “*What kind of activity God ask us to do?*”

Eunike berkata bahwa “*Also Ms Eunike too, Ms Eunike rest from my work as a teacher.*”

Anak-anak curhat tentang hari minggu mereka.

Ms Eunike membantu kasi pengertian.

KP: Eunike mengajarkan prinsip bahwa kebenaran yang diajarkan oleh guru berlaku bukan hanya untuk murid tapi untuk guru juga. Guru ingin mmebrikan teladan kepada murid-muridnya untuk menguduskan hari sabat.

12.40 – 12.55

Dengar curhat T tentang persiapan test. Eunike memberi kepercayaan kepada anak.

Eunike mendengar komentar Y.

E mengadu perilaku Ezra dan S

Eunike menegur L karena tidak tenang dan memintanya berdiri.

Eunike menjelaskan 3 prinsip yang saat lakukan aktivitas di hari Minggu.

Eunike menegur Caleb yang sibuk dengan barangnya, Eunike memintanya memilih untuk tenang atau kerja di luar saja. Caleb segera diam dan menggeleng.

Eunike meminta *leader* mengambil agenda dan membagikannya kepada teman-temannya.

Catatan Lapangan 06

Number : FN 06
Hari / tanggal : Selasa, 16 November 2022
Waktu : 07.30 - 11.50
Tempat : Kelas 4

Devosi

Insiden: Andreas tidak mau membaca ayat, berdiri tiba-tiba, dan keluar kelas tanpa izin

7.30

Ms Eunike memasuki ruang kelas, menyiapkan laptop dan barang-barang lainnya. Ketua kelas menyiapkan teman-temannya dan menyapa semua guru yang ada di dalam kelas. Setelah semua anak-anak sudah duduk, Ms Eunike meminta anak-anak untuk berdoa bagi C dan neneknya. Ms Eunike memberitahu bahwa nenek C masih positif Covid, apabila sudah sembuh C juga akan tetap swab. Apabila hasil swabnya negative, maka C dapat kembali ke sekolah. Ms Eunike bertanya siapa anak yang mau memimpin doa. Semua anak menunjuk Andreas. Andreas tampak tersenyum malu. Andreas kemudian berdiri di depan, dia tertawa malu saat teman-teman mengatakan sesuatu padanya tentang C. Setelah situasi kelas lebih tenang, Andreas memimpin kelas dalam doa.

KP 1: Tingkah Andreas yang seperti ini sangat menggemaskan, saya dan guru-guru lain sering tertawa gemas melihat perilaku Andreas yang terlihat masih anak-anak namun sudah mulai menyukai teman sekelasnya.

Doa selesai. Ms Eunike meminta anak-anak untuk membuka Alkitab. Mereka membaca ayat Alkitab tersebut secara bergantian, dimulai dari murid yang duduk dipojok kanan depan menuju ke pojok kiri.

07.40

Anak-anak sedang membaca ayat Alkitab secara bergantian, dimulai dari murid yang duduk dipojok kanan depan. Saat tiba giliran M, dia tidak mau membaca. Ms Eunike berkata dengan suara lelah "Ms tidak tahu yah apa yang ada dalam pikiran Andreas. Tiba-tiba saja tidak mau. Ini sesuatu yang seharusnya tidak perlu jadi masalahkan kan. Yok baca yah. Suara yang keras, silakan." Kata Ms Eunike sambil berjalan mendekati Andreas. Pada akhirnya Andreas mau membaca ayat tersebut.

Setelah semuanya selesai membaca. Ms Eunike melanjutkan dengan melontarkan beberapa pertanyaan terkait ayat yang dibaca yaitu mengenai gembala yang baik.

KP: Anak-anak sangat antusias bertanya dan juga menanggapi setiap pertanyaan Ms Eunike hingga Ms Eunike harus membatasi anak-anak untuk bicara karena waktu akan banyak terpotong.

Ditengah-tengah Ms Eunike sedang menjelaskan tentang domba yang mengenal suara gembalanya, tiba-tiba tampak Andreas beranjak dari tempat duduknya kemudian berdiri di dekat pintu. Kemudian dia beranjak lagi jongkok di depan mejanya dan membuka tasnya. Ms Eunike memperhatikan tingkah Andreas dan bertanya "M ngapain? Sini duduk"

Salah satu murid berinisial EV menanggapi "Itu lho Ms, diremes-remes papernya Inggris habis itu dibuang-buang di tas."

Satu murid lain berinisial Daniel menyetujui dengan berkata "Iyah heeh"

Ms Eunike memandang Andreas lalu berkata lagi "Jangan biarkan dirimu dikuasai dengan."

"Kamu jadi *lameman*" Ujar Daniel

"Sebentar, Ms R lagi ngomong." Kata Ms Eunike pada SB

Lalu Ms Eunike melanjutkan lagi. "Jangan biarkan dirimu dikuasai dengan perasaan-perasaan yang tidak perlu dan tidak benar. Ms R tadi tidak lakukan apa-apa sama kamu juga toh, kenapa kamu seperti itu?"

"Gara-gara ayat tadi Ms" Sahut EV.

"Waktu Ms R tegur, atau siapa pun tegur kamu, yasudah belajar terima. Oke yuk duduk." Ms Eunike memegang pundak M, menuntunnya duduk kembali ketempatnya. "Belajar duduk yang baik, dengarkan firman Tuhan dengan baik. Belajar terima didikan." Andreas sudah duduk tapi masih sibuk dengan barang-barang di atas mejanya.

"Yah, menahan perasaan-perasaan yang tidak menyenangkan kita juga suatu kewajiban Andreas. Ayok duduk yang baik Andreas. Kamu perlu belajar. Ms R tahu tidak mudah untuk kamu fokus mendengarkan kan. Iyah toh? Tapi kamu coba perbaiki postur dudukmu. Kalo kamu melekat seperti itu, orang ngantuk kalo disuruh tidur yah jadi. Tapi kalo orang ngatuk gini" Ms Eunike menunjukkan postur siap "bisa! Orang marah kalo dia gini terus, jadi marah beneran. Makin marah terus-terusan lama-lama. Tapi kalo tahan, pasti bisa. Tuhan tolong yah. Nah, ayok kita melawan itu." Kata Ms Eunike.

Andreas terlihat sudah mulai tenang, Ms Eunike pun melanjutkan kembali penjelasannya tentang Yesus adalah gembala yang baik sedangkan orang farisi adalah pencuri yang menarik keuntungan sendiri dan membawa orang-orang dalam kesesatan.

07.50

Ms Eunike menjelaskan bahwa Tuhan Yesus selama hidupnya memberikan contoh yang baik.

KP 2: Sesekali Ms Eunike juga menyebut nama Andreas. Saya rasa beliau ingin memastikan Andreas masih fokus mendengarkan.

“Tuhan Yesus memberikan contoh selama masa hidupnya. Jadi Tuhan Yesus datang ke dunia, bukan hanya dengan tujuan untuk menjadi penebus mati di kayu salib. Tetapi selama masa hidupnya ya Andreas yah (sambil melihat pada M) Tuhan Yesus menunjukkan bagaimana menjadi gembala yang agung, yang mengasihi domba-dombanya. Kalo nakal dipukul, dihardik, ditegur. Yang berdosa, yang sudah nakal dirangkul. Tidak dimatikan, tidak dibinasakan, tidak dibiarkan untuk istilahnya... emmm apa istilahnya. Tersesat atau pergi begitu saja. Tidak tetapi di sayang.”

“Dihajar sebentar, tapi habis itu disayang.” EV menambahkan.

“Heem” Ms Eunike mengangguk “Makanya itu kita mengabarkan Kristus itu adalah gembala yang agung.” Selanjutnya Ms Eunike juga memberitahu bahwa Tuhan Yesus juga memelihara domba dari kawanan lain, termasuk kita. Kita ini dari bangsa lain tapi Tuhan Yesus mau menjadi gembala bagi kita. Kita dituntun untuk dijadikan satu kawanan dengan satu gembala. Ms Eunike lalu menghimbau anak-anak dengan berkata “Nah anak-anak, kita membiarkan diri kita untuk dipimpin oleh sang Gembala. Dan ini yah anak-anak yah, sebagaimana gembala ya Andreas yah.” Ms Eunike melihat kepada Andreas. “Yok tadi kan Ms R sudah minta kamu duduk yang baik.” Kemudian Ms Eunike melanjutkan lagi “Sebagaimana Tuhan Yesus, eh sebagaimana gembala mengorbankan nyawanya untuk orang banyak. Tuhan Yesus juga menjadi teladan yang agung. Tuhan Yesus merelakan nyawa-Nya mati di kayu salib.”

Ms Eunike juga menjelaskan bahwa Tuhan Yesus mati di kayu salib bukan karena usaha manusia, melainkan karena Tuhan Yesus sendiri yang menyerahkan nyawa-Nya. “Ada orang-orang yang mau menangkap Yesus, tetapi tidak bisa. Ada kuasa yang keluar dari Yesus yang membuat penjahat-penjahat itu tidak bisa menangkap Yesus karena belum waktunya. Tetapi setelah waktunya datang yah Boas yah” Ms Eunike menyebut nama Boas di tengah-tengah kalimatnya “waktunya datang Tuhan Yesus tahu ini waktunya Saya harus melakukan pengorbanan untuk domba-domba-Nya supaya maut tidak berkuasa atas mereka lagi, inilah waktunya. Diizinkanlah orang-orang menangkap Yesus, dan diizinkanlah mereka untuk melalui penganiayaan dan disalib.”

KP 3: Ms Eunike sebisa mungkin tidak ingin terganggu saat menjelaskan firman Tuhan saat devosi. Akan tetapi saat ada anak-anak yang terlihat mulai tidak fokus, maka Ms Eunike akan memanggil nama anak-anak tersebut untuk mengembalikan fokus mereka.

Ms Eunike juga menjelaskan bahwa Tuhan Yesus memiliki kuasa untuk mengambil nyawa-Nya kembali sehingga Tuhan Yesus bisa bangkit dari kematian. Ms Eunike menekankan poin bahwa “Tuhan Yesus mengatakan bahwa gembala itu berbeda dengan pencuri. Pencuri menceraikan, gembala menyatukan domba-domba menjadi satu kawanan.”

“Kalau Tuhan Yesus melakukan pengorbanan itu untuk supaya kita yang berdosa ini diselamatkan menjadi satu didalam iman Kristen iman Kristus. Ini kita mesti sadar anak-anak kalian disini bisa punya satu keyakinan itu karena karya Tuhan Yesus sang Gembala yang berkorban untuk kita. Menyatukan kita jemaat atau orang-orang percaya. Syukuri ini yah anak-anak, kita sebagai orang-orang Kristen kita harus menyadari bahwa Tuhan Yesus sepenuhnya Tuhan kita. Jangan sampai kita yang sudah dipersatukan ini malah dalam kawanan domba membuat jemaat-jemaat yah atau orang percaya satu sama lain itu menjadi tercerai berai. Dengan apa, mungkin dengan sikap kita yang tidak menghargai orang lain. Mungkin dengan sikap kita yang, apa yah misalnya yang mementingkan diri sendiri. Kita disini pasti pernah yang namanya eee, bertengkar dengan orang-orang disekitar kita. Itu wajar karena kita masih berdosa. Tetapi jangan sampai ada perpecahan dalam sejarah orang Kristen itu yah anak-anak. Sekarang mengapa gereja bisa terpecah-pecah, gereja ini dan gereja itu. Misalnya GRII dengan GKI atau mungkin dengan gerejanya KD berbeda. Kita tetap satu iman yah. Jangan sampai kita menjadi kawanan atau orang-orang yang tidak menyadari bahwa Tuhan sudah menyatukan kita. Dan kita justru malah yang istilahnya emmm apa yah membuat masalah itu muncul. Entah antar gereja maupun antar teman Sekolah Minggu atau antar teman di Sekolah. Kalian kemarin S cerita, dan Boas juga cerita, ada teman Sekolah Minggu yang menjengkelkan begitu. Nah terus bagaimana respon kita sebagai orang-orang percaya yang sudah disatukan oleh Tuhan Sang Gembala yang Agung. Kita mesti belajar yah, menghargai Tuhan sepenuhnya seperti orang-orang Kristen dengan Tuhan itu sudah mati di kayu salib bagi kita. Orang itu Nakal, orang itu tidak menyukai kita. Kita pasti pernah seperti itu pasti. Itu proses, tapi jangan sampai kita menjadi musuh satu sama lain”

KP 4: Ms Eunike memakai kesempatan ini untuk menegur anak-anak sekaligus mengangkat pergumulan yang selama ini anak-anak alami.

“Didalam Kristus ada kasih, di dalam Kristus kita mengasihi, mengampuni kalo ada yang salah. Menegur dengan kasih kalo ada hal-hal yang tidak benar. Misalnya kita melihat teman kita, atau

saudara kita, atau orang tua kita, atau gurumu menegur satu sama lain, tapi tidak pada akhirnya tidak berteman. Yah, Tuhan sudah menyatukan. Mari kita sama-sama bersatu membangun satu sama lain.”

08.00

EV bercerita bahwa dia dulu mempunyai satu teman Sekolah Minggu. “Dia itu jengkelin bukan karena dia nakal tapi karna dia itu kayak punya penyakit Autis, nah jadi dia itu kalau ke Sekolah Minggu sekalu kayak hampir semua orang jadi kayak gemes gitu lho.”

Ms Eunike mendengarkan dengan saksama kemudian “Ya, nah ada orang-orang yang terlahir dengan kondisi tertentu seperti itu ya anak-anak yah. Itu kondisi fisik yang mempengaruhi perilaku. Memang kita tidak dapat membenarkan kalau anak itu melakukan misalnya tindakan-tindakan yang mengganggu”

“Dia itu kayak sering jalan-jalan trus kayak ngomong ngk jelas gitu. Kadang naik kursi.” tambah EV mengintervensi.

“Nah itu makanya itu tetap harus anak-anak autis itu harus tetap ditegur yah. Kalau tidak ditegur dibiarkan oh iyah gapapa dia juga lahir seperti itu wah jadi kacau.” Ujar Ms Eunike

“Jadi makin mukul-mukul.” Imbuh CR

“Iyah jadi makin kacau. Tapi,” Kata Ms Eunike

“Memang selalu ditegur gurunya. Disuruh kek, disuruh duduk gitu lho.” Kata EV memotong.

“Iyah” Respon Ms Eunike

Kemudia EV memberitahu bahwa akhirnya lama-lama anak itu bisa nurut.

Ms Eunike merespon “Heeh, masih ada perubahan yah.”

CR menambahkan bahwa dia berkali-kali melihat anak autis karena diajak oleh mamanya. Ms Eunike mendengarkan ceritanya dan memberikan nasihat “Itu e, kalau kalian punya kenalan teman-teman seperti itu memang kita harus belajar sabar yah. Mesti belajar memahami karena mereka terlahir berbeda dengan kita. Tetapi bukan berarti terus dibiarkan yah. Oke mari kita berdoa anak-anak”

Ms Eunike mengajak anak-anak berdoa. Beliau melihat ke arah Andreas yang tidak fokus dan memanggil namanya “M”. Ms Eunike kemudian meminta RN memimpin dalam doa.

Doa selesai. Ms Eunike meminta anak-anak untuk bersiap untuk pelajaran selanjutnya. Beliau berhitung dari 10, 9, 8, dan seterusnya. Andreas terlihat sangat lambat bergerak. Ms Eunike memanggil nama M, mengingatkannya untuk bergegas. “M ayo Andreas.”

Hitungan selesai. Guru L maju gantikan pimpinan kelas. Andreas tiba-tiba keluar. Guru L bertanya kepada anak-anak di kelas dimana Andreas. Beberapa anak keluar mencari Andreas. Tak lama kemudian mereka kembali membawa Andreas masuk. Andreas masuk, tapi setelah itu ia berjalan ke belakang kelas, lalu berdiri dekat lemari. Setelah itu ia duduk diatas lantai. Ms Eunike melihat M, Ms Eunike kemudian melambaikan tangan sebagai isyarat untuk memanggil Andreas mendekat. Andreas bangkit mendekati Ms Eunike. Tampak Ms Eunike menyampaikan sesuatu pada Andreas. Sayup-sayup terdengar suara Ms Eunike berkata “Itu bukan masalah besar”.

KP 5: Kondisi kelas sangat heboh karena bermain dengan Guru L sehingga saya tidak dapat mendengar suara dengan jelas.

08.10

Terlihat Andreas menggosok mata yang berair, matanya kemerahan karena menangis. Ms Eunike terdengar berkata “Apakah Ms selalu lakukan apa yang Ms suka?” Lalu terdengar lagi “M sudah dewasa?” Lalu “Nah sekarang kembali, dengarkan Ms. L” Andreas kemudian berkata sesuatu pelan lalu maju kedepan. Andreas tak lekas duduk, ia mengambil spidol di rak TV. Setelah itu barulah ia duduk di tempatnya dengan lesu. Tapi dia tersenyum saat melihat kehebohan teman-temannya. Ia lalu bangkit berjalan kearah CL, tampak membisikan sesuatu, lalu kembali duduk lagi, kemudian menunduk di meja. Hanya berselang beberapa detik, ia mengangkat kepala melihat ke belakang, ia menyipitkan mata seperti tertawa lalu kembali lagi mendekati CL.

KP 6: Andreas memang sangat sulit untuk diam. Meskipun baru saja ditegur, sangat sulit baginya untuk taat dan hanya duduk ditempat saja. CL merupakan teman baik M, itu sebabnya dia selalu mendekati CL. Kelas saat itu memang cukup gaduh, jadi Guru L tidak terlalu memperhatikan pergerakan Andreas.

Guru L meminta semuanya duduk. Semua sudah duduk tapi Andreas masih berdiri. Tapi tak lama kemudian ia akhirnya duduk. Tapi setelah itu dia bangkit lagi dan membuka pintu. Dia keluar dari kelas dan menutup pintu dengan keras. Dari balik pintu terlihat dia berlari.

“Aduh mulai lagi anak ini” Ucap Ms Eunike yang duduk dibelakang mengamati Andreas. Saat itu juga ia segera beranjak menyusul Andreas.

08.20

Ms Eunike masuk kelas bersama Andreas dan tampak Andreas sudah duduk di kelas memperhatikan papan tulis.

Ms Eunike keluar kelas lagi saat dipanggil oleh salah seorang Guru lain. Tak lama, terlihat Andreas jongkok didepan mejanya, merapikan barang2nya.

Ms Eunike masuk dari luar dan katanya

“Katanya mau ikut belajar?”

“Ngk bisa.” Jawab Andreas.

“Ayo belajar taat.” Kata Ms. Lalu Ms Eunike membantu Andreas mengambil kertas-kertas kusut yang sedari tadi dia urus di lantai. Andreas hendak membuang kertas-kertas itu, akan tetapi Ms Eunike melarang Andreas untuk membuangnya. Setelah Andreas selesai merapikan barang-barangnya Ms Eunike menyuruh Andreas untuk segera duduk dan ikut pelajaran. Ms Eunike lalu kembali ke meja guru di belakang kelas.

KP 6: Kertas-kertas itu merupakan naskah drama yang R sobek kemarin.

Break Time

Kasus Daniel dan Boas

09.10

Anak-anak sedang makan *snack* di lantai 4 pada jam break. Beberapa anak yang sudah selesai langsung turun kembali ke kelas mereka di lantai 2. Seorang murid berinisial Daniel berlari dengan hentakkan keras. Saya memanggil nama Daniel berkali-kali dengan tujuan mengingatkannya untuk berjalan pelan. RN temannya juga turut memanggil “SB, dipanggil Ms Helni” akan tetapi Daniel tetap berlari di tangga menuju kelas.

KP 7: Saya cukup yakin sebenarnya S bisa mendengar suara saya, akan tetapi dia tetap memilih untuk turun.

Melihat saya memanggil Daniel, Boas menyeletuk “Dia Autis Ms.” Sambil dengan santai dia melahap kentangnya. Saya menegur Boas dengan berkata “Ngak boleh lho berbicara seperti itu. Anak Autis juga ciptaan Tuhan. Kamu bicara seperti itu seakan-akan mengejek anak-anak Autis. Dan lagi pula Daniel tidak Autis. Anak Autis tidak seperti itu. Itu ngk baik yah Boas, jangan berbicara seperti itu lagi.” Boas hanya mengangguk dan melanjutkan makannya. Tak lama terlihat Daniel kembali ke lantai 4, dia menemui Boas dan mendorongnya. Boas tertawa dan cuci tangan. Saya menemui Daniel bertanya “Kamu tadi denger ngak Ms panggil kamu” Daniel menjawab “Enggak.”

Saya melanjutkan “Tadi Ms panggil kamu beberapa kali. Ms mau tegur kamu untuk berjalan pelan, biasa saja, tidak perlu lari-lari seperti ini.” Saya memperagakan cara berlari Daniel tadi. “Kamu sadar ngk kita berada di lantai 4, kamu kalo jalan dihentak-hentak seperti ini itu

kedengaran sekali di lantai 3. Itu akan mengganggu mereka yang sedang belajar di lantai 3.” Daniel menunjukkan ekspresi tidak percaya. “Kalian lari-lari di kelas saja, itu kedengaran sekali lho di perpustakaan. Ms ngomong ini karena Ms sering dengar. Jadi lain kali kamu ngak perlu lari-lari seperti itu yah. Kamu lho tadi juga ngak telat. Tadi kamu selesai makan lebih cepat kan? Harusnya tidak perlu lari-lari kan? Oke?” Nasihat saya sambil memegang pundak Daniel. Daniel kemudian menjawab “Tapi tadi Boas bilang aku Autis Ms.”

KP: Saya cukup bingung bagaimana Daniel bisa tahu Boas panggil dia Autis dengan suara pelan tapi tidak dengar saat saya panggil dia dengan cukup keras.

Saya menjawab “Ms sudah tegur Boas. Ms sudah beritahu dia bahwa itu tidak baik. Tapi kamu tahu kan kenapa dia bilang begitu tadi? Itu karena kamu lari-lari dan tidak dengarkan Ms, walau begitu itu memang tidak benar. Ms sudah tegur Boas dan tegur kamu juga. Jadi Ms sudah tegur dua-duanya. Oke? Sekarang kamu turun ke bawah tapi jalannya pelan-pelan, biasa saja yah.”

Daniel menjawab “Iya Ms.”

Anak-anak sudah kembali ke kelas untuk pelajaran IPS. Tiba-tiba saya melihat Daniel melapor kepada Guru L “Ms, Boas panggil aku Autis.” Saya sontak kaget dan berkata “Lho, kan tadi sudah ditegur di atas.” Namun tampaknya Guru L tidak mendengar dan menatap pada Boas dan berkata “Hati-hati dalam berbicara yah. RN berkata “Tadi sudah ditegur sama Ms. Helni di lantai 4 Ms.”

KP 8: Saya merasa ada yang tidak benar dengan Daniel. Dia mengganggu saat saya jelaskan namun di kelas Daniel masih memperpanjang masalah. Saya rasa ia ingin membuat semua teman-temannya tahu dengan masalahnya dan membuat temannya terlihat buruk di depan guru.

Saya keluar kelas dan memberitahukan kronologi kejadian ini kepada Ms Eunike. Ms Eunike menanggapi “Anak ini memberitahukan kesalahan temannya tapi tidak memberitahukan kesalahannya juga. Anaknya memang ada kecenderungan untuk menyembunyikan Ms” Setelah itu Ms Eunike juga menambahkan “Dia ini *ada play victim*-nya.”

Literasi

09.20

Ms Eunike memasuki kelas. Terlihat Daniel meletakkan kepalanya di atas meja dan menutup wajah dengan buku. Dia sedang menangis. Ms Eunike datang menghampiri Daniel, kemudian tampak berbicara sesuatu kepada Daniel. Ms Eunike menyodorkan botol minum Daniel sehingga Daniel minum. Seorang murid berinisial T atas instruksi Guru L mengambilkan tisu untuk Daniel. Saya berbicara dengan Ms Eunike, pendapatnya tentang Daniel dan apa yang dia lakukan.

Ms Eunike bicara tentang SB

"Tadi katanya dia bilang Aku dibilang autis sama Boas trus habis itu aku ditegur sama Ms. Helni. Trus dia ngomong lagi pas turun." Tutar Ms Eunike mengulang kalimat Daniel.

"Enggak Ms." Sela saya.

"Makanya itu, dia turun toh? Langsung turun"

"langsung turun" saya mengiyakan

"Harusnya mereka ngk bareng sih"

"Kayaknya dibuat-buat gitu ngk sih?"

"Iyah, si Boas tadi pas saya ngomong itu dia manut-manut ajah. Dia juga bukan tipikal anak yang suka nyakitin teman, cuma dia suka ngomong ceplas ceplos."

"Hmm" Ms Eunike mengangguk. "Si Boas itu kuhukum ngk boleh main sama temen."

"KA? Kenapa?"

"Iyah, yang kejadian sama... siapa tuh..."

"eeee" saya berusaha mengingat "KV" ucap saya dan Ms Eunike bersamaan.

"Sebelum sama KV dia juga di kelas sama SM marah-marah" Kata Ms Eunike

"Bagaimana Ms?" Saya meminta mengulangi karena saya tidak bisa mendengar karena situasi kelas yang sangat rusuh.

Ms Eunike mengulangi sambil menaikkan volume suaranya. "Itu kan dini hari itu kan dia juga marah-marah sama SM, ngomong kasar itu. Ya aku minta, kamu jangan main dulu aja, tapi ngobrol boleh. Belajar gunakan mulut, trus tubuhmu untuk hal yang baik. Akhirnya dia, maksudnya untuk main, biasanya dia juga di kelas kan? Jadi dia hanya boleh ngomong biar lebih belajar kontrol sih." Jelas Ms Eunike.

"Sejak kapan Ms?" Tanya saya

""Hari ini sampe 7 hari sih."

"Hari ini sampai hari rabu berikutnya."

"Jumat sih. Tujuh, tujuh hari aktif." Ms Eunike meluruskan.

Daniel dengan mata sembab datang mengambil buku di basin sambil berkata "Aduh dimana sih bukuku". Setelah itu membaca.

11.10

Saya bertemu Daniel di wastafel didepan toilet. Daniel menyapa saya "Hello Ms. Helni" saya menjawab "Hi Daniel." Lalu saya bertanya "How can you know that Boas call you that? Kamu

dengan darimana tadi itu?” Daniel menjawab “dari semua, yang ada di lantai 4 yang makan tadi. Si Y, si SM, semuanya kasi tahu aku Boas panggil aku begitu.” Saya mengangguk-angguk dan berkata “Oh begitu.” Setelah itu saya melihat Daniel mengelap tangan dengan tisu. Lalu ambil satu lagi tisu dan membasahinya. Saya memperhatikan tindakannya tersebut dan melihatnya duduk, mengusap sepatunya dengan tisu basah.

KP: Menyadari saya mengamatinya, Daniel menyeletuk “aduh, sepatuku jadi kotor.” Hal ini sering terjadi, Daniel mengucapkan komentar saat menyadari orang lain mengamatinya. Rasanya Daniel merupakan tipikal anak yang menyukai perhatian.

11.15

“Terus ajah bicara,” Kata Ms Eunike. Anak-anak langsung diam.

“Kenapa diam, terus ajah bicara.

“Dikasi tahu tidak mau dengar, tapi disuruh bicara ngak mau.” Kata Ms Eunike

Ezra bilang “Makan” Ms Eunike tegur

10.55

“Kenapa kamu seperti itu, seharusnya kamu memperhatikan lebih-lebih. Ayo diperhatikan, dicata”

11.50

Anak-anak sedang membaca ayat Alkitab dari buku teman mereka. Mereka diminta oleh Ms Eunike untuyk saling bertukar buku. Namun tiba-tiba kelas heboh saat Boas berdebat dengan seorang anak dan dia berkata “Your mom”. Y berkata “Kenapa my mom? Autis?” Ms Eunike menengahi. “Kenapa kok bilang begitu apa konteksnya”

Catatan Lapangan 07

Nomor : FN 07
Hari / tanggal : Rabu, 23 November 2022
Waktu : 07.30 - 11.10
Tempat : Kelas 4

Devotion

Insiden: Caleb sibuk dengan barangnya

07.30

Ms Eunike maju ke depan kelas untuk memimpin devosi. Ketua kelas menyiapkan teman-temannya untuk menyapa guru yang ada di dalam kelas. Ms Eunike kemudian mempersilakan anak-anak untuk duduk kemudian ia menyambungkan zoom untuk AN yang tidak dapat hadir di kelas hari ini dan menyapanya.

Ms Eunike mengajak anak-anak untuk stretching dan jumping jack bersama-sama. Setelah itu beliau meminta anak-anak membuka ayat Alkitab di Yohanes 11:11-16.

“Sudah semua?” Tanya Ms Eunike memastikan semua murid sudah membuka Alkitabnya.

“Mari kita sama-sama merenungkan firman Tuhan kembali, kita mau meminta Tuhan pimpin kita yah. Sekali lagi memohon pimpinan Tuhan kita berdoa, mari kita berdoa semua.” Ms Eunike memimpin murid-muridnya untuk berdoa.

07.40

“Kamu ngapain Caleb?” Kata Ms Eunike kepada Caleb yang terlihat sibuk dengan barang-barangnya.

“Naruh ini” Jawab Caleb

“Boleh ngk itu nanti ajah? Kalo kayak gitu bisa ngak kamu belajar” Kata Ms Eunike lagi kemudian meminta Caleb untuk segera menyiapkan Alkitabnya. Terlihat Caleb mulai mengambil Alkitabnya.

Kemudian Ms Eunike melanjutkan menyampaikan renungan Devosi.

07.50

Apa yang dapat kita pelajari dari sini “Tuhan Yesus bukan hanya berkuasa membangkitkan roh, tapi juga tubuh.”

08.00

Ms Eunike memulai pelajaran Bahasa Indonesia.

10.20

Bermain estafet kata, yang tidak bisa berdiri.

10.30

Anak-anak saling tukar buku dan periksa sama-sama. Yang belum hadir, yang tidak membawa buku keluar mengerjakan tugas.

10.40

Boas tidak mengerjakan tugas dan disuruh keluar untuk mengerjakan karena pada hari sebelumnya dia pulang karena sakit.

Daniel dikasi nol, buku L dibalikin soalnya tukar-tukar. Dia ngk ngerjain. Dia dimarahi.

10.50

Boas keluar itu karena dia masuk, tapi kamu ngk bilang

Akhirnya suruh keluar tapi nilai maksimal 70 ngk bisa 100.

Daniel keluar mengerjakan tugas bersama teman-teman lain.

Ms Eunike lanjutkan mengoreksi tugas bersama-sama dengan anak-anak yang ada di kelas

11.00

Andreas jalan-jalan di kelas. Ms Eunike tidak merespon.

11.10

Ms Eunike memberi instruksi tugas, membagi dalam kelompok.

“Caleb kalo ngak mau tidak usah ikut kelompok”.

KP: Ms Eunike tidak suka kalo anak-anak protes

Catatan Lapangan 08

Number : FN 08
Hari / tanggal : Senin, 21 November 2022
Waktu : 08.30 – 10.40
Tempat : Elementary 4

Devotion

08.30

Ms Eunike sudah berdiri di depan kelas. Anak-anak menyapa semua guru dalam kelas seperti biasanya. Sebelum anak-anak kembali duduk di kursinya, Ms Eunike menggunakan lagu untuk mempersilakan anak-anak duduk “lagu”. Anak-anak mengikuti instruksi sesuai dengan lirik lagu. Pertama-tama mereka mengangkat tangan, memegang kursi, menarik kursi, lalu duduk dengan rapi sambil tertawa senang dengan lagu yang baru saja mereka dengar.

Setelah semua anak-anak duduk, Ms Eunike meminta anak-anak untuk membuka Alkitab dari Yohanes 12:12-19 setelah itu beliau memberikan instruksi kepada anak-anak untuk membaca ayat satu persatu.

08.40

Ms Eunike menampilkan PPT

Ms Eunike mulai jelaskan mengapa Tuhan Yesus menunggangi keledai.

“Keledai itu menunjukkan kesederhanaan” Jelas Eunike.

Ms Eunike juga menjelaskan apa itu Hosana yaitu “Terpujilah dia, pujian bagi Allah.”

08.53

Ms Eunike menjelaskan bahwa Tuhan Yesus menunjukkan kasih terbesarnya dengan mati di kayu salib

Ia menjelaskan tentang maut dan dosa dan bagaimana Tuhan menebus kita karena Tuhan itu kasih dan adil.

“Mari kita belajar melihat diri sebagai sosok yang sudah ditebus oleh Tuhan.” Kata Ms Eunike.

Setelah itu Ms Eunike menutup devosi. Kali ini ia meminta yang di rumah pimpin doa.

PKn

9.30

"One silent clap" Ms Eunike meminta anak untuk diam

Silakan letakkan kembali bukunya.

"Sekarang kita akan mendengarkan presentasi dari teman kalian yang belum sempat presentasi, CH dan AN."

Kelas rusuh Ms Eunike diam dan anak-anak diam. Kemudian guru melanjutkan menjelaskan apa yang akan dilakukan oleh C dan AN. Yang lain akan melakukan review.

KA maju kedepan, menunjuk sebuah gambar dan tertawa. Ms Eunike suruh fokus.

9.40

M maju kedepan TV. "Ngapain M?" Andreas mangangkat telunjuk. Nanti Andreas, duduk dulu. Andreas bilang berdiri. Dia lalu berdiri di belakang pintu. Duduk kata Ms Eunike. Andreas menyengir dan kemudian duduk.

M mangangkat telunjuk tapi Ms Eunike abaikan. Andreas acungkan tangan seakan pukul Y. Y bilang "Apa sih?" trus dia angkat jadi simbol L di dahi beberapa kali kea rah Andreas. Ms Eunike tidak melihat dan fokus jelaskan.

W tiba-tiba keluar, saat sampai di pintu disuruh Ms Eunike masuk lagi. W masuk. Ms Eunike jelaskan setiap gambar maksudnya apa.

Guru beritahu kan besok kalian field trip yah. Kelas rusuh bertanya. Ms Eunike angkat tangan. Anak bertanya Ms Eunike suruh angkat tangan sebelum berbicara. Anak2 angkat tangan.

"Andreas bilang ngk mau" "Yaudah kamu disini sendirian" "Mending begitu." "Aku pernah jalan lebih jauh" KA

Ms Eunike angkat tangan, anak-anak angkat tangan.

Yang angkat tangan ajah yang boleh jalan kaki. SB bilang gimana kalo antar Papa. "Kamu sakit ta?"

"Digendong Ms. Eunike" Boas Ms Eunike tersenyum dan menjawab badannya lebih besar dari Ms. Eunike. minta kerjasama, tujuan *Field trip* itu apa.

09.50

Ms Eunike memberitahu kepada murid-murid di kelas apa yang akan mereka lakukan. Setelah mengarahkan anak-anak yang berada di kelas, Ms Eunike sekarang berbicara dengan anak-anak yang bergabung di zoom Yaitu A dan C, keduanya diminta untuk berdiskusi. Ms Eunike kemudian membagi anak-anak dalam 3 kelompok dan meminta setiap anak berkumpul dengan kelompoknya masing-masing. Anak-anak di kelas di bagi menjadi 3 kelompok. Namun beberapa

anak terlihat bermain-main dan tidak mendengarkan, salah satu anak tersebut adalah Daniel. Anak-anak menghitung satu persatu. Guru meminta setiap kelompok berkumpul, mulai dari kelompok 1 diminta untuk mengangkat tangan mengambil tempat di sebelah kanan. Namun kelas menjadi semakin ribut, anak-anak tidak mendengarkan dengan baik.

“Udahlah males. Yang ngk bisa ikut aturan ngk usah ikut” Ucap Ms Eunike, anak-anak mulai diam.

Sekarang kelompok dua diminta oleh Ms Eunike mengangkat tangan lalu pindah ke sisi kiri.

“Ms... Ezra lho bilang Anj***, anj***” T berseru melaporkan kepada Ms Eunike bahwa Ezra mengatakan kata-kata yang tidak seharusnya diucapkan.

Y menambahkan “Dia lho kayak gini tadi, tadi Ezra kayak gini” Kata Y sambil menunjukan jari tengah.

Ms Eunike hanya melihat dan tak menanggapi. Kelas sangat ribut untuk menentukan kelompok masing-masing. Ms Eunike berusaha meminta fokus anak-anak sambil berseru “Oke yok. Udah ayok” Akan tetapi anak-anak masih sangat rusuh.

Ms Eunike terlihat kesal dan akhirnya menyuruh anak-anak untuk kembali duduk.

“Heh!” Seru Ms Eunike keras. Seketika kelas menjadi lebih hening.

“Udah duduk semua! Ngak usah!”

Semua anak-anak segera duduk dan diam. Ms Eunike kemudian

“Yang satu omong kotor, apa lagi? Yah kalau semuanya mau-maunya sendiri yah kacau jadinya. Nah kalau semuanya ‘Ms boleh ganti ngak?’ semuanya minta ganti. Iyah kan? Nanti pasti ada ajah ‘Saya belum dapat kelompok’, ‘Saya ngak suka sama ini, saya keluar saja.’ Pasti ada yang seperti itu, mau kalian pilih sendiri, mau dipilhkan, pasti ada saja masalah. Kalau fokusnya adalah masalah mau maunya sendiri, iyah kan? Nah kita semua ngak bisa mau-maunya sendiri. Banyak dalam hidup kita ngak bisa mau kita sendiri. Tapi kita belajar beradaptasi, itu bedanya manusia dengan hewan. Hewan dikasi Tuhan kemampuan adaptasi, tahu adaptasi? Tahu adaptasi apa? Kalian belajar IPA, adaptation. Ngak tahu?” Ceramah Ms Eunike.

“Lupa” Jawab salah satu murid.

“Adaptasi, kamu menyesuaikan dirimu dengan kondisi lingkungan. Ya kalau mau maunya sendiri yah ngak ada yang mau, yang bisa. Banyak hal yang kalian ngak bisa paksakan. Kalu ngak mau yasudah, berarti kalian tidak mau belajar. Itu kan? Maunya keluar.”

Kelas menjadi semakin hening.

“Sekarang Ms Eunike minta kalian tanpa suara. Bisa tanpa suara?”

“Bisa Bu” Jawab anak-anak.

“Bisa yah. Berdiri, ikuti instruksi, kalau ada pertanyaan angkat tangan. Tidak ada yang ngobrol satu sama lain. Kalau kalian ngobrol satu sama lain nanti kamu tanya Ms. Tanya siapa kelompok sekian? Ada yang nggak dengar.”

Murid bernama Caleb mengangkat tangan

“Mau tanya apa Caleb” Respon Ms Eunike.

Setelah menjawab pertanyaan Caleb. Ms Eunike kemudian menginstruksikan anak-anak untuk menyusun kembali kelompok mereka.

10.00

Ms Eunike beritahu instruksi tentang project kelompok. Bagikan kertas lalu hitung sampai 3 anak2 boleh cari kertasnya. Anak2 keluar cari kertas dengan semnagt. Lalu setelah selesai kembali ke kelas menyusunnya di atas kertas.

10.10

Anak-anak mulai menempel kertas. Sementara Ms Eunike berkomunikasi dengan anak-anak yang berada di zoom. Kelompok yang sudah selesai serahkan pada Ms Eunike. Kelompok lain masih temple-tempel.

10.20

Ms Eunike ingatkan waktu 3 menit lagi yah.

10.30

Ms Eunike beritahu anak-anak presentasi, CR Buka presentasi. Ana bacakan solusi.

10.40

Sambil anak2 di zoom presentasi. Anak2 kelas sangat ribut. Ada yang di mood board, samping Ms R, di meja kelompok, dll.

Ms Eunike biolang ayok waktu kita sudah habis. Anak2 ada yang keluar. Ms Eunike panggil lagi.

Ms Eunike bilang trima kasih. Guru Y masuk ngobrol dangan Ms Eunike. anak2 tata kembali meja dan kursi.

Mandarin

Insiden: Andreas tidak mau bergabung dengan kelompok

11.50

Laoshi Y, guru Mandarin kelas 4 meminta anak-anak untuk mengerjakan worksheet dengan kelompoknya. Andreas berkelompok dan CL dan CK. Namun Andreas tidak juga mau duduk dengan mereka untuk berdiskusi. Sempat Andreas duduk disebelah CK, tapi tak lama kedian dia kembali lagi ke kursinya. Laoshi Y mendekati dan berkata “Ayo Andreas, gabung sama

kelompokmu” sambil menunjuk CL dan Ck. Andreas menyipitkan mata, menunduk dan menggeleng keras sambil berkata “Ngak mau.” Laoshi Y terlihat menyampaikan beberapa hal untuk meminta Andreas ke kelompok namun tidak ada respon dari Andreas. Andreas malah berkeliling kelas. Anak-anak lain sibuk dan rusuh dengan kelompoknya. Laoshi Y menanggapi anak-anak yang bertanya. Andreas kembali duduk di kursinya. Dia melipat kedua lengannya dan menaruhnya di atas meja. Lengannya menyenggol botol minum yang dia letakkan di atas meja. Dia hanya melirik botol itu namun tidak mengambilnya. Ms Eunike melihat dari belakang kelas, melihat ke arah Andreas. Ms Eunike kemudian berdiari dan bertanya pada saya

“Dia ngambek lagi yah Ms?” saya menceritakan kejadiannya. Kemudian Ms Eunike mendatangi Andreas, terlihat menyampaikan sesuatu. Andreas maju ke dekat TV. Ms Eunike mengikuti sambil mengambil melepas kabel TV dari laptopnya yang masih berada di meja guru.

“Ayo Andreas, jangan seperti anak kecil.” Terdengar Ms Eunike berkata

Andreas lalu duduk di meja CL

Ms Eunike meletakkan laptop dibelakang lalu datang ke Andreas lagi.

Terlihat bicara dengan Andreas.

“Gini lho S caranya.” Lalu S datang duduk depan Andreas.

Ms Eunike kembali ke belakang dan katakana pada saya. S mentalnya kuat, itu langsung ajak diskusi Andreas.

“Itu kok tadi dia ngk mau sekelompok Ms?”

“Ngk mau dia katanya S itu noop.”

“Kalau gitu kamu sama S saja.”

Ngk mau, S itu noop. Aku pernah diskusi sama dia ngak ada hasil apa-apa.

“Kalau begitu kamu yang bantu S”.

M menggeleng “Ngak mau.”